



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas, Probitas, Justitia*

# SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



**Memastikan Keberlanjutan di Masa Pandemi**  
Ensuring Sustainability Amid the Pandemic



**UNIVERSITAS  
INDONESIA**

---

*Veritas, Probitas, Iustitia*

---



UNIVERSITAS  
INDONESIA  
*Veritas, Probitas, Iustitia*

# **Memastikan Keberlanjutan di Masa Pandemi**

**Ensuring Sustainability Amid the Pandemic**

**Laporan Pelaksanaan  
Sustainable Development Goals PBB  
di Universitas Indonesia  
2020**

**Implementation Report  
The UN's Sustainable Development Goals at  
Universitas Indonesia  
2020**

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

---

	<b>Daftar Isi</b>	<b>4</b>
	Contents	
	<b>Pengantar</b>	<b>5</b>
	Introduction	
	<b>Data &amp; Fakta</b>	<b>7</b>
	Data & Facts	
	<b>Tentang Universitas Indonesia</b>	<b>9</b>
	About University of Indonesia	
<b>SDG 1</b>	<b>Menghapus Kemiskinan</b>	<b>10</b>
	No Poverty	
<b>SDG 2</b>	<b>Mengakhiri Kelaparan</b>	<b>16</b>
	Zero Hunger	
<b>SDG 3</b>	<b>Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan</b>	<b>19</b>
	Good Health and Well-Being	
<b>SDG 4</b>	<b>Pendidikan Bermutu</b>	<b>27</b>
	Quality Education	
<b>SDG 5</b>	<b>Kesetaraan Gender</b>	<b>34</b>
	Gender Equality	
<b>SDG 6</b>	<b>Akses Air Bersih dan Sanitasi</b>	<b>39</b>
	Clean Water and Sanitation	
<b>SDG 7</b>	<b>Energi Bersih dan Terjangkau</b>	<b>46</b>
	Affordable and Clean Energy	
<b>SDG 8</b>	<b>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b>	<b>52</b>
	Decent Work and Economic Growth	
<b>SDG 9</b>	<b>Industri, Inovasi, dan Infrastruktur</b>	<b>56</b>
	Industry, Innovation, and Infrastructure	
<b>SDG 10</b>	<b>Mengurangi Ketimpangan</b>	<b>58</b>
	Reduced Inequalities	
<b>SDG 11</b>	<b>Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan</b>	<b>62</b>
	Sustainable Cities and Communities	
<b>SDG 12</b>	<b>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab</b>	<b>71</b>
	Responsible Consumption and Production	
<b>SDG 13</b>	<b>Penanganan Perubahan Iklim</b>	<b>81</b>
	Climate Action	
<b>SDG 14</b>	<b>Kehidupan di Bawah Air</b>	<b>86</b>
	Life Below Water	
<b>SDG 15</b>	<b>Menjaga Ekosistem Daratan</b>	<b>90</b>
	Life on Land	
<b>SDG 16</b>	<b>Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat</b>	<b>94</b>
	Peace, Justice, and Strong Institutions	
<b>SDG 17</b>	<b>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</b>	<b>98</b>
	Partnerships for the Goals	



## PENGANTAR INTRODUCTION

**Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.**  
Rektor Universitas Indonesia  
Rector of University of Indonesia

**T**ahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat bagi umat manusia. Pada tahun ini umat manusia harus menghadapi salah satu ujian terbesarnya, yakni kehadiran pandemi COVID-19. Pandemi ini terjadi nyaris merata di seluruh negara yang ada di dunia dan mengubah begitu banyak sendi kehidupan.

Kehadiran pandemi dan dampak yang dihidirkannya juga turut dirasakan oleh dunia pendidikan, atau secara khusus Universitas Indonesia. Sebagai bagian dari upaya memerangi pandemi, juga sebagai langkah antisipatif Universitas Indonesia dalam menghadapi berbagai kemungkinan buruk pandemi, Universitas Indonesia telah menempuh dan menjalani berbagai langkah. Proses tatap muka dalam pembelajaran di dalam kelas ditiadakan dan berganti menjadi Pembelajaran Jarak Jauh. Demikian pula pola bekerja dari kantor yang berubah menjadi pola bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik dan staf. Dalam aktivitas keseharian, Universitas Indonesia menerapkan secara ketat protokol kesehatan pencegahan COVID-19, yang berlaku tanpa terkecuali bagi segenap sivitas akademika Universitas Indonesia.

Dalam skala dan lingkup yang lebih besar lagi, Universitas Indonesia juga turut berkontribusi terhadap berbagai upaya penanganan pandemi. Berbagai ide, pemikiran, keilmuan, tenaga, dan sumber-sumber daya lainnya, dikerahkan untuk berkolaborasi dengan banyak pihak, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan institusi-institusi lainnya. Universitas

**T**he year of 2020 has been difficult for everyone. This year, people have to go through one of the greatest ordeals in history, namely the COVID-19 pandemic. It has spread to almost all countries in the world and changed so many aspects of life.

The pandemic and its impacts also affect the education sector, or notably Universitas Indonesia. As part of the effort to combat the pandemic and anticipate its worst possibilities, Universitas Indonesia has taken multiple steps. The face-to-face learning process in the classroom was suspended and moved to Distance Learning. Likewise, work-from-office has morphed into work-from-home arrangement for lecturers and staff. Universitas Indonesia is strictly implemented the COVID-19 preventive health protocol on a daily basis, which applies without any exception to all campus community members.

On an even grander scale and scope, Universitas Indonesia has also contributed to pandemic handling in a variety of ways. Various ideas, thoughts, knowledge, workforce, and other resources were mobilized to collaborate with many parties, including the Central Government, Local Government, and other institutions. Universitas Indonesia is fully aware that its

Indonesia menyadari sepenuhnya, justru di tengah situasi semacam inilah kiprah dan kontribusi Universitas Indonesia selaku institusi pendidikan, akan semakin dibutuhkan.

Di sisi lain, meski pandemi berlangsung dan hingga laporan ini ditulis masih tetap berlangsung, Universitas Indonesia juga masih tetap berkomitmen untuk melakukan ragam upaya mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Komitmen ini bisa kami katakan justru tidak berkurang.

Komitmen Universitas Indonesia terhadap pencapaian SDGs juga mendapat apresiasi yang baik oleh Lembaga Pemeringkatan Perguruan Tinggi bergengsi dunia, Times Higher Education (THE) World University Rankings 2020. Pada 2020 lalu, Universitas Indonesia dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Terbaik ke-47 tingkat Dunia yang dinilai mampu memberikan *Dampak Luas bagi Sosial dan Ekonomi melalui Aktivitas Penelitian, Pengajaran, dan Pengabdian Masyarakat*. Proses pemeringkatan yang dilakukan THE World University Rankings sendiri dilakukan melalui penilaian komitmen atas aspek-aspek SDGs.

Prestasi Universitas Indonesia yang berhasil menempati peringkat ke-47 merupakan kemajuan pesat bila dibandingkan pada tahun sebelumnya, di mana Universitas Indonesia menempati peringkat ke-80. Prestasi ini tentu tak lepas dari kesungguhan Universitas Indonesia untuk menjalankan Visi-nya, yakni "Mewujudkan Universitas Indonesia menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara."

Universitas Indonesia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membuka dirinya untuk berkolaborasi bersama dalam upaya menghadirkan solusi bagi persoalan-persoalan bangsa dan dunia yang semakin menantang.

work and contribution as an educational institution will be increasingly needed in this kind of situation.

Moreover, even though the pandemic still lingers as this report is written, Universitas Indonesia continues to be committed to making numerous efforts in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). We can say that this commitment has not diminished.

Universitas Indonesia's commitment to achieving the SDGs was also well appreciated by an influential international Higher Education Ranking Agency, Times Higher Education (THE) in its 2020 World University Rankings. In 2020, Universitas Indonesia was named as the 47<sup>th</sup> Best University in the World, which is considered capable of providing Broad Impact on the Nation's Social and Economy through Research, Teaching, and Community Service Activities. The ranking process itself is carried out by assessing the commitment of the SDGs aspects.

The 47<sup>th</sup> ranking represents a considerable leap from a rank of 80<sup>th</sup> in the previous year. This achievement is indeed inseparable from the determination in realizing its vision, namely "Establishing Universitas Indonesia as an independent and superior university that is capable of resolving problems and challenges nationally and globally, as an elite university in Southeast Asia."

Universitas Indonesia would like to express its sincere gratitude to all parties who have opened themselves up to collaboration in working toward solutions to the more challenging nation's and world's problems.

**Rektor Universitas Indonesia**  
Rector of the University of Indonesia

**Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.**

# Data & Fakta

## Data & Facts

### Tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

About Sustainable Development Goals (SDGs)



#### Tujuan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Global Goals for Sustainable Development

- |   |  |
|---|--|
| 1. Menghapus Kemiskinan<br>No Poverty   | 10. Mengurangi Ketimpangan<br>Reduced Inequalities   |
| 2. Mengakhiri Kelaparan<br>Zero Hunger  | 11. Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan<br>Sustainable Cities and Communities                |
| 3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan<br>Good Health and Well-Being              | 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab<br>Responsible Consumption and Production     |
| 4. Pendidikan Bermutu<br>Quality Education  | 13. Penanganan Perubahan Iklim<br>Climate Action   |
| 5. Kesetaraan Gender<br>Gender Equality   | 14. Menjaga Ekosistem Laut<br>Life Below Water   |
| 6. Akses Air Bersih dan Sanitasi<br>Clean Water and Sanitation                      | 15. Menjaga Ekosistem Daratan<br>Life on Land  |
| 7. Energi Bersih dan Terjangkau<br>Affordable and Clean Energy                      | 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat<br>Peace, Justice, and Strong Institutions |
| 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi<br>Decent Work and Economic Growth       | 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>Partnership for the Goals                               |
| 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur<br>Industry, Innovation, and Infrastructure |  |

# World University Impact Rankings 2020

## World University Impact Rankings 2020

Universitas Indonesia dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Terbaik ke-47 tingkat Dunia yang mampu memberikan *Dampak Luas bagi Sosial dan Ekonomi melalui Aktivitas Penelitian, Pengajaran, dan Pengabdian Masyarakat*. Peringkat UI ini melesat dari tahun sebelumnya di mana UI berada pada peringkat ke-80.

Universitas Indonesia was named as the 47<sup>th</sup> Best University in the World, which has a Broad Impact on the Nation's Social and Economy through Research, Teaching, and Community Service Activities. Its ranking jump from 80<sup>th</sup> position in the previous year.

Pemeringkatan dilakukan oleh Lembaga Pemeringkatan Perguruan Tinggi bergensi dunia, Times Higher Education (THE) World University Impact Rankings 2020 yang melibatkan 766 universitas dari 85 negara.

The ranking itself was carried out by an influential international Higher Education Ranking Agency, Times Higher Education (THE) World University Impact Rankings 2020, which included 766 universities from 85 countries.

Hasil pemeringkatan University Impact Rankings didasarkan pada penilaian kinerja Perguruan Tinggi dalam rangka pemenuhan SDGs yang telah ditentukan oleh PBB. THE mengukur bahwa performa UI sebagai perguruan tinggi berhasil berdampak pada sejumlah tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan nilai terbaik pada **SDG 1 – No Poverty** (Mengakhiri kemiskinan); **SDG 3 – Good Health and Well-Being** (Memastikan kehidupan sehat dan sejahtera); **SDG 4 – Quality Education** (Memastikan pendidikan inklusif dan berkualitas); dan **SDG 17 – Partnership for the Goals** (Merevitalisasi kemitraan global).

THE University Impact Rankings are based on the assessment of the university's performance in delivering the UN's SDGs. THE measured that UI's performance as a university has successfully impacted several sustainable development goals, with the best score on **SDG 1 – No Poverty** (Eradicate poverty); **SDG 3 – Good Health and Well-Being** (Ensure healthy lives and well-being); **SDG 4 – Quality Education** (Ensure inclusive and equitable quality education); and **SDG 17 – Partnership for the Goals** (Revitalize the global partnership).



### Pada SDGs lainnya, perolehan skor UI ialah:

SDG 2 Zero Hunger: 101-200  
 SDG 5 Gender Equality: 73  
 SDG 6 Clean Water and Sanitation: 19  
 SDG 7 Affordable and Clean Energy: 101-200  
 SDG 8 Decent Work and Economic Growth: 301-400  
 SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure: 101-200  
 SDG 10 Reduced Inequalities: 301-400  
 SDG 11 Sustainable Cities and Communities: 101-200  
 SDG 12 Responsible Consumption and Production: 87  
 SDG 13 Climate Action: 201-300  
 SDG 14 Life Below Water: 70  
 SDG 15 Life on Land : 74  
 SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions: 53

### In other SDGs, UI recorded the following scores:

SDG 2 Zero Hunger: 101-200  
 SDG 5 Gender Equality: 73  
 SDG 6 Clean Water and Sanitation: 19  
 SDG 7 Affordable and Clean Energy: 101-200  
 SDG 8 Decent Work and Economic Growth: 301-400  
 SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure: 101-200  
 SDG 10 Reduced Inequalities: 301-400  
 SDG 11 Sustainable Cities and Communities: 101-200  
 SDG 12 Responsible Consumption and Production: 87  
 SDG 13 Climate Action: 201-300  
 SDG 14 Life Below Water: 70  
 SDG 15 Life on Land : 74  
 SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions: 53



# Tentang Universitas Indonesia

## About University of Indonesia

Tahun Berdiri  
Established

# 1950



**Jumlah Kampus**  
Total Campus Sites



# 2

- Depok, Jawa Barat
- Salemba, DKI Jakarta

**Jumlah Perpustakaan**  
Total of Library



# 11

**Jumlah Program Studi**  
Total Study Programs

Total  
247

Vokasi/D3	Vocational Degree	: 19
Sarjana	Bachelor's Degree	: 64
Magister	Master's Degree	: 68
Doktor	Doctoral Degree	: 39
Profesi	Professional Degree	: 7
Spesialis	Specialist	: 44
Spesialis 2	Subspecialist	: 6

# 2.630

**Jumlah Penelitian 2020**  
Number of Research Projects in 2020

# 1.833

**Jumlah Penelitian Dosen 2020**  
Number of Lecturer's Research Projects in 2020

**Jumlah Mahasiswa**  
Total Students  
2017-2020

Total  
43.160

Vokasi	Vocational Degree	: 3.833
Sarjana	Bachelor's Degree	: 29.550
Profesi	Professional Degree	: 2.667
Spesialis	Specialist	: 2.764
Magister	Master's Degree	: 2.764
Doktor	Doctoral Degree	: 1.582



**Jumlah Museum**  
Number of Museums

**Jumlah Unit Asrama untuk Mahasiswa**  
Total Student Dormitory Units



13  
gedung  
Buildings



1.426  
kamar  
rooms



523  
penghuni  
residents

**2.611** Jumlah Penelitian Terindeks Scopus 2020  
Number of Scopus-Indexed Research Publications in 2020

**2.271** Jumlah Penelitian Terkait Lingkungan & Keberlanjutan 2020  
Number of Environment and Sustainability Research Projects in 2020

**Jumlah Mahasiswa Internasional 2017-2020**  
Total International Students in 2017-2020

**Daftar** Registered **1.619**  
**Lulus** Graduated **65**



# SDG 1

## Menghapus Kemiskinan No Poverty

Jumlah Mahasiswa 2017-2020: **43.160**  
Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan Pendanaan: **28.409**

Total Students in 2017-2020: **43,160**  
Total Students Receiving Financial Aid: **28,409**

### UI yang Terbuka Open UI

**U**I membuka dirinya untuk dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. UI meyakini pendidikan yang baik akan dapat memperbaiki taraf kesejahteraan hidup masyarakat. Sejak 2016, UI secara aktif menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi tidak memiliki dukungan finansial yang baik. Penjaringan calon mahasiswa ini terutama dilakukan di wilayah *Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T)* di Indonesia, untuk diterima paling sedikit 20 persen dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua program studi.

Dalam melakukan penjaringan mahasiswa tersebut, UI melakukan sosialisasi ke wilayah-wilayah yang diperkirakan masyarakatnya belum dan perlu mengenal UI, termasuk ke wilayah 3T. Kegiatan sosialisasi ini telah berlangsung sejak 2016.

Pada tahun 2020, sosialisasi dilaksanakan di lima kota/kabupaten, yakni Sabang, Berau, Ende, Ternate, dan Nabire. Kegiatan ini diselenggarakan bersamaan dengan periode pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), sehingga peserta masih berkesempatan memilih UI. Sedangkan bagi mereka yang tidak masuk sistem pemeringkatan SNMPTN, sosialisasi ini bermanfaat agar siswa mengetahui alternatif jalur masuk UI melalui jalur Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK – SBMPTN) ataupun SIMAK.

**U**I opens itself to be accessible to various levels of society. UI believes that good education will be able to improve society's welfare. Since 2016, UI has been actively recruiting prospective students with strong academic potential but lack financial support. The candidates are mainly from the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) regions in Indonesia, to be accepted by at least 20 percent of the entire new students for all study programs.

In selecting these students, UI conducts outreach to communities that are considered unfamiliar with UI, including in the 3T regions. This activity has been ongoing since 2016.

In 2020, the socialization was carried out in five cities/districts: Sabang, Berau, Ende, Ternate, and Nabire. This activity was held simultaneously with the registration period for the National Selection of State University Admission (SNMPTN), so that participants still have the opportunity to choose UI. Meanwhile, for those who failed the SNMPTN ranking system, this socialization helps them learn about UI's alternative admission routes through the Computer-Based Written Test – Joint Selection of State University Admission (UTBK – SBMPTN) or SIMAK.

**Daerah-daerah Lokasi Sosialisasi Penjaringan Mahasiswa di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) 2016-2020**  
**Socialization Locations of Student Recruitment in the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) Regions in 2016-2020**



Dari hasil sosialisasi tersebut, sejak 2015 UI telah berhasil menjaring calon mahasiswa dengan kemampuan akademik yang baik dari wilayah-wilayah 3T.

As a result of socialization, UI has managed to recruit prospective students with strong academic achievement from the 3T regions since 2015.

**Jumlah Mahasiswa Baru dari Wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T)**  
**Total Admitted Students from the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) Regions**

Jenjang Level	Jalur Masuk Admission Routes	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<b>S1 Reguler</b> Regular Undergraduate Program	<b>SNMPTN</b>	14	53	48	72	57	6
	<b>SBMPTN</b>	5	9	26	19	8	2
	<b>SIMAK</b>	6	6	-	-	12	3
<b>S1 Paralel</b> Parallel Undergraduate Program	<b>PPKB</b>	0	0	0	0	0	0
	<b>SIMAK</b>	1	2	2	1	2	0
<b>S1 Kelas Internasional</b> International Undergraduate Program	<b>Talent Scouting</b>	1	0	0	0	0	0
	<b>SIMAK</b>	0	0	2	0	0	0
<b>Vokasi</b> Vocational Program	<b>PPKB</b>	2	4	4	6	0	0
	<b>SIMAK</b>	5	1	1	1	3	0
<b>S1 Ekstensi/ Paralel</b> Extension/Parallel Undergraduate Program	<b>SIMAK</b>	7	5	6	3	2	1

**Keterangan:**

SNMPTN: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri  
 SBMPTN: Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri  
 PPKB: Jalur Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar  
 SIMAK: Seleksi Masuk UI

**Note:**

SNMPTN: National Selection of State University Admission  
 SBMPTN: Joint Selection of State University Admission  
 PPKB: Academic Achievement Route and Even Learning Opportunities  
 SIMAK: UI Admission Selection

## Beasiswa dan Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB) Scholarships and Equitable Academic Operational Fee (BOPB)

Universitas Indonesia berkomitmen untuk selalu meningkatkan akses atau kesempatan belajar masyarakat di Universitas Indonesia, secara luas dan tanpa diskriminasi. Untuk memastikan keberhasilan upaya peningkatan prestasi mahasiswa, menjamin keberlangsungan studi mahasiswa tepat waktu, melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan rantai kemiskinan, Universitas Indonesia memiliki berbagai program beasiswa dan atau bantuan dana pendidikan bagi mahasiswa yang dianggap layak.

Program bantuan tersebut di antaranya ialah BIDIKMISI (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi, merupakan program Pemerintah Republik Indonesia), beasiswa sumber lain (non-Pemerintah) baik berupa Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Ikatan Dinas, Beasiswa Pendidikan Prestasi, Beasiswa Bantuan Pendidikan, atau Beasiswa Prestasi.

Ragam bantuan dan beasiswa ini memiliki ragam bentuk, mulai dari pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk, pembebasan biaya pendidikan, subsidi biaya hidup, penangguhan biaya pendidikan, bantuan biaya tugas akhir, hingga bantuan biaya penunjang pendidikan lainnya.

Selain itu, Universitas Indonesia juga menerapkan skema Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB). Dengan skema BOPB, biaya pendidikan di Universitas Indonesia bisa sebesar mulai dari Rp0 (Nol Rupiah).

Universitas Indonesia is committed to increasing its access or learning opportunities for the community, widely and without discrimination. To ensure student achievement improvement, ensure punctuality of study completion, produce graduates who are independent, productive, and have social awareness to play a role in breaking the poverty cycle, Universitas Indonesia has various scholarship programs and educational funding assistance for worthy students.

Some of the student aid programs including BIDIKMISI (Tuition Fee for High-Performing Students from Low-Income Backgrounds, an Indonesian Government program), other scholarship sources (non-government) in the form of Affirmation Scholarships, Official Bond Scholarships, Academic Achievement Education Scholarships, Educational Assistance Scholarships, or Achievement Scholarships.

This assistance and scholarships are given through various forms, ranging from entrance fee exemption, tuition waiver, living expenses subsidy, tuition fee postponement, final assignment assistance, to other educational support costs.

Furthermore, Universitas Indonesia also implements the Equitable Academic Operational Fee (BOPB) scheme. With this scheme, the tuition fees at Universitas Indonesia can be starting from IDRO (zero rupiah).

BOPB merupakan penerapan Uang Kuliah Tunggal (UKT), yang merupakan skema yang memungkinkan mahasiswa membayar biaya pendidikan sesuai dengan kemampuan ekonomi orang tua, wali, atau penanggung biaya pendidikan. BOPB dapat diajukan oleh mahasiswa baru program S1 Reguler yang lulus dari jalur masuk SIMAK, SNMPTN, dan SBMPTN. Setiap tahunnya, rata-rata 30 persen mahasiswa baru mengajukan skema BOPB.

Secara akademis, hak dan kewajiban seluruh mahasiswa Universitas Indonesia adalah sama, termasuk fasilitas pendidikan yang diterima. Universitas Indonesia tidak membedakan fasilitas pendidikan yang menjadi hak mahasiswa berdasarkan mekanisme pembayaran biaya operasi pendidikan.

BOPB is a Single Tuition Fee (UKT) application, a scheme that allows students to pay tuition fees according to their parents, guardians, or education cost bearers' financial ability. BOPB can be submitted by new students from the Regular Undergraduate program who have passed SIMAK, SNMPTN, and SBMPTN. Each year, on average, 30 percent of new students apply for the BOPB scheme.

Academically, each student of Universitas Indonesia has equal rights and responsibilities, including the educational facilities they deserve. Universitas Indonesia does not differentiate the educational facilities based on the tuition payment mechanism.

**Jumlah Mahasiswa yang Memperoleh Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB)**  
Total of Students Receiving the Equitable Academic Operational Fee (BOPB)

Tahun Year	Jalur Masuk Admission Routes			
	SNMPTN	OLIMPIADE	SBMPTN	SIMAK-UI
2018	1.082	28	2.507	0
2019	1.069	24	1.176	945
2020	695	26	951	1.219

**Sampel Kolaborasi Penghapusan Kemiskinan**  
Sample of Poverty Eradication Collaboration

**Pendampingan Start-Up Usaha Kecil Mikro dan Menengah Berbasis Komunitas Lokal**

**Assistance for Local Community-Based Micro, Small & Medium Start-Up Enterprises**



Sebagai bagian dari upaya memerangi kemiskinan, Universitas Indonesia menyelenggarakan berbagai program untuk mendukung keberadaan *start-up* usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) berbasis komunitas lokal. Program ini bisa berupa pendampingan, pelatihan, hingga pembiayaan.

As part of the effort to fight poverty, Universitas Indonesia organizes various programs to support the local community-based micro, small & medium enterprises (MSMEs). This program is ranging from assistance, training, to financing.

Sejak 2005, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia memiliki UKM Center FEB UI, yakni sebuah lembaga yang hadir untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah pembangunan berkelanjutan, khususnya dengan pemberdayaan UKM dan pengembangan kewirausahaan. Pada Februari 2020 lalu, UKM Center FEB UI menyelenggarakan *Sharing Session UMKM Outlook* dengan tema *"Do It Digital"*. Melalui kegiatan ini, UKM Center FEB UI memberikan dukungan ilmiah mengenai digitalisasi UMKM dan melakukan pelatihan serta pendampingan.

Kegiatan pelatihan dan pembelajaran juga dilakukan pada Oktober 2020. Vokasi UI menjangkau kelompok remaja di bawah usia 17 tahun dalam *sharing session* bertema *"Edukasi Wirausaha Mandiri Sejak Dini"*. Melalui kegiatan ini diharapkan muncul mental kewirausahaan dari generasi muda Indonesia.

Kemudian pada Oktober 2020 lalu Universitas Indonesia juga memberikan pelatihan dan pendanaan kepada 100 pelaku usaha mikro yang tersebar di Provinsi Banten, sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak COVID-19 terhadap pelaku usaha mikro. Kepada para pelaku usaha mikro ini diberikan dana bantuan kerja sebesar Rp1.000.000 per usaha dan pelatihan sebanyak 12 sesi dengan menekankan pada materi literasi dan pengelolaan keuangan, kewirausahaan, perbaikan merek dan kemasan, serta pemasaran digital.

#### Program Saga Saja Kota Pariaman



Pada 23 Januari 2020, Universitas Indonesia menandatangani kesepakatan dengan Pemerintah Kota Pariaman, Sumatera Barat, untuk pelaksanaan program Satu Keluarga Satu Sarjana (Saga Saja). Saga Saja merupakan program Pemerintah Kota Pariaman untuk menghapus kemiskinan melalui peningkatan mutu sumber daya manusia, khususnya melalui peningkatan taraf pendidikan. Melalui program ini, Pemerintah Kota Pariaman akan mengirimkan peserta didik dari Kota Pariaman untuk dapat mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia.

Since 2005, the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI) has had the UKM Center FEB UI, an institution that provides solutions to sustainable development problems, particularly by empowering SMEs and developing entrepreneurship. In February 2020, the UKM Center FEB UI held a *Sharing Session of MSMEs Outlook* with the theme *"Do It Digital"*. Through this activity, the UKM Center FEB UI provided scientific support regarding the MSMEs digitalization, as well as conducted training and mentoring.

Training and learning activities were also carried out in October 2020. UI Vocational School organized a sharing session themed *"Early Entrepreneurial Education"* for groups of youth under 17. This activity hoped to foster the entrepreneurial mentality of Indonesia's young generation.

In October 2020, Universitas Indonesia also provided training and funding to 100 micro business actors in Banten Province to overcome the COVID-19 impact on micro-entrepreneurs. Each business was given work assistance funding of IDR1,000,000 and 12 training sessions emphasizing literacy and financial management, entrepreneurship, brand and packaging improvements, and digital marketing.

#### Saga Saja Pariaman City Program



On January 23, 2020, Universitas Indonesia signed an agreement with the Pariaman City Government, West Sumatra, for the One Family One Bachelor (Saga Saja) program implementation. Saga Saja is the Pariaman City Government program for ending poverty through increasing the quality of human resources by improving education level. With this program, the Pariaman City Government will send its students to study at Universitas Indonesia.

### Rekomendasi Kebijakan: Upaya Menghindari Kemiskinan Lebih Luas Akibat Pandemi

Kehadiran pandemi COVID-19 yang berdampak cukup serius bagi keberlangsungan perekonomian, mendorong Universitas Indonesia untuk melakukan penelitian, analisis, dan penyusunan rekomendasi guna disampaikan kepada pengambil kebijakan.

Pada Mei 2020, kala pandemi baru memasuki tahap awal, Universitas Indonesia membentuk Tim Ahli Policy Brief Bidang Ekonomi di bawah naungan Direktorat Inovasi dan Science Techno Park Universitas Indonesia (DISTP UI), yang menyampaikan rekomendasi fokus penanganan COVID-19 dari sisi ekonomi menjadi dua periode utama, yakni jangka pendek dan mendesak (*emergency response: disaster relief process, lives first*); dan periode jangka menengah (*minimize recession*). Rekomendasi ini bertajuk "Kebijakan Ekonomi di Tengah Pandemi COVID-19: Selamatkan Nyawa, Minimalisasi Resesi."

Kemudian pada September 2020, Universitas Indonesia juga menyampaikan hasil kajian kebijakan (*policy brief*) kepada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian selaku Komite Penanganan COVID-19. Hasil penelitian dan usulan kebijakan dari para akademisi Universitas Indonesia ini bertajuk "Menekan Laju Pertambahan Kasus COVID-19 dengan Mengendalikan Pergerakan Masyarakat dan Meningkatkan Perilaku 3M". Materi ini disampaikan oleh Tim Sinergi Mahadata UI Tanggap COVID-19 yang terdiri atas anggota lintas disiplin ilmu.

### Policy Brief: Efforts to Avoid Greater Poverty Due to the Pandemic

The COVID-19 pandemic has a severe impact on economic sustainability; hence Universitas Indonesia has prompted to carry out some research, analysis, and formulation of recommendations to be conveyed to the policymakers.

In May 2020, when the pandemic was in its early stages, Universitas Indonesia formed an Expert Team of Economic Policy Brief under the Directorate of Innovation and Science Techno Park, Universitas Indonesia (DISTP UI), which has submitted a policy brief on handling COVID-19 from the economic side into two main periods: the short-term and urgent (*emergency response: disaster relief process, lives first*); and the medium-term period (*minimize recession*). It was titled "Economic Policy Amid the COVID-19 Pandemic: Save Lives, Minimize Recession."

In September 2020, Universitas Indonesia also submitted a policy brief to the Coordinating Ministry for Economic Affairs as the Committee for Handling COVID-19. It was titled "Suppressing the Growth Rate of COVID-19 Cases by Controlling Community Movement and Improving 3M Behavior". This material was delivered by the UI Mahadata Synergy Team of COVID-19 Response, which consists of members from across disciplines.





# SDG 2

## Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

### Ketersediaan Makanan yang Sehat di Universitas Indonesia

#### Healthy Food Availability at Universitas Indonesia

##### Fasilitas dan Akses Makanan Sehat untuk Mahasiswa

**U**ntuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang baik, di setiap titik-titik penting seperti Pusat Administrasi Universitas dan di setiap fakultas, UI menyediakan kantin atau kafetaria yang menyediakan makanan sehat untuk seluruh warga kampus.

Makanan-makanan tersebut bisa diakses dengan murah dan mudah, baik untuk dimakan di tempat maupun untuk dibawa pulang.

##### Facility and Healthy Food Access for Students

**T**o support its education process, UI provides healthy canteens and cafeterias for all campus members, located in some main points, such as the University Administration Center and every faculty.

Those foods can be easily accessible with affordable prices, both for dine-in and take away.

##### Mendorong Ketahanan Pangan di Masa Pandemi

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi umat manusia. Masyarakat dunia harus menghadapi Pandemi COVID-19 yang telah memberikan dampak serius dalam banyak aspek kehidupan masyarakat. Sebagai perguruan tinggi, UI bergerak cepat untuk aktif mendorong ketahanan pangan di masa pandemi, baik melalui penelitian-penelitian, seminar-seminar, maupun pengabdian masyarakat.

##### Encouraging Food Security Amid the Pandemic

2020 has been a tough year for everyone. The world community has to face the COVID-19 pandemic, which has had enormous impacts on many aspects of people's lives. As a university, UI moves quickly to encourage food security during the pandemic, mainly through research, seminars, and community service.



### Memastikan Ketersediaan Pangan untuk Mahasiswa di Asrama selama Pandemi

Pada masa pandemi, Universitas Indonesia memberlakukan metode Pembelajaran Jarak Jauh. Mahasiswa dan tenaga pendidik tidak datang ke kampus. Namun demikian, mahasiswa yang berdomisili di Asrama Mahasiswa UI tetap berada di asrama dan tidak pulang ke rumah asal mereka. Terhadap mereka, Universitas Indonesia memastikan asupan gizi yang baik, di antaranya dengan pembagian susu gratis. Pembagian susu gratis ini juga diberikan kepada petugas keamanan di lingkungan kampus Universitas Indonesia dan tenaga kesehatan di Rumah Sakit UI.



Program ini merupakan hasil kolaborasi Universitas Indonesia dengan PT Frisian Flag Indonesia. Total jumlah susu yang dibagikan ialah 10 ribu botol susu minum ukuran 270 ml. Pengiriman dan pendistribusian setiap bulan mencapai 2.500 botol susu.

### Ensuring Food Availability for Students Living in the Dormitories During the Pandemic

Amid the pandemic, Universitas Indonesia has implemented the Distance Learning method. Students and lecturers do not come to campus. However, students who are living in the UI Student Dormitory do not return to their homes. Universitas Indonesia ensured good nutrition for them, among others, by distributing free milk. It was also given to campus security officers and health workers at the UI Hospital.



This program was a collaboration between Universitas Indonesia and PT Frisian Flag Indonesia. The total amount of milk distributed was 10,000 bottles of 270 ml. The delivery and distribution have reached 2,500 bottles of milk each month.

### Rekomendasi Kebijakan: Menghindari Krisis Pangan Selama Masa Pandemi

Pada 4 Mei 2020, Tim Ahli Policy Brief Bidang Ekonomi di bawah naungan Direktorat Inovasi dan Science Techno Park Universitas Indonesia (DISTP UI) merumuskan sebuah *policy brief* terkait "Kebijakan Ekonomi di Tengah Pandemi COVID-19: Selamatkan Nyawa, Minimalisasi Resesi". Di antara poin penting dalam *policy brief* tersebut ialah rekomendasi untuk mempertimbangkan penyediaan kebijakan asuransi sosial untuk kelompok rentan serta sejumlah usulan kebijakan jangka menengah termasuk kebijakan dalam rangka menjaga kesinambungan sektor pangan. *Policy brief* ini diusulkan kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Selain merumuskan dan mengusulkan kebijakan, UI juga aktif menyelenggarakan seminar mengenai pangan dan gizi. Pada 7 September 2020, Fakultas Kesehatan Masyarakat UI melalui Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan seminar *online* bertajuk "Gizi untuk Bangsa IX: Penanganan Masalah Gizi di Era Pandemi."

### Policy Brief: Avoid Food Crisis Amid the Pandemic

On May 4, 2020, the Expert Team of Economic Policy Brief under the Directorate of Innovation and Science Techno Park, Universitas Indonesia (DISTP UI) formulated a policy brief related to "Economic Policy Amid the COVID-19 Pandemic: Save Lives, Minimize Recession". Among its essential points, there were some recommendations to consider the provision of social insurance policies for vulnerable groups and several medium-term policy proposals, including policies to maintain food sustainability. This policy brief was proposed to the Indonesian Government.

Apart from formulating and proposing policies, UI is also active in holding seminars on food and nutrition. On September 7, 2020, the Faculty of Public Health UI through the Department of Public Health Nutrition held a webinar titled "Nutrition for the Nation IX: Handling Nutrition Issues in the Pandemic Era."

Dalam skala regional, UI melalui Pusat Kajian Gizi Regional (PKGR) UI atau SEAMEO – REFCON (Southeast Asian Ministers of Education Regional Center for Food and Nutrition) menyelenggarakan Konferensi Internasional tingkat Asia Tenggara di bidang Pangan dan Gizi dengan tema “*Ensuring Quality Early Life for Productive Human Resources Post-COVID-19 Pandemic: Updates on Early Childhood Care, Nutrition and Education Research and Program Evaluations*”.

On a regional scale, UI through the UI Regional Nutrition Study Center (PKGR) or Southeast Asian Ministers of Education Regional Center for Food and Nutrition (SEAMEO – REFCON) held an International Conference on Southeast Asia level in the field of Food and Nutrition with the theme “*Ensuring Quality Early Life for Productive Human Resources Post-COVID-19 Pandemic: Updates on Early Childhood Care, Nutrition and Education Research and Program Evaluations*”.

## Sampel Kolaborasi Mewujudkan Ketahanan Pangan

### Collaboration Samples in Realizing Food Security

#### Pendampingan Komunitas Pertanian untuk Memastikan Keberlanjutan Pasokan Pangan

Pada Januari 2020, Universitas Indonesia menandatangani Kesepakatan Kerja Sama dengan Bupati Manggarai di bidang riset khususnya di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor andalan masyarakat Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Arah utama dari kerja sama riset ini ialah membangun konektivitas antara petani (baik individu, kelompok, maupun komunitas), masyarakat pangan organik, dan konsumen restoran dan hotel.

#### Assistance for the Farm Community to Ensure Food Supply Sustainability

In January 2020, Universitas Indonesia signed a Cooperation Agreement with the Manggarai Regent in research, specifically the agricultural sector. This sector is one of the mainstay sectors of Manggarai Regency people in East Nusa Tenggara. The research collaboration aimed to build connectivity between farmers (both individuals, groups, and communities), the organic food community, and consumers of restaurants and hotels.

#### Pengenalan Akses Permodalan untuk Binaan Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Selatan

Bekerja sama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP) Kota Administrasi Jakarta Selatan, Universitas Indonesia melalui UKM Center FEB UI mengadakan pelatihan dengan tema “*Diversifikasi Olahan dan Pengendalian Hama Tanaman untuk Meningkatkan Kualitas Bisnis Hasil Pertanian*”. Jumlah peserta mencapai 446 orang dan dapat diikuti secara daring. Dalam kegiatan ini UKM Center FEB UI juga mengenalkan upaya-upaya pendanaan yang bisa ditempuh oleh para mitra binaan yang umumnya merupakan pelaku usaha di bidang pertanian.

#### Introduction to Capital Access for Fostered Partners of the Department of Marine and Agricultural Food Security, South Jakarta Administrative City

In collaboration with the Department of Marine and Agricultural Food Security (KPKP), South Jakarta Administrative City, Universitas Indonesia through the UKM Center FEB UI held a training with the theme “*Processed Diversification and Plant Pest Control to Improve Business Quality of Agricultural Products*”. The number of participants reached 446 people and took place online. In this activity, the UKM Center FEB UI also introduced funding efforts to fostered partners who were generally business actors in the agricultural sector.

#### Webinar Internasional Pengelolaan Kampus Hijau untuk Ketahanan Pangan

Universitas Indonesia melalui UI GreenMetric menyelenggarakan webinar internasional dengan tajuk “*Kampus Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan*” pada 19 Mei 2020. Webinar ini diikuti 330 peserta dari 210 universitas di 33 negara. Acara ini membahas strategi perguruan tinggi menghadapi disruptsi akibat pandemik COVID-19.

#### International Webinar of Green Campus Management for Food Security

Universitas Indonesia through UI GreenMetric held an international webinar titled “*Sustainable Campus and Food Security*” on May 19, 2020. It was attended by 330 participants from 210 universities in 33 countries, in which they discussed the strategies for universities to encounter the COVID-19 pandemic disruption.



# SDG 3

## Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Jumlah Mahasiswa (2017-2020) Total Students (2017-2020)	43.160
Jumlah Mahasiswa Tingkat Sarjana (2017-2020) Total Undergraduate Degree Students (2017-2020)	29.550
Jumlah Mahasiswa Tingkat Master (2017-2020) Total Master's Degree Students (2017-2020)	29.550
Jumlah Mahasiswa Tingkat Doktoral (2017-2020) Total Doctoral Degree Students (2017-2020)	1.582
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Total Health Professional Students	2.079
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Sarjana Total Undergraduate Health Professional Students	950
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Master Total Health Professional Students on Master's Degree	1.000
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Doktoral Total Health Professional Students on Doctoral Degree	129

## Kolaborasi dan Layanan Kesehatan

### Collaboration and Health Service

#### Sampel Kolaborasi Penanganan Pandemi COVID-19

##### 1. Kolaborasi Skala Nasional

###### Kajian dan Rekomendasi Kebijakan Penanganan Pandemi COVID-19

**P**ada September 2020, Universitas Indonesia melalui Tim Sinergi Mahaduta UI Tanggap COVID-19, yakni sebuah tim yang terdiri dari para akademisi Universitas Indonesia lintas disiplin ilmu, menyampaikan hasil kajian dan rekomendasi kebijakan (*policy brief*) kepada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian selaku Komite Penanganan COVID-19 di Indonesia. Hasil penelitian dan usulan kebijakan ini diberi tajuk “Menekan Laju Pertambahan Kasus COVID-19 dengan Mengendalikan Pergerakan Masyarakat dan Meningkatkan Perilaku 3M”. 3M merupakan protokol kesehatan yang gencar dikampanyekan oleh Pemerintah Indonesia, akronim dari Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak, yakni langkah-langkah yang dipercaya dapat mengurangi risiko penularan COVID-19.

*Policy brief* ini juga disiarkan kepada publik dan dapat diunduh di <https://sinergimahadataui.id/policy-brief/>

###### Keterlibatan Akademisi Universitas Indonesia dalam Penanganan COVID-19 di Indonesia

Sejumlah akademisi Universitas Indonesia, baik itu Guru Besar, Tenaga Pendidik, Peneliti, Mahasiswa, dan pakar-pakar dengan ragam latar belakang disiplin ilmu bertugas secara khusus dalam badan-badan *ad hoc* gugus-gugus tugas penanganan COVID-19 yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia. Di antara dari sekian banyak nama-nama tersebut ialah Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D., yang dipercaya sebagai Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan juga Juru Bicara Resmi Gugus Tugas COVID-19. Prof. Wiku merupakan Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia dan Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

#### Collaboration Samples in Handling the COVID-19 Pandemic

##### 1. National-Scale Collaborations

###### Studies and Policy Briefs in Handling the COVID-19 Pandemic

**I**n September 2020, Universitas Indonesia through the UI Mahaduta Synergy Team of COVID-19 Response, a team consisting of academics across disciplines, submitted a policy brief to the Coordinating Ministry for Economic Affairs as the COVID-19 Handling Committee. It was titled “Suppressing the Growth Rate of COVID-19 Cases by Controlling Community Movement and Improving 3M Behavior”. The 3M health protocol has been campaigned heavily by the Indonesian Government, an acronym for Mask-Wearing, Handwashing, and Physical-Distancing as essential steps to reduce the risk of COVID-19 transmission.

This policy brief is also available to the public and can be downloaded at <https://sinergimahadataui.id/policy-brief/>

###### The Involvement of Universitas Indonesia Academics in Handling COVID-19 in Indonesia

A number of Universitas Indonesia academics, including professors, lecturers, researchers, students, and experts with various disciplinary backgrounds have particular roles in the *ad hoc* task force for handling COVID-19 established by the Indonesian Government. Among the many names is Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D., who has been trusted as the Task Force’s Expert Team Coordinator and Spokesperson. He is also the Secretary of the Universitas Indonesia’s Board of Trustees and Professor of the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia.



Sejumlah pakar dengan keilmuan spesifik juga terjun langsung dalam Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, seperti Prof. Dr. dr. Budi Sampurna, DFM., SH., Sp.F(K), Sp.KP (Ahli Hukum Kesehatan Universitas Indonesia), Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH., M.M.B. (Ahli Penyakit Dalam UI), Prof. Dr. dr. Bambang Supriyatno, Sp.A(K) (Ahli Kesehatan Anak UI), dr. Aditya Susilo, Sp.PD., K-PTI., FINASIM (Ahli Infeksi Tropik UI), atau dr. Prasenohadi, Sp.P., Ph.D. (Ahli Penyakit Paru), dan juga sejumlah nama lain yang belum disebutkan.

### Riset dan Inovasi Berjangka

Keterlibatan Universitas Indonesia dalam penanganan COVID-19 juga ditunjukkan dengan peluncuran program riset dan pengembangan inovasi berjangka. Terkait hal ini, Universitas Indonesia membentuk khusus tim multidisiplin ilmu yang melibatkan peneliti, dosen, ahli, dan rumah sakit yang dimiliki Universitas Indonesia untuk menghasilkan riset dan inovasi dalam mencegah, menekan laju persebaran, serta mengobati pasien COVID-19.

Riset dan inovasi ini dilakukan dengan pembagian tiga tahap, yakni jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sejumlah inovasi yang telah dihasilkan di antaranya ialah Bilik Disinfeksi berbasis Ultraviolet, Ultraviolet Disinfeksi Peralatan Medis, Instrumen Tes Cepat COVID-19, Pengembangan Suplemen Peningkatan Imun Tubuh, Ventilator Transport Lokal Rendah Biaya Berbasis Sistem Pneumatik, dan lainnya.

Seluruh kegiatan riset dan pengembangan produk inovasi ini didukung penuh oleh Universitas Indonesia dengan dana senilai hampir Rp2 miliar.

Several experts with specific knowledge are also directly involved in the Task Force's Expert Team for the Acceleration of COVID-19 Handling, such as Prof. Dr. dr. Budi Sampurna, DFM., SH., Sp.F (K), Sp.KP (UI Health Law Expert), Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH., M.M.B. (UI Internist), Prof. Dr. dr. Bambang Supriyatno, Sp.A (K) (UI Child Health Specialist), dr. Aditya Susilo, Sp.PD., K-PTI., FINASIM (UI Tropical Infection Expert), dr. Prasenohadi, Sp.P., Ph.D. (Pulmonologist), and other names that have not been mentioned.

### Research and Term Innovations

Universitas Indonesia's involvement in handling COVID-19 was also shown by launching a research and development program for term innovations. In this regard, Universitas Indonesia specially formed a multidisciplinary team that involved researchers, lecturers, experts, and its owned hospital to produce research and innovations in preventing, reducing the spread rate, and treating COVID-19 patients.

This research and innovation are carried out in three stages: short-term, medium-term, and long-term. Some innovations that have been produced including the Ultraviolet Disinfection Room, Ultraviolet Disinfection of Medical Devices, COVID-19 Rapid Test Instruments, Development of Immune Enhancement Supplements, Low-Cost Local Transport Ventilators Based on Pneumatic Systems, and others.

All research and development activities for those innovative products were fully supported by Universitas Indonesia, with funds worth nearly IDR2 billion.



## 2. Kolaborasi Skala Lokal

### "Guest House" untuk Tenaga Kesehatan

Universitas Indonesia menyediakan rumah singgah atau *guest house* yang menjadi tempat tinggal sementara bagi tenaga medis Rumah Sakit Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat. *Guest house* tersebut berlokasi di dalam Kampus UI Depok yang mencakup 21 kamar dengan 48 tempat tidur dan fasilitas pelengkap lainnya. Keberadaan *guest house* khusus bagi tenaga medis penanganan COVID-19 merupakan bentuk apresiasi Universitas Indonesia kepada para tenaga medis dan juga sebagai bentuk pencegahan penularan COVID-19 dari tenaga kesehatan kepada lingkungan mereka. Penyelenggaraan layanan *guest house* ini sepenuhnya menerapkan standar protokol kesehatan dan dimonitor oleh Komite Mutu Keselamatan dan Kinerja Rumah Sakit Universitas Indonesia.

### Kampung Kota Siaga COVID-19

Dosen Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia Herlily menginisiasi program Ember Cuci Tangan untuk Kampung Kota Siaga COVID-19. Kampung Kota Siaga COVID-19 merupakan kampung-kampung padat penduduk di Kota Jakarta yang menjadi salah satu titik rawan potensial penyebaran COVID-19. Kampung Kota di Jakarta umumnya memiliki keterbatasan akses keran air bersih mengalir serta keterbatasan ruang untuk peletakan *movable hand washer*. Ember Cuci Tangan didesain dengan memodifikasi keran pada bagian bawah ember.

### Edukasi Lansia tentang COVID-19

Universitas Indonesia melalui Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia melakukan sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19 kepada komunitas lansia di tiga panti werdha di Jakarta Timur. Ketiga panti werdha tersebut ialah Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1 di Cipayang dan Ciracas, serta Sasana Tresna Werdha RIA Pembangunan Cibubur. Masyarakat lansia atau warga negara senior merupakan kelompok usia yang memiliki risiko tinggi terinfeksi penyakit COVID-19.

Edukasi berlangsung secara daring. Selain itu, Universitas Indonesia juga memberikan dukungan berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan cairan disinfektan bagi para lansia. Untuk melancarkan edukasi, Universitas Indonesia juga mengirimkan media informasi berupa poster dan spanduk yang ditempelkan di tempat-tempat yang mudah terlihat.

## 3. Kolaborasi Skala Global

### Penanganan Stunting di Masa Pandemi

Pada 18 November 2020, Universitas Indonesia melalui Fakultas Kesehatan Masyarakat, berkolaborasi dengan Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia (PDGMI), Universitas YARSI, dan Institut Gizi Indonesia, menyelenggarakan Seminar Internasional bertajuk "Penurunan Stunting: Tantangan dan Kisah Sukses dari Berbagai Negara". Seminar internasional yang berlangsung secara virtual ini dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang

## 2. Local-Scale Collaborations

### Guest House for Medical Workers

Universitas Indonesia has provided a guest house as a temporary residence for medical workers at the Universitas Indonesia Hospital, Depok, West Java. It is located within the UI Depok Campus, which includes 21 rooms with 48 beds and other complementary facilities. The guest house facility is a form of appreciation from Universitas Indonesia for medical workers and an effort to prevent COVID-19 spread. The service is fully implemented standard health protocols with monitoring by the Quality and Performance Committee at the Universitas Indonesia Hospital.

### COVID-19-Alert City Villages

Herlily, a lecturer at the Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, initiated the Handwashing Bucket program for the COVID-19-Alert City Villages. These areas are densely populated villages in Jakarta that considered as potential hot spots for COVID-19 spread. City villages in Jakarta generally have limited access to clean running water taps and limited space for placing portable handwashers. Handwashing Buckets were designed by modifying the tap at the bottom of the bucket.

### Education for the Elderly about COVID-19

Universitas Indonesia through the Community Service Team of the Faculty of Nursing conducted outreach and education on COVID-19 prevention to the elderly community at three nursing homes in East Jakarta: Tresna Werdha Social Institution (PSTW) Budi Mulia 1 in Cipayang and Ciracas, and Sasana Tresna Werdha RIA Pembangunan in Cibubur. The senior citizens are at higher risk for severe illness from COVID-19.

The education session took place virtually. In addition, Universitas Indonesia has provided support of Personal Protective Equipment (PPE) and disinfectant for the elderly. To facilitate education, Universitas Indonesia also sent informational posters and banners posted in easily visible places.

## 3. Global-Scale Collaborations

### Management of Stunting During the Pandemic

On November 18, 2020, Universitas Indonesia through the Faculty of Public Health, in collaboration with the Indonesian Medical Nutrition Doctors Association (PDGMI), YARSI University, and the Indonesian Nutrition Institute, held an International Seminar titled "Reducing Stunting: Challenges and Success Stories from Various Countries". The meeting took place virtually and was attended by the Coordinating

Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhadjir Effendy, S.Pd., MAP, Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., serta sejumlah perwakilan internasional seperti Prof. Zulfiqar A. Bhutta, Ph.D. (The Hospital for Sick Children, Toronto, Canada), dan Kristen M. Hurley, MPH., Ph.D. (The Johns Hopkins University, Baltimore, Amerika Serikat).

#### **Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman Penanganan Pandemi**

Pada 19 Mei 2020, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH., MMB. Menjadi salah satu pembicara pada kegiatan konferensi internasional yang diadakan oleh China-ASEAN University Consortium on Medicine and Health. Konferensi tersebut berlangsung secara daring dengan tema *"Diagnosis, Treatment, Prevention and Control of COVID-19"*.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sendiri merupakan Presiden ASEAN Medical School Network. Dalam kesempatan tersebut, Prof. Ari Fahrial memaparkan presentasi yang berjudul *"The Role of Universitas Indonesia during the COVID-19 Pandemic"*.

Minister for Human Development and Culture, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, S.Pd., MAP, Rector of the University of Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., and several international representatives such as Prof. Zulfiqar A. Bhutta, Ph.D. (The Hospital for Sick Children, Toronto, Canada) and Kristen M. Hurley, MPH., Ph.D. (The Johns Hopkins University, Baltimore, United States).

#### **Sharing Knowledge and Experience in Pandemic Handling**

On May 19, 2020, Dean of the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH., MMB. was one of the speakers at an international conference held by the China-ASEAN University Consortium on Medicine and Health. The meeting took place online with the theme *"Diagnosis, Treatment, Prevention, and Control of COVID-19"*.

The Dean of the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, is the President of the ASEAN Medical School Network. On that occasion, Prof. Ari Fahrial delivered a presentation titled *"The Role of Universitas Indonesia During the COVID-19 Pandemic"*.



## **Program Penjangkauan Kesehatan**

### **Health Outreach Programs**

#### **OVIS UI Bertema Kesehatan**

Open Videos Universitas Indonesia (OVIS UI) merupakan media pembelajaran daring milik Universitas Indonesia yang dapat diakses oleh siapa saja. Konten yang tersedia tidak hanya terbatas untuk sivitas akademika Universitas Indonesia, melainkan masyarakat umum dari mana pun. OVIS UI juga

#### **Health-Themed OVIS UI**

Open Videos Universitas Indonesia (OVIS UI) is an online learning media owned by Universitas Indonesia that anyone can access. The available content is free for its community members and the general public. OVIS UI is also a tool to

menjadi sarana Universitas Indonesia untuk menjangkau komunitas-komunitas lokal dengan mempromosikan kesehatan, kebersihan, olahraga, keluarga berencana, dan topik-topik lainnya yang berkaitan dengan aktivitas di dalam komunitas. Penggunaan OVIS UI untuk mempromosikan tema kesehatan ke komunitas sangat efektif dibuktikan dengan jumlah *subscriber* dari Youtube Channel OVIS UI yang telah lebih dari 40 ribu *subscribers* dan jumlah *views* yang tinggi.

Beberapa tema yang dapat ditelusuri di OVIS UI dalam bidang kesehatan di antaranya ialah:

#### KESEHATAN

1. <https://ovis.ui.ac.id/tag/aids>
2. <https://ovis.ui.ac.id/search/covid>
3. <https://ovis.ui.ac.id/tag/fkui>
4. <https://ovis.ui.ac.id/search/kesehatan>

#### NUTRISI

1. <https://ovis.ui.ac.id/44612/nutrients-food-and-colorectal-cancer-prevention>

#### KELUARGA BERENCANA

1. <https://ovis.ui.ac.id/search/kontrasepsi>

#### OLAHRAGA

1. <https://ovis.ui.ac.id/42978/tutorial-teknik-memanah-untuk-pemula-yang-patut-dicoba>
2. <https://ovis.ui.ac.id/43224/generation-hari-gini-malas-olahraga>

reach out to the local communities by promoting health, hygiene, sports, family planning, and other topics related to community activities. The effectiveness of OVIS UI for health promotion to the community is proven by its YouTube channel subscribers, which exceeded 40 thousand subscribers with a high number of views.

Some of the themes in the health sector that can be explored at OVIS UI are:

#### HEALTH

1. <https://ovis.ui.ac.id/tag/aids>
2. <https://ovis.ui.ac.id/search/covid>
3. <https://ovis.ui.ac.id/tag/fkui>
4. <https://ovis.ui.ac.id/search/kesehatan>

#### NUTRITION

1. <https://ovis.ui.ac.id/44612/nutrients-food-and-colorectal-cancer-prevention>

#### FAMILY PLANNING

1. <https://ovis.ui.ac.id/search/kontrasepsi>

#### SPORTS

1. <https://ovis.ui.ac.id/42978/tutorial-teknik-memanah-untuk-pemula-yang-patut-dicoba>
2. <https://ovis.ui.ac.id/43224/generation-hari-gini-malas-olahraga>



## Fasilitas Olahraga Bersama dan Akses Penggunaannya

### Shared Sports Facilities and Its Accessibility

Untuk menunjang tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan yang baik dan kesejahteraan, UI memiliki sejumlah fasilitas olahraga di antaranya Stadion UI, Gymnasium UI, Lapangan Olahraga Asrama, dan Sarana Olahraga. Seluruh fasilitas tersebut

To accomplish sustainable development goals in good health and well-being, UI has several sports facilities, including UI Stadium, UI Gymnasium, Dormitory Sports Field, and Sports Center.



terbuka untuk seluruh warga kampus UI dan masyarakat umum dengan melalui proses perizinan terlebih dahulu. Fasilitas-fasilitas olahraga ini secara aktif digunakan oleh warga kampus dan unit-unit kegiatan olahraga mahasiswa setiap pekan.

All those facilities are open to its campus members and the general public with permission in advance. The sports facilities have been actively used by campus members and student sports units every week.



## Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Non-Smoking Area Policy

Sejak 2011 UI telah memiliki kebijakan kawasan tanpa rokok melalui Keputusan Rektor UI No. 1805/SK/R/UI/2011 tentang Kawasan Tanpa Rokok Universitas Indonesia. Kebijakan ini berlaku di seluruh kawasan UI dan seluruh *tenant* di UI dalam bentuk larangan menjual rokok. UI menyediakan tempat merokok yang arenanya terpisah di luar gedung dengan jarak sekurang-kurangnya 7 meter dari dinding bangunan.

Since 2011, UI has had a no-smoking area policy under UI Rector's Decree No. 1805/SK/R/UI/2011 concerning the Non-Smoking Area of Universitas Indonesia. This policy applies within entire areas of UI and all its tenants are banned from selling cigarettes. UI provides an isolated smoking area outside the building, at least 7 meters away from building walls.

## Dukungan untuk Kesehatan Mental Support for Mental Health

UI memiliki fasilitas konseling khusus kesehatan mental yang terbuka dan dapat diakses dengan gratis bagi seluruh warga UI. Keberadaan ruang konseling ini penting untuk mendukung peningkatan kesehatan mental setiap warga UI. Selain memiliki fasilitas konseling khusus kesehatan mental yang dapat diakses secara langsung, UI juga memiliki fasilitas konseling berbasis daring dengan alamat akses di <https://konselingmakarui.wixsite.com/seekhelp/beranda>

UI has a particular counseling service of mental health that open and freely accessible to its community members. This counseling area is important to support the mental health improvement of everyone at UI. Apart from having an offline counseling facility, the online version is also available at <https://konselingmakarui.wixsite.com/seekhelp/beranda>

### Konseling Makara UI

Pelayanan Konseling Klinik Satelit UI adalah layanan bantuan psikologis yang disediakan bagi sivitas Universitas Indonesia dalam menjaga kesehatan mental. Layanan konseling diberikan untuk membantu mencari solusi dalam masalah yang dihadapi. Layanan utama yang diberikan oleh Pelayanan Konseling Klinik Satelit UI adalah konseling individual. Adapun konselor untuk pelayanan konseling diberikan oleh Psikolog, Psikiater, dan atau Konselor Pendidikan. Masalah-masalah yang ditangani di antaranya ialah akademik, keluarga, pribadi, dan hubungan sosial.

### Makara UI Counseling

UI Satellite Clinic Counseling Service is a psychological assistance service provided for Universitas Indonesia community members in maintaining mental health. Counseling services help to find solutions to the encountered problems. Its primary service is individual counseling. Meanwhile, Psychologists, Psychiatrists, and Educational Counselors are involved as counselors. Some of the issues handled are academic, family, personal, and social relations.



### Program Kampus Sehat Health University Program

UI telah melaksanakan program "Kampus Sehat" yang pertama kali diluncurkan pada 4 Oktober 2019 lalu. Ini merupakan program yang menerapkan *Health University* sebagai upaya untuk mempromosikan kehidupan sehat bagi masyarakat kampus. Program ini merupakan hasil kerja sama UI dengan Kementerian Kesehatan, terutama dalam upaya mewujudkan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif.

UI has implemented the "Health University" program, which was first launched on October 4, 2019 to promote a healthy lifestyle promotion to the campus community. This program was a collaboration between UI and the Ministry of Health to realize promotive and preventive-based health.





# SDG 4

## Pendidikan Bermutu Quality Education

### Proporsi Mahasiswa Generasi Pertama Proportion of First-Generation Students

**U**niversitas Indonesia memiliki total sejumlah 33.433 mahasiswa yang memulai kuliah pada jenjang Diploma 3 dan Sarjana. Dari jumlah tersebut terdapat 17.304 mahasiswa yang merupakan anak pertama di dalam keluarga.

**U**niversitas Indonesia has 33,433 students who started their studies at Diploma 3 and Bachelor's level. A total of 17,304 students of whom are the first-born in the family.

Jenjang Level	Jumlah Mahasiswa Total Students	Jumlah Mahasiswa yang Merupakan Anak Pertama Number of First-Born Students
Diploma Diploma	2.879	1.428
Sarjana Bachelor	30.554	15.876
<b>Total</b>	<b>33.433</b>	<b>17.304</b>

## Penjaminan Mutu Akademik

### Academic Quality Assurance

Untuk memastikan kualitas atau mutu pendidikan yang terjamin, UI telah memiliki sistem penjaminan mutu yang diatur dalam SK Rektor No. 1421/SK/R/UI/2010 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Akademik di Universitas Indonesia, yang diperbarui dengan Peraturan Rektor No. 009 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UI.

UI juga memiliki badan khusus yang bertugas melakukan penjaminan mutu yakni Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA). Badan internal UI ini berfungsi membangun sistem penjaminan mutu akademik di UI pada setiap aras di UI mulai dari aras program studi, departemen, fakultas, hingga direktorat/unit kerja di lingkungan Pusat Administrasi UI. Dalam rangka meningkatkan kinerja layanan penjaminan mutu, BPMA telah menerapkan *Quality Management System* dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pada Februari 2013 dan resertifikasi ISO 9001:2015 pada Juli 2018.

To ensure the guaranteed quality of education, UI has a quality assurance system regulated in Rector's Decree No. 1421/SK/R/UI/2010 concerning Academic Quality Assurance System Policy at Universitas Indonesia, which has been updated through Rector's Regulation No. 009 of 2016 concerning UI Internal Quality Assurance System.

UI also has an Academic Quality Assurance Agency (BPMA), a particular agency that conducts quality assurance. This internal agency builds an academic quality assurance system at each level, from study programs, departments, faculties, to directorates/work units within the UI Administration Center. To improve its service performance, BPMA has implemented the Quality Management and obtained an ISO 9001:2008 certificate in February 2013 and an ISO 9001:2015 recertification in July 2018.

## Kebijakan Keterbukaan Akses Terhadap Seluruh Aktivitas Tanpa Diskriminasi Berdasarkan Etnis, Agama, Disabilitas, atau Gender

### Policy on Open Access to All Activities Without Discrimination Based on Ethnicity, Religion, Disability, or Gender

UI memiliki kebijakan yang menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, dan gender, sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 008/SK/MWA-UI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Dalam Pasal 8 kebijakan tersebut ditegaskan, seluruh warga UI dilarang untuk "melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik."

UI has a policy that guarantees open access to all activities without discrimination based on ethnicity, religion, disability, and gender, as stated in UI Board of Trustees' Decree No. 008/SK/MWA-UI/2004 concerning Amendment in the University MWA's Decree No. 005/SK/MWA-UI/2004 concerning the Campus Life Rules of Universitas Indonesia. Article 8 of the policy emphasizes that all UI community members are prohibited from "discriminating against others based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disability."

## Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat

### Lifelong Learning Opportunities

UI memiliki program yang memberikan kesempatan kepada masyarakat secara luas untuk mengakses pengajaran yang ada di UI melalui sejumlah program.

UI provides opportunities for the wider community to access existing teaching materials through several programs.

#### Online Education Resources UI (OER UI)

Layanan Online Education Resources UI (OER UI) merupakan bagian dari program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang diadakan UI. Layanan ini terbagi ke dalam tiga bagian: (1) *Open Content*, yakni pelayanan materi-materi video rekaman kuliah umum yang bebas diakses publik; (2) *Online Course*, yakni kuliah daring yang dapat diambil mahasiswa perguruan

#### Online Education Resources UI (OER UI)

The UI Online Education Resources (OER UI) is part of the Distance Learning (PJJ) program held by UI. This service is divided into three parts: (1) Open Content, video recording service of public lectures that generally accessible; (2) Online Course, online lessons that can be attended by UI partner

tinggi mitra UI dalam bentuk perolehan kredit, dan; (3) *Open Course*, yakni materi mata kuliah yang tersedia selama satu semester yang dapat diakses publik.

Materi-materi untuk *open course* dapat diakses melalui <https://ocw.ui.ac.id>, sementara materi kuliah umum dapat diakses melalui <https://ovis.ui.ac.id> dan <https://mitv.ui.ac.id>.

university's students through credits, and; (3) *Open Course*, study materials that publicly available for a semester.

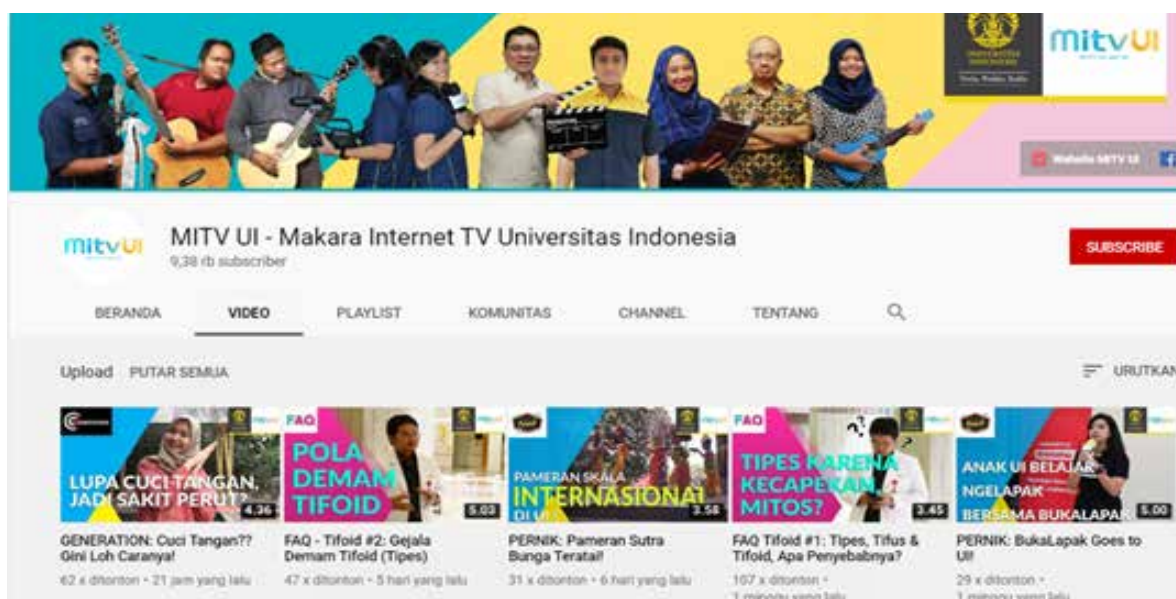
Open course materials can be accessed via <https://ocw.ui.ac.id>, while public lecture materials are available at <https://ovis.ui.ac.id> and <https://mitv.ui.ac.id>.  
Library

**Pendidikan Jarak Jauh UI  
UI Distance Learning**

Indikator Universitas University Indicator		Capaian Performance				Satuan Units
		2017	2018	2019	2020	
Jumlah kumulatif mata kuliah dengan model <i>blended e-learning</i> diproses pembelajaran dan pengajaran Total cumulative blended e-learning lectures during learning and teaching process		1.475	2.225	3.024	2.049	Mata Kuliah Lectures
Jumlah peserta di luar UI yang mengakses kuliah daring dan program internal UI Total participants outside UI accessing UI online lectures and internal programs	Kuliah Daring Online Lectures	816	2.079	3.011	3.085	Peserta Participants
	Materi Terbuka Open Materials	228.522	606.773	1.206.160	2.549.907	View Views
	Kuliah Terbuka Open Lectures	12.040	121.413	44.471	82.865	Akses Accessibility

Data hingga 30 September 2020.

Data until September 30, 2020.




Makara Internet TV (MITV)

### UI Open Courseware


Materi kuliah dari berbagai pakar di Universitas Indonesia untuk pembelajar yang dapat diakses secara gratis tanpa terbatas ruang dan waktu. Materi kuliah tersedia secara daring dan dapat diakses/diunduh kapan saja dan dari mana saja >

#### New courses




**Sistem Interaksi  
(Human Computer Interaction)**

[ReadMore >](#)




**Praktik Klinik Forensik**

[ReadMore >](#)




**Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak**

[ReadMore >](#)




**Hukum Kedokteran**


[ReadMore >](#)




**Hematologi-Onkologi**



**Dasar-Dasar Pemrograman 2**



**Psikologi Pendidikan Anak Berbakat**



**Metode Riset Bisnis**

#### Navigation

- [Home](#)
- [Site news](#)
- [Courses](#)

#### Course categories

- [Fakultas Kedokteran](#)
- [Fakultas Kedokteran Gigi](#)
- [Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam](#)
- [Fakultas Teknik](#)
- [Fakultas Hukum](#)
- [Fakultas Ekonomi dan Bisnis](#)
- [Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya](#)
- [Fakultas Psikologi](#)
- [Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik](#)
- [Fakultas Kesehatan Masyarakat](#)
- [Fakultas Ilmu Komputer](#)
- [Fakultas Ilmu Keperawatan](#)
- [Program Pascasarjana](#)
- [Program Vokasi](#)

ocw.ui.ac.id

### Perpustakaan

Perpustakaan UI terbuka untuk publik. Layanan untuk pengunjung luar UI diatur dalam SK Rektor UI No. 85/SK/R/UI/2019. Pada 2020, pengunjung Perpustakaan UI terdiri atas 106.767 orang dari internal Universitas Indonesia dan 11.457 orang dari eksternal Universitas Indonesia.

The UI library is open to the public. Services for visitors outside UI are regulated in the UI Rector's Decree No. 85/SK/R/UI/2019. In 2020, the UI Library visitors consisted of 106,767 internal visitors and 11,457 external visitors.

Until 2010, UI owned 12 Faculty Libraries and 1 Postgraduate

### Pengunjung dari Sivitas Akademika UI (Internal) Internal Visitors

Tahun Year	Jumlah Pengunjung Total Visitors
2015	504.388
2016	528.184
2017	536.394
2018	509.065
2019	475.656
2020 (Jan-Mar)	106.767

*Ket: Sejak Maret 2020, Perpustakaan UI tidak menerima kunjungan terkait keberadaan Pandemi COVID-19.  
Note: Since March 2020, the UI Library did not accept any visits due to the COVID-19 pandemic.*

**Pengunjung dari Luar UI (Eksternal)**  
External Visitors

Tahun Year	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Total
2015	-	-	137.012
2016	115.161	416	115.577
2017	111.443	257	111.700
2018	90.406	213	90.619
2019	66.182	284	66.466
2020 (Jan-Mar)	11.373	84	11.457

Ket: Sejak Maret 2020, Perpustakaan UI tidak menerima kunjungan terkait keberadaan Pandemi COVID-19.  
Note: Since March 2020, the UI Library did not accept any visits due to the COVID-19 pandemic.

**Pengunjung Website Perpustakaan**  
Library Website Visitors

Tahun Year	Jumlah Pengunjung Total Visitors
2015	632.676
2016	760.879
2017	1.040.706
2018	958.293
2019	1.216.224
2020 (s/d 16 Sep) (Until Sep 16)	915.583

**Tujuan Berkunjung (Pengunjung Luar UI)**  
The Visit's Purpose of External Visitors

Tujuan Purpose	2016	2017	2018	2019	2020 (Jan-Mar)	Total
Mencari referensi Looking for reference	56.854	49.732	37.759	28.049	4.662	<b>177.056</b>
Belajar Studying	14.745	16.699	18.786	12.493	2.478	<b>65.201</b>
Membaca buku teks Reading textbooks	20.763	19.935	12.839	9.799	1.411	<b>64.747</b>
Tugas akhir (Skripsi, tesis, disertasi) Final assignment (Undergraduate thesis, thesis, dissertation)	11.948	12.157	9.984	7.720	1.477	<b>43.286</b>
Mencari informasi Looking for information	6.604	8.201	6.617	4.703	710	<b>26.835</b>
Studi literatur Literature study	1.302	1.318	976	705	86	<b>4.387</b>
Research Research	1.126	1.165	1.098	774	196	<b>4.359</b>
Tour Tour	864	958	1.179	1.128	190	<b>4.319</b>

Tujuan Purpose	2016	2017	2018	2019	2020 (Jan-Mar)	Total
Observasi Observation	541	676	526	475	105	<b>2.323</b>
Naskah China Chinese manuscript	285	280	251	200	43	<b>1.059</b>
Rapat Meeting	283	202	228	153	29	<b>895</b>
Penelusuran Browsing	165	247	202	191	61	<b>866</b>
Studi banding Compare study	47	91	157	56	7	<b>358</b>
Naskah Jawa Java manuscript	50	39	17	20	2	<b>128</b>

Ket: Sejak Maret 2020, Perpustakaan UI tidak menerima kunjungan terkait keberadaan Pandemi COVID-19.  
 Note: Since March 2020, the UI Library did not accept any visits due to the COVID-19 pandemic.

Hingga 2010 UI memiliki 12 Perpustakaan Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Kemudian pada tahun 2010 UI membangun gedung megah untuk perpustakaan yang selesai proses pembangunannya pada 2011. Gedung perpustakaan tersebut bernama *"The Crystal of Knowledge"* dan mengintegrasikan perpustakaan-perpustakaan yang ada. Perpustakaan ini memiliki total jumlah koleksi mencapai 1,5 juta koleksi.

Program Library. Then in 2010, UI built a magnificent library building named *"The Crystal of Knowledge"* which was completed in 2011 and integrated the existing libraries. This library has a total of 1.5 million collections.

#### Public Lectures

## Penyelenggaraan Kuliah Umum dan Pendidikan untuk Komunitas

### Organizing Public Lectures and Education for Communities

#### Kuliah Umum

Secara berkala UI menyelenggarakan kuliah umum yang terbuka bagi publik. Daftar kuliah umum di UI bisa dilihat di <https://ovis.ui.ac.id/search/kuliah+umum>.

UI regularly holds public lectures that generally accessible. The list of UI public lectures can be seen at <https://ovis.ui.ac.id/search/kuliah+umum>.

#### Vocational Training

Universitas Indonesia menyelenggarakan program pelayanan bimbingan dan persiapan karier, yang terdiri dari pelatihan *soft skills* perencanaan karier, seminar *soft skills*, seminar persiapan karier, seminar magang, *alumni lecture*, dan *soft skills for jobseeker*.

#### Vocational Training

Universitas Indonesia organizes a career guidance and counseling service program, consisted of soft skills training of career planning, soft skills seminars, career preparation seminars, internships, alumni lectures, and soft skills for jobseekers.

Sebagai persiapan memasuki dunia kerja *Career Development Center* UI (CDC-UI) mengundang Alumni Baru UI untuk hadir dalam Kegiatan *Alumni Lecture*. Kegiatan ini diperuntukkan bagi alumni UI yang baru lulus dan diwisuda untuk memberikan motivasi dan juga kiat-kiat agar sukses meniti karier di dunia kerja.

In preparation for entering the job market, the UI Career Development Center (CDC-UI) invites new UI alumni to attend the Alumni Lecture Activities. This activity is intended for UI alumni who have just graduated to provide motivation and tips for a successful career at work.



### Pendidikan untuk Komunitas

#### **Gerakan Universitas Indonesia Mengajar (GUIM) #BersamaMenujuTakTerbatas**

GUIM merupakan kegiatan yang melibatkan para volunteer yang berasal dari mahasiswa untuk melakukan pendidikan bagi komunitas di daerah rural dan terpelosok. Semangat dari GUIM ialah untuk menjadi bagian solusi persoalan kesenjangan pendidikan di Indonesia. Pada 2020, GUIM telah memasuki periode ke-10. Seiring dengan kondisi pandemi yang belum sepenuhnya selesai, pembelajaran GUIM 10 dilaksanakan dengan metode *blended learning* atau pembelajaran gabungan antara daring dan luring, dan berlangsung pada 31 Oktober – 12 Desember 2020.

Pada 2020 GUIM mengambil tema #BersamaMenujuTakTerbatas dan menyoal komunitas di Pesisir Barat (Lampung) dan Temanggung (Jawa Tengah).

#### **Rumah Belajar BEM UI**

Rumah Belajar (Rumbel) diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan tingkat universitas (BEM UI) maupun lembaga kemahasiswaan tingkat fakultas dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Rumbel memfasilitasi warga di sekitar wilayah UI, Depok, dan sekitarnya untuk belajar seperti di sekolah formal. Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2006 dan kini telah memasuki pelaksanaan ke-14.

Rumbel BEM UI dilaksanakan setiap Sabtu di Pusat Kegiatan Mahasiswa (Pusgiwa) UI. Rumbel BEM UI memiliki tiga jenis kelas, yakni SD, Paket B (setara SMP), dan Paket C (setara SMA).

### Education for Communities

#### **Universitas Indonesia Teaching Movement (GUIM) #TogetherTowardsInfinity**

GUIM is an activity that involves student volunteers to educate the communities in rural and remote areas. GUIM's spirit is to be a part of the solution to the nation's education disparity. In 2020, GUIM has entered its 10<sup>th</sup> period. Amid the pandemic that has not been entirely resolved, GUIM 10 was carried out using the blended learning method or combination between online and offline learning, held on October 31-December 12, 2020.

In 2020, GUIM took the theme #TogetherTowardsInfinity and targeted communities in Pesisir Barat (Lampung) and Temanggung (Central Java).

#### **BEM UI Learning House**

Learning House (Rumbel) is organized by a student organization at the university level (BEM UI), student organizations at the faculty level, and student activity units (UKM). Rumbel facilitates communities around UI, Depok, and its surroundings to learn like in formal schools. This activity has been ongoing since 2006 and now has entered its 14<sup>th</sup> year.

Rumbel BEM UI is held every Saturday at the UI Student Activity Center (Pusgiwa). It has three class types: SD, Paket B (equivalent to junior high school), and Paket C (equivalent to high school).

## **Pemanfaatan Laboratorium yang Sesuai dengan Prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)**

### **Laboratory Utilization According to the Principles of Safety, Occupational Health, and Environment**

Aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan di UI. Untuk memastikan pemanfaatan laboratorium sebagai sarana pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip K3L, UI melalui UPT K3L UI dan Kantor Sumber Daya Pembelajaran UI (KSDP UI) membuat sistem pelatihan berbasis *online*. Pelatihan ini wajib diikuti oleh setiap mahasiswa maupun peneliti yang melakukan kegiatan di laboratorium.

Ada dua topik yang wajib diikuti oleh para peserta, yakni Dasar K3 di Lingkungan Kampus dan K3L Dasar di Laboratorium. Masing-masing modul tersebut memiliki standar nilai kelulusan. Bila peserta dinyatakan lulus, peserta akan mendapatkan sertifikat digital berformat PDF yang menjadi persyaratan wajib penggunaan laboratorium.

Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) aspects are an integral part of UI. To ensure the laboratory utilization as educational facilities are under with K3L principles, UI through the UPT K3L UI and the UI Learning Resources Office (KSDP UI) created an online-based training system. This training must be followed by every student and researcher who conducts activities in the laboratory.

The participants must follow two topics: Basic K3 in the Campus Environment and Basic K3L in the Laboratory. Each of these modules has a passing grade standard. If successfully passed, the participant will get a digital certificate in PDF format, a mandatory requirement for laboratory utilization.



# SDG 5

## Kesetaraan Gender Gender Equality

### Proporsi Mahasiswa Generasi Pertama dan Tingkat Kelulusan Proportion of First-Generation Students and Graduation Rates

**U**niversitas Indonesia memiliki total sejumlah 19.640 mahasiswa perempuan yang memulai kuliah pada jenjang Diploma dan Sarjana, dari jumlah tersebut terdapat 10.129 mahasiswa perempuan yang merupakan anak pertama di dalam keluarga.

**U**niversitas Indonesia has 19,640 female students starting at the Diploma and Bachelor level, of whom 10,129 students are the first-born in the family.

Jenjang Level	Jumlah Mahasiswa Perempuan yang Mulai Kuliah Number of Women Starting a Degree	Mahasiswa Perempuan Generasi Pertama First-Generation Woman Starting a Degree
Diploma Diploma	2.042	996
Sarjana Bachelor	17.598	9.133
Total	19.640	10.129

Universitas Indonesia juga mencatat tingkat kelulusan perempuan lebih tinggi dibanding dengan laki-laki.

Universitas Indonesia also recorded that women's graduation rate is higher than men's.

Gender	2019				2020 First-Graduation			
	Total	Resign/Out	Graduate	Graduation Rate	Total	Resign/Out	Graduate	Graduation Rate
Men	5.366	642	4.724	88,04	2.903	25	2.878	99,14
Women	7.851	526	7.325	93,30	4.542	18	4.524	99,60

## Kesempatan yang Setara Equal Opportunities

### Komposisi Guru Besar dan Dosen Perempuan

Prinsip profesionalisme, keadilan, dan kesamaan hak yang tidak membedakan manusia atas dasar suku, agama, ras, dan gender, serta memberikan hak bagi penyandang disabilitas merupakan salah satu prinsip manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Indonesia. Hal tersebut dituangkan dalam Peraturan Rektor No. 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia Pasal 2. Pernyataan ini diperkuat kembali pada bab Pengadaan dan Pengangkatan Pasal 10 untuk Dosen dan Pasal 31 Pengadaan Tenaga Kependidikan baik Dosen dan Tenaga Kependidikan. Pasal tersebut berbunyi: Pengadaan pegawai berlaku bagi setiap warga masyarakat yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan lain yang ditetapkan untuk melamar pegawai UI.

Pada 2020, sebanyak 2.066 pegawai dari jumlah total 4.670 pegawai UI merupakan perempuan. Sementara komposisi dosen perempuan ialah sebanyak 51 persen. Kemudian dari 90 orang Guru Besar UI, sebanyak 33 persen di antaranya juga merupakan perempuan.

### Composition of Female Professors and Lecturers

The principles of professionalism, fairness, and equality of rights that do not differentiate between humans based on ethnicity, religion, race and gender, and provide rights for persons with disabilities are among the principles of Human Resources Management at Universitas Indonesia. It is stated in Article 2 of Rector's Regulation No. 33 of 2018 concerning Human Resource Management of Universitas Indonesia. The statement is getting strengthened in Article 10 of the Procurement and Appointment for Lecturers and Article 31 of Educational Personnel's Procurement, both for Lecturers and Education Personnel. The article reads: Employee recruitment applies to every community member who meets the qualifications, competencies, and other requirements stipulated to apply for UI employees.

In 2020, around 2,066 employees out of 4,670 UI employees were female. Meanwhile, the composition of female lecturers was 51 percent. Then, among 90 UI professors, 33 percent of them were also women.

### Komposisi Guru Besar dan Dosen Perempuan Composition of Female Professors and Lecturers



### Komposisi Manajemen Puncak Top Management Composition

Jabatan Position	Pria Male	Perempuan Female
Rektor Rector	1	-
Wakil Rektor Deputy Rector	2	2
Sekretaris Universitas University Secretary	-	1
Dekan/Direktur Sekolah/ Direktur Vokasi Dean/School Director/Vocational School Director	12	4
Wakil Dekan Deputy Dean	18	14
Pimpinan Unit Kerja Pusat Administrasi Universitas (PAU) Head of Work Unit of University Administration Center (PAU)	19	13
Kepala Departemen dan Kepala Program Studi Head of Department and Head of Study Program	81	84
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>117</b>

Tabel di atas memperlihatkan dari 251 jabatan *top level management*, 117 di antaranya diisi oleh perempuan.

The table above shows that of the 251 top-level management positions, 117 of them are filled by women.

Selain menduduki manajemen puncak, kesempatan perempuan untuk menjadi anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia dan Senat Akademik (SA) Universitas Indonesia juga besar.

Besides occupying top management positions, women also have ample opportunities to become members of the UI's Board of Trustees (MWA) and the UI's Academic Senate (SA).

Jabatan Position	Pria Male	Perempuan Female
Anggota Majelis Wali Amanat Board of Trustees Members	12	5
Anggota Senat Akademik Academic Senate Members	25	31

## Kebijakan Terkait Kesetaraan Gender

### Gender Equality Policy

#### Kebijakan Antidiskriminasi Berdasarkan Gender

UI memiliki kebijakan yang menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, dan gender, sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 008/SK/MWA-UI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Dalam Pasal 8 kebijakan tersebut ditegaskan, seluruh warga UI dilarang untuk "melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik."

#### Antidiscrimination Policy Based on Gender

UI has a policy that guarantees open access to all activities without discrimination based on ethnicity, religion, disability, and gender, as stated in UI's Board of Trustees Decree No. 008/SK/MWA-UI/2004 concerning Amendment to MWA Decree of University No. 005/SK/MWA-UI/2004 regarding the Campus Life Rules of Universitas Indonesia. Its Article 8 emphasizes that all UI community members are prohibited from "discriminating against others based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, and physical disability."

### Kebijakan Khusus Terkait Persalinan

Bentuk lain penerapan kesetaraan gender ialah kebijakan pemberian cuti melahirkan bagi pegawai UI yang melahirkan, serta cuti alasan penting bagi suami yang istrinya melahirkan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Rektor No. 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia, Pasal 73, 74, dan 76. Cuti melahirkan diberikan maksimal 3 bulan kalender, sementara cuti alasan penting diberikan maksimal 1 bulan kalender. Bagi pegawai yang mengambil cuti melahirkan tetap mendapatkan gaji secara penuh, tetapi tidak mendapatkan tunjangan makan dan tunjangan transportasi.

### Fasilitas Laktasi

UI peduli akan kesehatan dan keselamatan anak terutama anak berusia di bawah 5 tahun yang berada pada masa emas pertumbuhan organ dan otak. UI juga berpartisipasi aktif dalam program Pemerintah Indonesia untuk memerangi stunting pada anak. Salah satu aktivitas yang dilakukan UI ialah menyediakan fasilitas laktasi. Ruang laktasi ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti alat sterilisasi, kulkas, sofa, dan lainnya. Ruang ini juga menjadi tempat beristirahat bagi ibu hamil agar tidak terlalu lelah bekerja sehingga mengurangi risiko saat melahirkan.

### Particular Policies Regarding Childbirth

Another form of implementing gender equality is the policy of granting maternity leave for UI female employees, as well as important reasons leave for husbands whose wives will give birth. The policy is stated in the Rector's Regulation No. 33 of 2018 concerning Human Resources Management of Universitas Indonesia in Articles 73, 74, and 76. Maternity leave is granted for a maximum of 3 calendar months, while important reasons leave is granted for a maximum of 1 calendar month. Employees who take maternity leave still get a full salary but will not be entitled to food and transportation allowance.

### Lactation Facilities

UI cares about children's health and safety, especially children under five years who are in the golden age of physical and brain growth. UI also actively participates in the Indonesian Government's program to combat stunting in children. One of the activities carried out by UI is to provide lactation facilities. The lactation room is equipped with supporting facilities such as sterilizers, refrigerators, sofas, and others. It is also a place to rest for pregnant women during working hours to reduce the risk of giving birth.



### Fasilitas Perawatan Anak

Universitas Indonesia memiliki Unit Kerja Khusus dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini yang bernama Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM). Unit ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga UI, baik dosen, tenaga pendidik, staf, hingga mahasiswa. TPAM terletak di Fakultas Psikologi. Unit ini juga memiliki Program Daycare dan Kelas

### Childcare Facilities

Universitas Indonesia has a Special Working Unit in Early Childhood Education called the Makara Child Development Park (TPAM). This facility can be used by all UI community members, including lecturers, educators, staff, and students. TPAM is located at the Faculty of Psychology. It also has a

Bermain yang sangat cocok untuk anak-anak karena kegiatan Daycare berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 16.00.

TPAM adalah model taman penitipan anak yang sesuai dengan kaidah ilmu kesehatan dan psikologi untuk anak usia 1-4 tahun. TPAM didirikan oleh Fakultas Psikologi, bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. TPAM merupakan laboratorium perkembangan dan pendidikan anak sebagai wujud kontribusi sivitas akademika kepada masyarakat khususnya lingkup balita. Sehingga para pegawai dapat bekerja dengan baik tanpa khawatir buah hatinya.



Daycare Program and Playing Class that perfect for children because its activities take place from 8 a.m. to 4 p.m.

TPAM is a childcare park model following the principles of health and psychology for children aged 1-4 years. TPAM was founded by the Faculty of Psychology, collaborating with the Faculty of Medicine, Faculty of Dentistry, and Faculty of Nursing, Universitas Indonesia. TPAM is a laboratory for children's development and education as a form of the academic community's contribution to society, especially in toddlers' scope. Meanwhile, employees can work well without worrying about their children.



#### Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

UI memiliki lembaga yang bernama Abdurrahman Wahid Center for Peace and Humanities Universitas Indonesia (AWCPH UI). Lembaga ini berdiri pada 2012 atas kerja sama antara UI dengan Yayasan Bani KH Abdurrahman Wahid (YBAW). Salah satu kegiatan penting AWCPH UI ialah kegiatan LITERASHINTA, yakni kelompok diskusi yang menggalang penguatan literasi perempuan.

#### Special Working Unit for Community Service

UI has an institution called Abdurrahman Wahid Center for Peace and Humanities Universitas Indonesia (AWCPH UI). It was established in 2012 as a collaboration between UI and the Bani KH Abdurrahman Wahid Foundation (YBAW). Among its primary activities is LITERASHINTA, a discussion group that promotes the strengthening of women's literacy.



# SDG 6

## Akses Air Bersih dan Sanitasi

### Clean Water and Sanitation

UI menyadari pentingnya keberlanjutan ketersediaan air, baik untuk kepentingan saat ini maupun untuk masa yang akan datang. Pengelolaan air dilakukan tidak hanya dengan pendekatan penggunaan teknologi, tetapi juga pendekatan sosial.

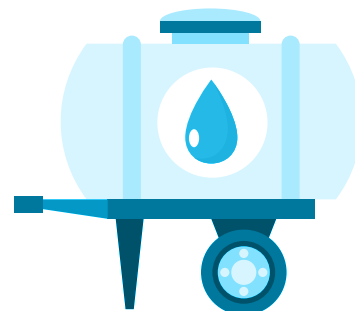
UI realizes the importance of the sustainability of available water, both for present and future needs. Water management is carried out not only by technology but also through social approaches.

### Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih

#### Fulfillment of Clean Water Needs

**U**ntuk memenuhi kebutuhan air bersih di dalam lingkungan kampus, Universitas Indonesia bekerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Depok. Berikut adalah penggunaan air bersih selama 2019.

**T**o meet the need for clean water in the campus environment, Universitas Indonesia works with the Depok City Water Company (PDAM). The following is the use of clean water in 2019.



**Tabel Penggunaan Air PDAM Tahun 2019**  
**Table of PDAM Water Usage in 2019**

No.	Bulan Month	Volume (m <sup>3</sup> )
1	Januari January	18.325
2	Februari February	20.101
3	Maret March	18.262
4	April April	19.004
5	Mei May	18.993
6	Juni June	15.395
7	Juli July	21.338
8	Agustus August	13.490
9	September September	16.904
10	Oktober October	11.752
11	November November	13.319
12	Desember December	13.430
TOTAL (m <sup>3</sup> )		200.313

Universitas Indonesia melakukan *monitoring* penggunaan air di dalam lingkungan kampus setiap bulannya. Tidak hanya *me-monitoring* penggunaan air, tetapi juga *me-monitor* kadar sumber air bersih di dalam lingkungan kampus setiap enam bulan sekali. Hasil *monitoring* ini disampaikan kepada Pemerintah Kota Depok melalui Laporan DELLH (RKL-UPL) lingkungan Kampus UI.

Seiring dengan meningkatnya populasi di dalam lingkungan Kampus UI, untuk memenuhi kebutuhan air bersih Universitas Indonesia menerapkan kebijakan penghematan penggunaan air dan menerapkan pengelolaan air bekas agar dapat digunakan kembali.

Universitas Indonesia monitors water usage in the campus environment every month and checks the content of its clean water source every six months. The monitoring results are conveyed to the Depok City Government through the DELLH Report (RKL-UPL) UI Campus environment.

Following the increasing population within the UI Campus environment, to meet the needs of clean water, Universitas Indonesia has implemented a policy of conserving water usage and implementing used water management to be reused.



## Program Daur Ulang Air

### Water Recycling Program

Air daur ulang merupakan salah satu sumber air yang digunakan hampir di seluruh unit atau fakultas yang ada di UI. Masing-masing unit atau fakultas, umumnya memiliki fasilitas *Water Treatment Plant*, yang dapat mengolah air bekas pakai maupun limbah cair untuk dapat digunakan kembali sebagai air bersih seperti untuk penyiraman tanaman, kebutuhan *flushing* toilet, dan lainnya.

Fakultas Kedokteran, salah satu fakultas tertua di UI, menggunakan *Water Treatment Plant* yang mampu mengolah air daur ulang dengan kapasitas mencapai 30 m<sup>3</sup> per jam. Air yang diolah merupakan air pembuangan bekas berwudu, air hujan, air bekas pencucian piring, dan limbah cair lainnya.



Demikian pula di Fakultas Teknik, yang menerapkan instalasi pengolahan air limbah untuk kemudian dialirkan menuju sumur resapan sebagai cadangan air.

Contoh paling sederhana dari proses pemanfaatan air bekas ini ialah pemanfaatan air buangan penyejuk udara (AC) yang ditampung untuk digunakan menyiram tanaman. Langkah yang lebih jauh dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menerapkan teknologi pengolahan air berupa *Reverse Osmosis* (RO) untuk menyediakan air siap minum. Air RO tersebut dapat dikonsumsi langsung, dispenser air RO pun tersebar hampir di seluruh Gedung FEB UI.

Almost all units or faculties at UI use recycled water as a source of water. Each of them generally has a Water Treatment Plant facility, which can convert used water or liquid waste to be reused as clean water, such as for watering plants, toilet flushing needs, and others.

The Faculty of Medicine, one of the oldest faculties at UI, uses a Water Treatment Plant capable of treating recycled water with a capacity of up to 30 m<sup>3</sup> per hour. The treated water is originated from ablution disposal water, rainwater, dishwashing water, and other liquid wastes.



Likewise, the Faculty of Engineering implements a wastewater treatment plant and then flows it into infiltration wells as water reserves.

The simplest example is the utilization of air conditioning (AC) wastewater to water plants. A further step was taken by the Faculty of Economics and Business, which applied water treatment technology in the form of Reverse Osmosis (RO) to provide ready-to-drink water. RO water can be consumed directly. RO water dispensers are even distributed almost throughout the FEB UI Building.

## Penghematan Penggunaan Air

### Water-Saving

Langkah penting lainnya ialah menggunakan air dengan efisien atau hemat. Untuk mewujudkan hal ini, UI telah berinisiatif untuk melakukan kampanye atau sosialisasi mengenai pentingnya penghematan air serta menggunakan peralatan-peralatan yang mampu menghemat penggunaan air.

The other important way is to use water efficiently or sparingly. To make this happens, UI has created a campaign on the importance of water-saving and using the right device to conserve water usage.



*Kampanye penggunaan air secara hemat dan bijak.  
Campaign to use water efficiently and wisely.*

### Penggunaan Peralatan yang Mampu Menghemat Penggunaan Air

Contoh peralatan penting yang mampu menghemat penggunaan air ialah penggunaan keran dengan sensor otomatis, yang telah diimplementasikan di hampir semua fakultas yang ada di UI. Selain itu digunakan pula *urinoir flushing system* dan *autoflush toilet* yang bersifat otomatis. Di Fakultas Teknik, peralatan penting lain yang juga diandalkan untuk menghemat penggunaan air ialah pemanfaatan mesin cuci piring otomatis terpusat yang diletakkan di kantin mahasiswa.

### Water-Saving Device

Automatic sensor taps are the most widely used water-saving device in almost all faculties at UI, followed by the automated urinal flushing system and autoflush toilet. The Faculty of Engineering even uses a centralized automatic dishwasher at the student canteen.





*Urinoir flushing system*



*Toilet flushing system*



*Toilet flushing system pada Toilet Difable.  
Toilet flushing system at the Disabled Toilet.*



*Mesin cuci piring otomatis terpusat di kantin mahasiswa.  
A centralized automatic dishwasher at the student canteen.*

## Penyediaan Air Minum Gratis

### Provision of Free Drinking Water

Universitas Indonesia memberikan layanan air minum gratis kepada seluruh sivitas akademika dengan membuat fasilitas *Water Fountain*. Fasilitas ini sudah banyak tersedia di hampir semua fakultas, asrama mahasiswa, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (Pusgiwa), dan Masjid UI.

Universitas Indonesia provides free drinking water services to its community members by making Water Fountain facilities. It is widely available in almost all faculties, student dormitories, the Student Activity Center Building (Pusgiwa), and the UI Mosque.



## Kolaborasi Ketahanan Air

### Collaboration on Water Security

#### Citarum River's Water Drinkable by 2025

Universitas Indonesia berkolaborasi dengan Monash University (Australia) dan Institut Pertanian Bogor (IPB, Indonesia) dalam Urban Water Research yang berkolaborasi lintas disiplin, mulai dari politik, hukum, ekonomi, sosiologi, perencanaan kota, arsitektur, teknik sipil, ilmu tanah dan kehutanan, untuk melakukan riset bersama. Seperti diketahui, Sungai Citarum mengalami pencemaran air yang disebabkan limbah industri dan limbah rumah tangga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan revitalisasi aliran Sungai Citarum.

Kegiatan ini digagas pada 2018 dan masih berjalan hingga 2020.

#### Citarum River's Water Drinkable by 2025

Universitas Indonesia collaborates with Monash University (Australia) and the Bogor Agricultural Institute (IPB, Indonesia) in Urban Water Research. This joint research involves various disciplines, such as politics, law, economics, sociology, urban planning, architecture, civil engineering, soil science, and forestry. As many know, the Citarum River is experiencing water pollution caused by industrial waste and household waste. This research aimed to revitalize the Citarum River flow.

This activity was initiated in 2018 and is still running until 2020.

## Drinkable water: Mission impossible?



### Related posts

A guide for leapfrogging towards a water sensitive Bogor, Indonesia



Showcase passes Bogor's water sensitive future into the hands of local water champions





**Australia-Indonesia Healthy River Alliance Webinar 2020**



**Dr. Cipta Endyana**  
Center of Citarum Research  
Faculty of Geological Engineering  
Universitas Padjadjaran



**Dr. Nadia Asriani**  
Center of Citarum Research  
Faculty of Law  
Universitas Padjadjaran



**Dr. Rini Suwarsa**  
Faculty of Social and  
Political Science  
Universitas Indonesia



**Dr. Dwinand Marthanty**  
Faculty of Engineering  
Civil Engineering Dept  
Universitas Indonesia



**Prof. Diego Ramirez**  
Art Design & Architecture  
Monash University



**Dr. Jane Holden**  
Sustainable Development Institute  
Monash University



**Dr Wikke Novalia**  
Social Science  
Monash University

**Research Objective**

COVID-19 has interrupted a learning alliance between Australia and Indonesia that aims to share knowledge and expertise for advancing our common interest in protecting vulnerable rivers and planetary health. This project is designed to establish a next generation of virtual engagements that can sustain productive bilateral collaboration, while reducing the need for extensive international travel between Australia and Indonesia in the coming 2-3 years. Specifically, we will develop a series of online webinars on a multilingual platform and livestream of community engagements as the first step to formalizing our virtual collaboration in this unprecedented time. The webinar and livestream will bring together academics, policymakers, practitioners, civil society, and entrepreneurs across the two nations to promote science and innovation, while building trust and influence across the regions. It will generate know-how and pave a way forward that enable future scientific collaboration to thrive in a virtual setting.

Further information: [ciptae.endyana@unpad.ac.id](mailto:ciptae.endyana@unpad.ac.id)



# SDG 7

## Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy

### Kebijakan Pembangunan Sarana dan Prasarana Ramah Lingkungan Policy on Developing Eco-Friendly Facilities and Infrastructure

**U**niversitas Indonesia memiliki kebijakan pembangunan sarana dan prasarana ramah lingkungan, salah satunya tertuang dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia No. 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia Tahun 2015–2025. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengembangan UI dalam sarana dan prasarana diarahkan kepada pembangunan yang ramah lingkungan dan didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat.

Sebagai bentuk perwujudan dari peraturan tersebut, Universitas Indonesia mendirikan Tim Penataan Lingkungan Kampus (TPLK) UI sesuai dengan Surat Keputusan Rektor No. 1134/SK/R/UI/2015 tentang Pengangkatan Tim Penataan Lingkungan Kampus Tahun 2015. TPLK juga memastikan bahwa setiap bangunan yang dikembangkan di UI harus menggunakan peralatan yang hemat energi dan ramah lingkungan.

**U**niversitas Indonesia has a policy on developing eco-friendly facilities and infrastructure, one of which is stated in the Regulation of the UI's Board of Trustees (MWA) No. 001/Peraturan/MWA-UI/2015 concerning the Long-Term Development Plan of Universitas Indonesia for 2015-2025. The regulation explains that UI's facilities and infrastructure development are directed towards an eco-friendly process with support of strong internal controls and risk management.

As a realization of the regulation, Universitas Indonesia established the UI Campus Environmental Management Team (TPLK) under the Rector's Decree No. 1134/SK/R/UI/2015 concerning the Appointment of the Campus Environmental Management Team in 2015. TPLK also ensures that every building developed at UI must use energy-efficient and eco-friendly devices.

## Kebijakan Konservasi Energi

### Energy Conservation Policy

Universitas Indonesia memiliki kebijakan konservasi energi yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 1310/SK/R/UI/2011 tentang Program Konservasi Energi di Kampus Universitas Indonesia. Peraturan ini mengatur penggunaan peralatan yang hemat energi pada seluruh bangunan di lingkungan Universitas Indonesia.

Universitas Indonesia has an energy conservation policy, stated in the Rector's Decree No. 1310/SK/R/UI/2011 concerning the Energy Conservation Program at Universitas Indonesia Campus. It regulates the use of energy-efficient devices in all buildings within the campus.

## Implementasi Smart Building

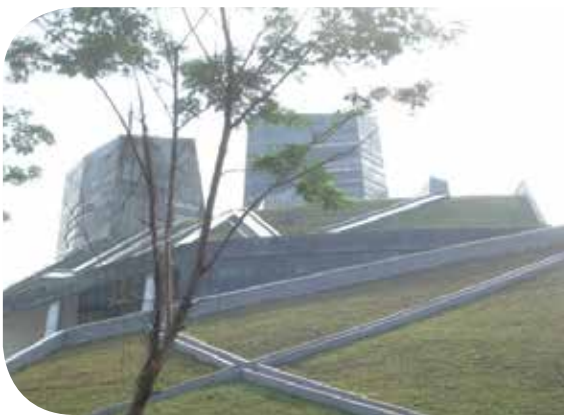
### Smart Building Implementation

#### Green Roof

Salah satu upaya penggunaan energi bersih dan terjangkau ialah melalui pembuatan *green roof*. Sistem ini memiliki banyak manfaat, di antaranya untuk menyerap panas matahari sehingga ruangan menjadi lebih sejuk, mengurangi polusi udara dan efek rumah kaca, serta sebagai produksi oksigen meski dalam jumlah yang tidak terlalu signifikan. Selain manfaat secara fungsi, keberadaan *green roof* juga menjadi sesuatu yang ikonik dan memanjakan mata.

#### Green Roof

Green roofs use clean and affordable energy. It absorbs the sun's heat, so the room feels cooler. It also reduces air pollution and the greenhouse effect, and produces oxygen, although not significantly. Besides its benefits, a green roof can be something that iconic and eye-pampering.



Green Roof Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia  
Green Roof at the Central Library of Universitas Indonesia

### Penerapan Sistem Pencahayaan LED

Sejumlah bangunan di UI telah dibangun dengan menerapkan prinsip penghematan energi. Salah satu contoh implementasi hal ini ialah penggantian semua unit lampu yang terpasang menjadi *Light Emitting Diode* (LED). Selain hemat energi, lampu LED juga tahan lama, lebih aman, dan lebih ramah terhadap lingkungan.

### LED Lighting System

Several UI buildings have been built applying energy-saving principles, one of which was by replacing all installed light units into Light Emitting Diode (LED). Apart from being energy-efficient, LED lamps are also more durable, safer, and eco-friendly.



*Sistem Pencahayaan LED di Gedung Perpustakaan UI  
LED Lighting System at UI Library*

### Penerapan Sistem Pencahayaan Sensor Gerak

Ruang-ruang dengan intensitas penggunaan yang tidak tinggi di UI dikondisikan agar lebih efisien. Salah satunya ialah selasar gedung Pusat Administrasi Universitas yang sistem pencahayaannya menggunakan LED dengan sensor gerak. Dengan sistem ini, apabila tidak terdapat aktivitas di dalam suatu area, maka lampu-lampu yang ada di area tersebut akan padam.

### Implementation of Motion Sensor Lighting System

Lighting in rooms with low-usage intensity has been made more efficient. For example, the University Administration Center hallway's lighting system uses automatic motion sensor LED lights to only light up when it detects movement. The lights will shut off automatically if no motion is detected.





*Sistem Pencahayaan LED Sensor Gerak di Gedung Pusat Administrasi UI  
Motion Sensor LED Lights System at the University Administration Center Building*

#### PLTS on Grid Gedung Perpustakaan

Universitas Indonesia melakukan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on Grid yang dipasang pada *rooftop* Gedung Perpustakaan. Pemilihan sistem *on Grid* selain biaya investasi lebih murah, kebutuhan energi listrik lebih besar pada siang hari (08.00 – 16.00). PLTS on Grid dengan kapasitas 80 kWp, di mana energi rata-rata yang dihasilkan 65 kW per hari, yang dapat memenuhi 20 persen dari kebutuhan energi di Perpustakaan UI pada siang hari.

#### PLTS on Grid at the Library Building

Universitas Indonesia has installed a Solar Power Plant (PLTS) on Grid on the Library Building rooftop. This system is selected based on its cheaper investment costs and the need for electrical energy is greater during the day (8 a.m.-4 p.m.). PLTS on Grid with a capacity of 80 kWp, where the average power produced is 65 kW per day, can fulfill 20 percent of the energy needs in the UI Library during the day.

## Proses Evaluasi dan Identifikasi Penggunaan Energi

### Evaluating and Identifying Energy Use

Untuk semakin mengefektifkan serta mengefisienkan penggunaan energi, UI memiliki sistem pengelolaan yang didukung oleh tim teknis dari masing-masing fakultas. Sistem berbasis *online* ini dapat melakukan *monitoring* penggunaan energi dan sustainabilitasnya. Sistem ini dapat diakses melalui [http://sinergi1.ui.ac.id/ems\\_ui/index.php/](http://sinergi1.ui.ac.id/ems_ui/index.php/).

Sinergi atau Sistem Monitoring Energi dan Sustainabilitas Universitas Indonesia merupakan sebuah laman sumber informasi resmi Universitas Indonesia yang dapat memperlihatkan informasi tentang konsumsi energi listrik pada setiap unit kerja.

Seluruh informasi pemakaian energi terutama listrik bisa didapatkan dengan filter tertentu. Infografis yang tersaji

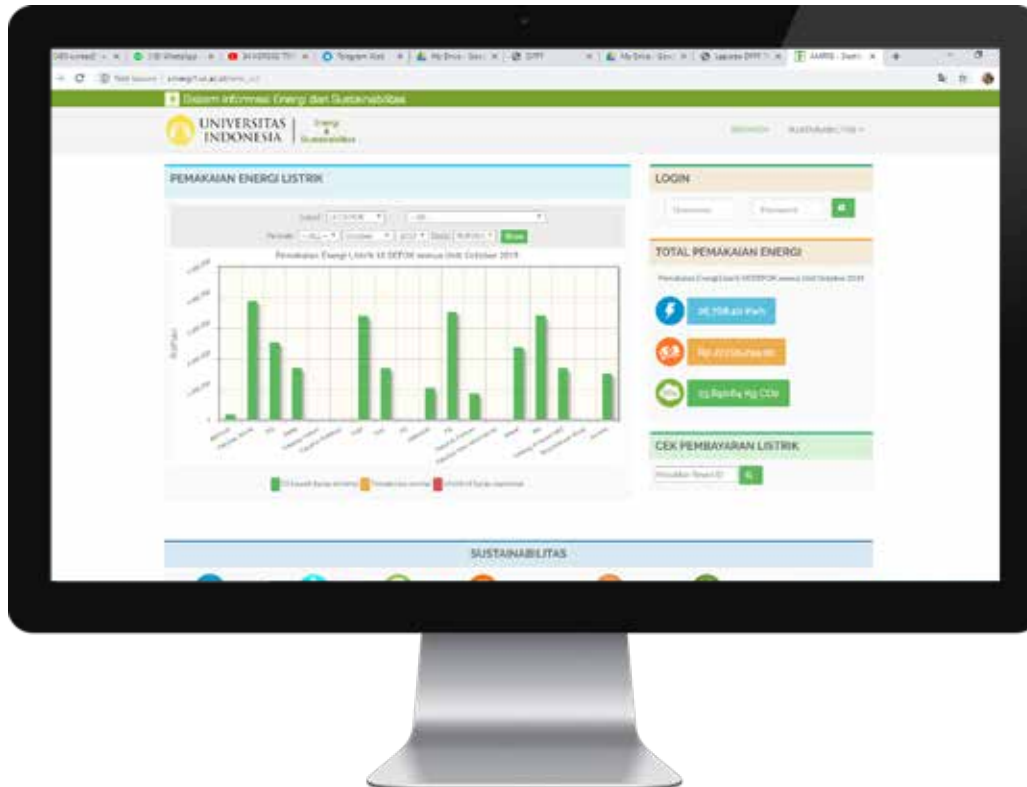
To make energy use more efficient and effective, UI has a management system supported by each faculty's technical teams. This online-based system can monitor energy use and its sustainability. It is also accessible through [http://sinergi1.ui.ac.id/ems\\_ui/index.php/](http://sinergi1.ui.ac.id/ems_ui/index.php/).

Sinergi or Energy and Sustainability Monitoring System of Universitas Indonesia is an official source page to find information about electrical energy consumption in each work unit in UI.

All information on energy usage, especially electricity, is obtainable through certain filters. The infographics presented

dalam situs tersebut diperbarui langsung oleh modem yang telah terpasang di setiap gardu listrik di UI. Sistem ini memuat pemakaian energi listrik setiap fakultas dan akan memberikan notifikasi peringatan apabila ada indikasi pemakaian yang melebihi batas kewajaran. Sistem ini juga dapat memperlihatkan informasi emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan berdasarkan konsumsi energi listrik.

on the site are updated directly through installed modems at every electrical substation in UI. This system informs each faculty's electrical energy use in and will provide a warning notification if the usage has exceeded the limit. It also shows information about CO<sub>2</sub> emissions from electrical energy consumption.



*Situs Monitoring Pemakaian Energi Listrik  
Electrical Energy Usage Monitoring Site*

## Rencana Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction Plan

Universitas Indonesia memiliki kebijakan untuk melakukan penghematan konsumsi energi, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 1327 tentang Pengelolaan dan Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik di Lingkungan Universitas Indonesia. Pada praktiknya, Universitas Indonesia telah menggunakan peralatan kantor dan peralatan listrik yang hemat energi, serta mengatur waktu pemakaian peralatan elektrik sesuai dengan penggunaannya. Selain itu Universitas Indonesia juga membuat sistem pengelolaan *printing* di seluruh gedung Pusat Administrasi Universitas. Pengelolaan sistem *printing* atau percetakan ini mereduksi konsumsi kertas dan energi.

Universitas Indonesia has a policy to save energy consumption, as stated in the Rector's Decree No. 1327 concerning Management and Saving of Electricity Usage in Universitas Indonesia. In practice, Universitas Indonesia uses energy-efficient office tools and electrical devices, and controls its time of use. In addition, Universitas Indonesia has also created a printing management system throughout the University Administration Center building, which has reduced paper and energy consumptions.

## Energi dan Komunitas Lokal

### Energy and Local Communities

UI memiliki program yang melibatkan komunitas-komunitas masyarakat terkait sosialisasi dan edukasi pentingnya penghematan energi dan penggunaan energi yang bersih.

#### Penggunaan Energi Alternatif

Sejak 2005, UI mendampingi masyarakat di Desa Gesing, Kecamatan Panggang, Gunung Kidul, Yogyakarta, dalam pemanfaatan keadaan alam dan geografis untuk mendapatkan terpaan terik matahari serta tiupan angin sebagai sumber energi. Energi yang dihasilkan oleh panas matahari dan tiupan angin ini memutar kincir yang diproses menjadi sumber energi listrik untuk selanjutnya disimpan di sejumlah aki dan masuk ke instalasi listrik sebelum disalurkan ke rumah-rumah warga. Generator listrik di Gesing mampu menghasilkan 1.000 Watt yang bisa menyuplai 5-10 rumah.

#### Promosi, Petisi, Pertemuan, dan Diskusi Penggunaan Energi Terbarukan

UI di antaranya melalui Fakultas Teknik aktif melakukan promosi dan diskusi terkait penggunaan energi terbarukan.

UI juga memiliki pusat-pusat kajian dan penelitian terkait energi seperti Sustainable Energy Systems and Policy Research Cluster UI (SESP-UI) atau Tropical Renewable Energy Center (TREC) Faculty of Engineering UI. Lembaga-lembaga ini secara aktif melakukan pengkajian, penelitian, publikasi, dan kampanye terkait penggunaan energi terbarukan.

Pada 29–30 Oktober 2020, TREC menyelenggarakan the 5th International Tropical Renewable Energy Conference (i-TREC) yang merupakan konferensi tahunan di bidang energi tropis terbarukan dan wadah bagi para peneliti untuk berbagi informasi dan hasil riset. Sejak pertama kali diadakan pada tahun 2016, telah lebih dari 3.000 makalah dipresentasikan di konferensi internasional ini. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, i-TREC 2020 diselenggarakan secara daring terkait pandemi COVID-19. Tema yang diusung pada tahun ini ialah *"The Role of Renewable and Clean Energy in Supporting Sustainable Development Goals."*

UI has some programs that involving local communities in socialization and education about energy-saving and clean energy campaign.

#### Alternative Energy Use

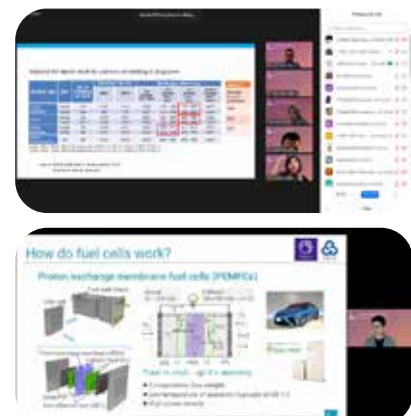
Since 2005, UI has been assisting the Gesing Village community in Panggang District, Gunung Kidul, Yogyakarta, to use nature and geographical conditions, sunrays, and wind, as their energy source. The energy produced by solar heat and wind turns the wheel, resulting in electrical energy. Then, it is stored in several batteries and electricity installations before being distributed to residents' homes. The power generator in Gesing is capable of producing 1,000 Watts and provides electricity supply for 5-10 houses.

#### Promotions, Petitions, Meetings, and Discussions on the Renewable Energy Use

Through the Faculty of Engineering, UI has actively conducted promotions and discussions about renewable energy use.

UI also has study and research centers related to energy, such as UI Sustainable Energy Systems and Policy Research Cluster (SESP-UI) or the Tropical Renewable Energy Center (TREC) of UI Faculty of Engineering. These institutions are actively conducting studies, research, publications, and campaigns related to renewable energy use.

On October 29-30, 2020, TREC held the 5th International Tropical Energy Conference (i-TREC), an annual conference in tropical renewable energy and a forum for researchers to share information and research findings. Since its first event in 2016, more than 3,000 papers have been presented at this international conference. Unlike previous years, i-TREC 2020 was conducted virtually due to the COVID-19 pandemic. This year's theme was *"The Role of Renewable and Clean Energy in Supporting Sustainable Development Goals"*.





# SDG 8

## Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

### Kebijakan Dasar Kesejahteraan Pegawai

#### Basic Policy on Employee Welfare

**U**niversitas Indonesia memiliki pegawai tetap PNS dan Non PNS. Terkait hal tersebut, Universitas Indonesia selalu menyelaraskan kebijakan pengelolaan pegawai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia terutama terkait penggajian, sesuai peraturan yang berlaku.

Universitas Indonesia mengenal sistem remunerasi 3P, yang terdiri dari *Pay for Person*, *Pay for Position*, dan *Pay for Performance*. Perbedaan gender bukan merupakan faktor yang memengaruhi besaran remunerasi pegawai. Besaran masing-masing komponen disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

**U**niversitas Indonesia has permanent civil servants and non-civil servants. In this regard, its employee management policies is always aligned with the Indonesian Government's, particularly regarding payroll, following applicable regulations.

Universitas Indonesia applies the 3P remuneration system, consisted of *Pay for Person*, *Pay for Position*, and *Pay for Performance*. Gender differences are not a factor affecting the remuneration. However, each component amount is determined by the following factors:

No.	Komponen Component	Faktor yang Memengaruhi Affecting Factor
1	<i>Pay for Person</i> (mengacu pada peraturan Pemerintah Indonesia) <i>Pay for Person</i> (followed the Indonesian Government's regulation)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masa Kerja Term of Office</li> <li>Status Pernikahan Marital Status</li> </ul>
2	<i>Pay for Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama dan Kelas Jabatan Name and Position Class</li> </ul>
3	<i>Pay for Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Capaian Kerja Performance Achievement</li> </ul>

Selain gaji, UI juga memberikan program kesejahteraan pegawai, baik berupa BPJS yang diwajibkan oleh negara, maupun program tambahan lain yang diberikan UI seperti asuransi kesehatan tambahan serta bantuan kesejahteraan lain seperti bantuan duka cita, bantuan persalinan, bantuan penyakit kritis, bantuan pernikahan.

Besides salaries, UI also provides employee welfare programs, such as BPJS required by the government, additional health insurance, and other welfare assistance related to grief, childbirth, critical illness, and wedding.

## Hak yang Setara untuk Pekerja *Outsourcing*

### Equal Rights for Outsourced Workers

Universitas Indonesia memiliki karyawan alih daya (*outsourcing*) yang bekerja di lingkungan Kampus UI. Penggunaan jasa karyawan *outsourcing* di antaranya adalah Jasa Kebersihan dan Jasa Pengamanan Lingkungan Kampus UI.

Universitas Indonesia uses outsourced workers, among others, for cleaning services and campus security.

Dalam pelaksanaan pengadaan jasa alih daya setiap tahunnya, Universitas Indonesia menjamin setiap karyawan alih daya yang bekerja mendapatkan hak yang setara seperti pegawai Universitas Indonesia lainnya. UI menerapkan dan mewajibkan perusahaan rekanan penyedia alih daya untuk memberikan hak-hak pekerja alih daya, seperti mendapatkan gaji yang setara setiap bulannya dan hak mendapatkan jaminan lainnya terutama jaminan kesehatan.

In conducting procurement for outsourcing services annually, Universitas Indonesia guarantees that every outsourced worker has equal rights as other employees. UI implements and requires outsourcing partner companies to provide outsourced workers' rights, such as getting an equal monthly salary and the right to other benefits, especially health insurance.

## Lingkungan Kerja yang Bebas Diskriminasi

### Discrimination-Free Workplace

Sebagai lingkungan bekerja, UI memiliki kebijakan yang menegaskan sikap UI yang antidiskriminasi di tempat bekerja. Kebijakan tersebut tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat (MWA) UI Nomor 008/SK/MWA-UI/2004. Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa Warga UI dilarang melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik. Ketentuan ini juga diikuti oleh sanksi yang tegas terhadap pelanggarannya mulai dari peringatan hingga ancaman pencabutan kedudukan sebagai warga Universitas Indonesia.

As a workplace, UI has a policy that affirms its anti-discrimination attitude at work, stated in the Board of Trustees (MWA)' Decree No. 008/SK/MWA-UI/2004. This regulation emphasizes that UI community members are prohibited from discriminating against others based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disability. The provision is also followed by strict sanctions for violations, ranging from warnings to the revocation of position as a UI community member.

Kebijakan ini juga didukung oleh Surat Keputusan Rektor No. 033 tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia yang mengatur hak-hak tenaga pendidikan tanpa memandang agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik.

This policy is also supported by the Rector's Decree No. 033 of 2018 concerning Human Resource Management, which regulated education workers' rights regardless of religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disabilities.

Selain itu, Universitas Indonesia juga memiliki Nilai-Nilai UI yang tercantum di dalam Anggaran Rumah Tangga UI dan diturunkan dalam Surat Keputusan Rektor No. 2719 tahun 2019 tentang Indikator Perilaku Kunci Nilai-Nilai Budaya Universitas Indonesia. Salah satu dari Nilai tersebut ialah "Keadilan", yang ditunjukkan dengan perilaku memberi kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan non diskriminatif bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, tidak didasarkan pertimbangan yang bersifat rasial, etnis, agama, gender, status perkawinan, usia, difabilitas, dan orientasi seksual.

Saat ini terdapat 1 orang pegawai UI yang tuna netra dan tetap aktif bekerja. Dengan keterbatasan penglihatan, yang bersangkutan ditempatkan sebagai bagian dari Call Centre Universitas Indonesia.

In addition, Universitas Indonesia also has UI Values listed in the UI Bylaws and derived in the Rector's Decree No. 2719 of 2019 concerning Key Behavior Indicators of Cultural Values of Universitas Indonesia. Among these values is "Justice", shown by the behavior of providing equal opportunities, fair treatment, and non-discriminatory manner to every community member in carrying out their respective duties, not based on considerations of racial, ethnic, religious, gender, or marital status, age, disability, and sexual orientation.

Currently, UI has one blind employee who continues to work actively. With visual impairment, the person concerned works at the UI Call Center.

## Kebebasan Berserikat bagi Para Pegawai

### Freedom of Association for Employees

Universitas Indonesia menjamin hak-hak para pegawainya termasuk hak untuk berserikat sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Rektor No. 033 tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia.

Universitas Indonesia guarantees its employees' rights, including the right to associate as stipulated in the Rector's Decree No. 033 of 2018 concerning Human Resource Management.

## Pusat Pengembangan Karier

### Career Development Center

Kontribusi UI untuk menyediakan pekerjaan yang layak dan berkualitas dilakukan dengan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dengan berbagai bidang ilmu dan keahlian. Terkait hal tersebut, sejak 2005 UI telah membentuk Career Development Center (CDC-UI) sebagai wadah pengembangan kualitas SDM untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai. CDC-UI juga berperan sebagai mediator antara pencari kerja dengan perusahaan/instansi/industri yang membutuhkan tenaga kerja. Hingga saat ini CDC-UI telah bekerja sekurangnya dengan 300 perusahaan. Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan CDC-UI ialah program persiapan karier (seminar dan pelatihan), bursa kerja, UI Career & Scholarship Expo, dan *tracer study*.

UI's contribution to providing decent and quality work is carried out by generating competent Human Resources (HR) with various knowledge and expertise. Since 2005, UI has established a Career Development Center (CDC-UI) to develop a skilled and work-ready employee. It also acts as a mediator between job seekers and companies/agencies/industries. Until now, CDC-UI has worked with at least 300 companies. Its primary activities are career preparation programs (seminars and training), job fairs, UI Career & Scholarship Expo, and *tracer study*.

#### Program Persiapan Karier

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi diri lulusan agar bisa memasuki dunia kerja sebagai tenaga siap pakai. Seminar dan pelatihan pengembangan karier diberikan secara rutin oleh praktisi dunia kerja agar lulusan bisa mendapatkan gambaran tentang persiapan kerja yang harus dilakukan.

#### Career Preparation Program

This program aims to develop graduates' potential to enter the job market as work-ready employees. Career development seminars and training are provided regularly by professional practitioners to give an overview of the job preparation that must be done.

### Program Rekrutmen/Bursa Kerja

Perusahaan atau industri yang sedang mencari tenaga kerja dapat menghubungi CDC-UI untuk memperoleh calon tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan. CDC-UI juga menyediakan fasilitas rekrutmen seperti penyebaran informasi lowongan kerja, tes psikologi, tes kesehatan, fasilitas ruang tes dan wawancara, sortir lamaran, dan bursa kerja *online*.

### UI Career & Scholarship Expo

Kegiatan untuk menjembatani pertemuan antara lulusan dengan perusahaan/industri dilakukan melalui UI Career & Scholarship Expo. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap semester, beberapa saat setelah wisuda, sejak 2006. Kegiatan ini mengundang perusahaan yang mencari tenaga kerja untuk berpartisipasi sebagai peserta maupun sponsor.

### Tracer Study

Merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan sekitar 1-3 tahun setelah lulus. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. Tracer Study UI dilakukan secara rutin sejak tahun 2008 dan merupakan *tracer study* yang dilakukan di tingkat universitas sehingga data yang dikumpulkan dapat digunakan oleh fakultas dan program studi.

### Recruitment Program/Job Fair

Companies or industries that are looking for new hires can contact CDC-UI to get prospective candidates according to their needs. CDC-UI also provides recruitment facilities, such as job vacancies information dissemination, psychological tests, medical tests, test and interview room facilities, application sorting, and online job fairs.

### UI Career & Scholarship Expo

UI Career & School Expo bridges the meeting between graduates and companies/industries. This event has been routinely held every semester after graduation since 2006 by inviting companies looking for employees to participate as participants and sponsors.

### Tracer Study

It is an alumni tracking study conducted approximately 1-3 years after graduation. This activity aims to learn the education outcome in the form of a transition from higher education to working life. The UI Tracer Study has been carried out regularly since 2008 and is conducted at the university level so that faculties and study programs can use the data collected.





# SDG 9

## Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Jumlah staf akademik di Rumpun Ilmu Sains dan Teknologi  
Number of academic staff by subject area: STEM

277

Jumlah staf akademik di Rumpun Ilmu Kesehatan  
Number of academic staff by subject area: Medicine

435

Jumlah staf akademik di Rumpun Ilmu Sosial dan Humaniora  
Number of academic staff by subject area: Social Sciences/Humanities

692

Sejak 2015 UI telah melakukan upaya hilirisasi dan komersialisasi Kekayaan Intelektual hasil riset yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UI. Sampai saat ini telah terdapat 10 perjanjian kerja sama komersialisasi, dengan hasil komersialisasi berkisar 2-20 persen dari harga jual.

Since 2015, UI has made downstream efforts to commercialize UI lecturers' Intellectual Property. To date, there have been ten commercialization cooperation agreements, resulting in a royalty of 2-20 percent from its selling price.

### Universitas Spin-Off University Spin-Off

**U**niversitas Indonesia mendorong peningkatan inovasi dan kewirausahaan di lingkungan Universitas Indonesia untuk membantu penyelesaian masalah nasional dan global. Salah satu yang dilakukan oleh Universitas Indonesia terkait hal ini ialah membentuk badan usaha di luar perguruan tinggi yang mengomersialisasikan hasil-hasil riset dan hasil-hasil inovasi (*spin-off*). Di Universitas Indonesia, pengupayaan hal ini dilakukan di bawah naungan Direktorat Inovasi dan Science Techno Park Universitas Indonesia (DISTP UI). Pada awalnya Direktorat ini bernama Direktorat Kerjasama dan Inkubator Bisnis (DKIB). Tugas pokok DISTP

**U**niversitas Indonesia encourages increased innovation and entrepreneurship to help solve national and global issues. One of its contributions is to form a business entity outside the university that commercializes research and innovation results (*spin-off*). This effort is carried out under the Directorate of Innovation and Science Techno Park, Universitas Indonesia (DISTP UI). Initially, this directorate was named the Directorate of Cooperation and Business Incubator



UI ialah menjalankan kebijakan dan pengembangan inovasi, pengelolaan inkubator bisnis, dan proses hak atas kekayaan intelektual, serta pengembangan muatan kurikulum yang mendorong inovasi dan pengembangan kewirausahaan.

(DKIB). The main task of DISTP UI is to carry out policies and innovation development, manage business incubators, handle intellectual property rights, and develop curriculum content that encourages innovation and entrepreneurial development.

Sampai 2020, Universitas Indonesia mencatat 22 *tenant* DISTP yang juga merupakan Spin-off Universitas Indonesia. Ke-22 *tenant* tersebut ialah: Meetchange, Poci, Sikomo, Nano Biotek Indonesia, Mora, Signifier Games, Telehealth, PT Belimbing Island Indonesia, eClis, Travelia, utKliq, PT Matahari Nusa Kreasi (Cozora), Indves, Superjamu Herbachic, Weston, Instan Indonesia, Dattang, inFishta, Regen, Juragan Kapal, dan Flip.

By 2020, Universitas Indonesia has recorded 22 DISTP tenants who were also Universitas Indonesia Spin-Offs. The 22 tenants are Meetchange, Poci, Sikomo, Nano Biotek Indonesia, Mora, Signifier Games, Telehealth, PT Belimbing Island Indonesia, eClis, Travelia, utKliq, PT Matahari Nusa Kreasi (Cozora), Indves, Superjamu Herbachic, Weston, Instan Indonesia, Dattang, inFishta, Regen, Shipyard, and Flip.

DISTP UI melalui Subdit Inkubator Bisnis setiap tahunnya



## Pendampingan *Start-Up* Start-Up Assistance

memberikan fasilitas program inkubasi bisnis kepada perusahaan rintisan (*start-up*) dari mahasiswa, alumni, maupun peneliti UI yang telah terpilih melalui proses seleksi. Program inkubasi bisnis berupa pelatihan di bidang pengelolaan keuangan, pemasaran, pengembangan bisnis, *mentoring*, pameran, hingga *business matching*.

DISTP UI, through the Subdirectorate of Business Incubator, annually provides business incubation programs to start-ups from UI students, alumni, and researchers who passed the selection process. Business incubation programs consist of training in financial management, marketing, business development, mentoring, exhibitions, and business matching.

Selain memberikan fasilitas berupa peningkatan kualitas *start-up*, DISTP UI juga memberikan fasilitas berupa *coworking space* yang terdapat pada Gd. ILRC UI Lantai 2, Universitas Indonesia, Depok.

Besides providing facilities to improve start-up quality, DISTP UI also provides a *coworking space* facility located in ILRC Building Floor 2, Universitas Indonesia, Depok.

Pada 2019 dan 2020 DISTP telah memberikan program inkubasi kepada 33 *start-up* (2019) dan 8 *start-up* (2020).

DISTP has provided incubation programs to 33 start-ups in 2019 and 8 start-ups in 2020.





# SDG 10

## Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities

Jumlah mahasiswa yang memulai gelar pertama Number of students starting a first degree	33.433
Jumlah mahasiswa generasi pertama yang memulai gelar pertama Number of first generation students starting a first degree	17.304
Jumlah mahasiswa internasional gelar pertama dari negara berkembang Number of first degree international students from developing countries	2.711
Jumlah mahasiswa difabel Number of students with disability	132
Jumlah karyawan difabel Number of employees with disability	1

### Kebijakan Antidiskriminasi dan Antipelecehan Anti-Discrimination and Anti-Harassment Policies

**U**niversitas Indonesia memiliki kebijakan yang menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, dan gender, sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 008/SK/MWA-UI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Dalam Pasal 8 kebijakan tersebut ditegaskan, seluruh warga UI dilarang untuk "melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik."

**U**niversitas Indonesia has a policy that guarantees open access without discrimination on ethnicity, religion, disability, and gender, as stated in UI Board of Trustees' Decree No. 008/SK/MWA-UI/2004 concerning Amendment to University Board of Trustees' Decree No. 005/SK/MWA-UI/2004 concerning the Campus Life Rules of Universitas Indonesia. Its Article 8 emphasizes that all UI community members are prohibited from "discriminating others based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disability."

Universitas Indonesia juga memiliki Nilai-Nilai Organisasi yang tercantum di Anggaran Rumah Tangga UI dan diturunkan dalam Surat Keputusan Rektor No. 2.719 tahun 2019 tentang Indikator Perilaku Kunci Nilai-Nilai Budaya Universitas Indonesia. Surat Keputusan ini menjadi dasar Universitas Indonesia menjalankan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai UI guna mencapai visi dan misi UI.

Universitas Indonesia also has Organizational Values listed in the UI Bylaws and derived in the Rector's Decree No. 2719 of 2018 concerning Key Behavioral Indicators of Cultural Values of Universitas Indonesia. This decree becomes the basis to conduct socialization and internalization of UI values to achieve its vision and mission.



Nilai Keadilan ditunjukkan dengan perilaku memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan non diskriminatif bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, termasuk dalam mengembangkan kegiatan akademik dan kegiatan lainnya, tidak didasarkan pada pertimbangan yang bersifat rasial, etnis, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, dan orientasi seksual. Sementara nilai Kemartabatan merupakan komitmen UI untuk memperlakukan setiap orang dengan rasa hormat, manusiawi, ketaatan pada norma kesusilaan, kepatutan atau kepantasan dalam situasi apa pun.

Sosialisasi 9 Nilai UI ini dilakukan dengan berbagai metode sehingga dapat menyentuh berbagai kalangan baik dosen, tenaga kependidikan, dan juga mahasiswa.

The value of Fairness is shown by providing equal opportunities and treatment in a fair and non-discriminatory manner to every community member in carrying out their respective duties, including in developing academic activities and others, not based on considerations regarding race, ethnicity, religion, gender, marital status, age, disability, and sexual orientation. Meanwhile, the value of Dignity is UI's commitment to treat everyone with respect, compassion, obedience to the norms of decency, and appropriateness in any situation.

The socialization of the 9 UI Values was carried out using various methods to reach different groups, including lecturers, education staff, and students.

## Fasilitas dan Aksesibilitas Disabilitas

### Disability Facilities and Accessibility

Universitas Indonesia memiliki kebijakan penyediaan fasilitas dan aksesibilitas disabilitas, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 2816/SK/R/UI/2017 tentang Penetapan Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas di Lingkungan Universitas Indonesia. Salah satu implementasinya, Universitas Indonesia menyediakan layanan gratis mobil antar-jemput bagi mahasiswa dan staf yang menggunakan kursi roda dalam kesehariannya. Mobil ini merupakan salah satu bagian dari program Pengembangan Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang Ramah Difabel di Universitas Indonesia. Program ini terdiri dari penyediaan dan pembangunan fasilitas ramah difabel di seluruh lingkungan kampus, mulai dari toilet, transportasi, jalan, asrama, dan bangunan.

Universitas Indonesia has a policy of providing facilities and accessibility for disabilities, as stated in the Rector's Decree No. 2816/SK/R/UI/2017 concerning the Establishment of Technical Guidelines for Disability Facilities and Accessibility in Universitas Indonesia. Among the implementations is to provide a free shuttle service for students and staff who use wheelchairs daily. This facility is part of the Development of Disability-Friendly Facilities and Infrastructure program at Universitas Indonesia, consisting of the provision and construction of disabled-friendly facilities throughout the campus, starting from toilets, transportation, roads, dormitories, and buildings.



## Dukungan kepada Disabilitas

### Support for Disability

#### Unit Layanan Mahasiswa Disabilitas

Sejak 2018 lalu, Universitas Indonesia melalui Direktorat Kemahasiswaan Universitas Indonesia bekerja sama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia meluncurkan Unit Pelayanan Disabilitas Universitas Indonesia. Pembangunan unit ini selaras dengan misi Universitas Indonesia untuk menyediakan pendidikan yang inklusif bagi setiap kalangan. Tidak hanya pelayanan belajar-mengajar di ruang kelas, hadirnya Unit ini juga melaksanakan pelatihan untuk menggunakan perangkat disabilitas dan advokasi kepada seluruh warga Universitas Indonesia mengenai pentingnya *awareness* disabilitas.

#### Disability Student Service Unit

Since 2018, through the Directorate of Student Affairs in collaboration with the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia has launched the Disability Service Unit. Its establishment was in line with Universitas Indonesia's mission to facilitate inclusive education for everyone. Besides providing classroom teaching and learning services, this unit is also conducting assistive device usage training and advocacy to all community members regarding disability awareness.



**Dukungan Biaya Pendidikan**

Universitas Indonesia bekerja sama dengan DIKTI memberikan bantuan biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada sebanyak 29 mahasiswa yang memiliki disabilitas.

**Tuition Fee Support**

Universitas Indonesia has collaborated with DIKTI in providing financial assistance in tuition fees and living expenses for 29 students with disabilities.

**Beasiswa Difabel dari Dikti Kemdikbud**

Bantuan biaya pendidikan khusus bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (Difabel) yang masuk Perguruan Tinggi melalui semua jalur seleksi masuk PT dan diberikan selama 8 Semester untuk S1, 6 Semester untuk D3

**KOMPONEN**

- Biaya Hidup Rp1.000.000/ bulan
- Biaya Pendidikan Rp2.400.000/ semester



# SDG 11

## Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities

### Pelestarian Warisan Budaya, Museum, dan Perpustakaan

#### Preservation of Cultural Heritages, Museums, and Libraries

##### Akses dan Koleksi ke Perpustakaan

Gedung Perpustakaan UI dan fasilitas yang ada di dalamnya dapat diakses dan dimanfaatkan secara universal oleh seluruh warga UI maupun warga umum tanpa terkecuali.

1. Ruang koleksi Perpustakaan UI sebanyak 4 lantai dari total 5 lantai dapat diakses oleh warga UI maupun warga umum.
2. Fasilitas baca di tempat koleksi Perpustakaan UI dapat dimanfaatkan dengan waktu layanan Senin-Jumat pukul 08.00-19.00 dan Sabtu pukul 08.00-16.00.
3. Fasilitas daring (*online*) untuk pelacakan informasi koleksi Perpustakaan UI dapat diakses melalui situs [lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id) dan unduhan *file* dapat diakses oleh warga UI.
4. UI juga terbuka akan saran dan usulan buku yang diharapkan ada oleh masyarakat untuk menjadi tambahan koleksi buku dan naskah.

##### Library Access and Collections

The UI Library Building and its facilities can be accessed and used universally by all UI community members and the general public without exception.

1. The UI Library collection room is available on four floors out of five floors, accessible to UI community members and the general public.
2. Reading facilities in the UI Library collection room can be used on Monday-Friday from 8 a.m. to 7 p.m. and Saturday from 8 a.m. to 4 p.m.
3. Online facilities for tracking the information of the UI Library collections can be accessed at [lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id) and downloaded files are available for UI community members.
4. UI is also open to suggestions and book proposals expected by the community to become additional collections of books and manuscripts.



*Ruang Koleksi Perpustakaan UI  
UI Library Collection Rooms*



*Tampilan Katalog Online  
Online Catalog Page*

*Petunjuk penggunaan akses publik secara daring melalui fasilitas komputer*  
*Instructions for the use of online public access through computer facilities*



*Petunjuk penggunaan akses publik secara daring melalui fasilitas mesin ATM*  
*Instructions for the use of online public access through ATM facility*



### Bangunan Bersejarah

UI memiliki bangunan bersejarah yang telah ditetapkan sebagai salah satu bangunan cagar budaya di DKI Jakarta, yakni Gedung Fakultas Kedokteran UI (FKUI). Bangunan berarsitektur Eropa ini didirikan pada 1916-1920. Gedung FKUI semula berfungsi sebagai Sekolah Tinggi Kedokteran, pengganti STOVIA. Gedung ini terletak di Jl. Salemba Raya No. 6, dan Gedung Mikrobiologi di Jl. Pegangsaan Timur No. 16.

### Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI

UI memiliki Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI. Museum yang diresmikan pada 14 September 2017 ini terbuka untuk umum. IMuseum IMERI FKUI tak hanya mengulas sejarah pendidikan kedokteran di Indonesia, tetapi juga memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang kesehatan dan ilmu kedokteran yang dikemas melalui tema siklus hidup manusia sejak dalam kandungan hingga lansia.

IMuseum IMERI FKUI menyimpan lebih dari 5.000 koleksi, baik berupa spesimen kedokteran maupun benda-benda peninggalan berupa alat bantu pendidikan kedokteran, video, *media directory*, dan foto-foto bersejarah.

IMuseum IMERI FKUI juga memiliki fasilitas 3D Human Body Visualization Table yang dapat digunakan sebagai media belajar terkini.

### Historical Building

UI Medical Faculty Building (FKUI) is a historical building that has been designated as one of DKI Jakarta's cultural heritage buildings. This European-style property was built in 1916-1920 and initially functioned as Medical School to replace STOVIA. It is located at Jl. Salemba Raya No. 6, while the Microbiology Building at Jl. Pegangsaan Timur No. 16, Jakarta.

### Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI

Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI, which was inaugurated on September 14, 2017, is open to the public. It covers medical education history in Indonesia, and provides educational information about health and medical science to the public through the human life cycle theme, starting from the prenatal stage to the elderly stage.

This museum has more than 5,000 collections, consisting medical specimens and relics, such as medical education devices, videos, media directory, and historic photographs.

IMuseum IMERI FKUI also has a 3D Human Body Visualization Table facility used as the latest learning media.



## Dukungan untuk Aktivitas Kesenian

### Support for Art Activities

UI memiliki Makara Art Center (MAC) yang memiliki kegiatan seni, baik yang bertaraf nasional maupun internasional. Seluruh kegiatan seni yang dihelat terbuka untuk umum. Anggaran dana untuk kegiatan seni bertaraf nasional sebesar Rp30 juta, sementara untuk taraf internasional sebesar Rp50 juta. Untuk menutupi kekurangan anggaran, pemasukan diperoleh melalui penjualan tiket.

UI Makara Art Center (MAC) was established to support both national and international art activities where anyone can participate. The national event's budget reaches IDR30 million, while the international event reaches IDR50 million. To cover budget shortfalls, the revenue is taken from ticket sales.

#### Kegiatan Seni Bertaraf Nasional

MAC menggelar kegiatan kerja sama dengan kelompok-kelompok seni, komunitas-komunitas seni, dan individu-individu seniman dari luar kampus dan dari dalam lingkungan kampus. Hingga saat ini MAC telah menggelar kegiatan kerja sama antara lain dengan Mahagenta, Dwiki Dharmawan, Simak Dialog, Marusya Nainggolan, Erwin Gutawa (musik), Teater Mandiri, Kelompok Sandiwara Miss Tjitjih, Darah Rouge, Teater Sastra (teater), Hidayat LPD (lukis), Aji Prasetyo, Kurnia Harta Winata (komik), Niniek L. Kariem, Lasya Fawzia, Wisnu S.P. (film), Gunawan Wicaksono (fotografer), dan lainnya. MAC juga bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan RI untuk menampilkan di MAC karya-karya pemenang perlombaan seni yang mereka selenggarakan.

#### National-Level Art Events

MAC holds collaborative events with art groups, art communities, and individual artists from both outsides and within the campus. Up to now, MAC has made these collaborations: Mahagenta, Dwiki Dharmawan, Simak Dialog Marusya Nainggolan, Erwin Gutawa (music), Mandiri Theater, Miss Tjitjih Theater Group, Blood Rouge, Theater Literature (theater), Hidayat LPD (painting), Aji Prasetyo, Kurnia Harta Winata (comic), Niniek L. Kariem, Lasya Fawzia, Wisnu SP (film), Gunawan Wicaksono (photographer), and others. MAC also works closely with the Directorate General of Culture RI to exhibit MAC's art competition winners' creations.

#### Kegiatan Seni Bertaraf Internasional

Kegiatan ini diselenggarakan lewat kerja sama dengan kedutaan-kedutaan besar negara sahabat, pusat-pusat kebudayaan asing, atau individu-individu seniman internasional. Hingga saat ini MAC telah bekerja sama di antaranya dengan Kedutaan Besar Spanyol, Amerika Serikat, Australia, Perancis, Belanda, Meksiko, dan Italia.

#### International-Level Art Events

These events are held in collaboration with the embassies of close-relation countries, foreign cultural centers, or individual international artists. MAC has already collaborated with the embassies of Spain, the United States, Australia, France, the Netherlands, Mexico, and Italy.

## Praktik Berkelanjutan

### Sustainable Practices

#### Penyelenggaraan Transportasi Berkelanjutan

Dalam menyelenggarakan penataan transportasi, UI berpandangan penting untuk mengurangi angka penggunaan transportasi pribadi dan mengutamakan pejalan kaki atau moda transportasi yang ramah lingkungan.

Sejumlah inisiatif UI dalam pengelolaan transportasi dapat dilihat sebagai berikut.

#### Layanan Antar-Jemput

UI memiliki fasilitas layanan transportasi di dalam lingkungan kampus berupa bus yang di antaranya merupakan bus ramah lingkungan. Pada 2020 bus yang dioperasikan berjumlah 13 bus. Bus-bus tersebut secara rutin melayani rute di dalam kampus mulai pukul 07.00 hingga pukul 21.00.

#### Organization of Sustainable Transportation

To organize transportation management, UI attempts to reduce private transportation use and prioritize pedestrians or eco-friendly vehicles.

The following are some of the initiatives in transportation management.

#### Shuttle Service

UI has a transportation service facility within the campus using eco-friendly buses. In 2020, there were 13 buses routinely operate from 7 AM until 9 PM.

### Zero-Emission Vehicle

Untuk memastikan layanan transportasi ramah lingkungan, UI juga menyediakan moda transportasi bebas emisi (*Zero Emission Vehicle*) berupa sepeda dan otoped.

- **Sepeda**

Sepeda atau di UI disebut “Sepeda Kuning” beserta infrastruktur berupa jalur khusus sepeda telah dioperasikan sejak 2009. Sepeda-sepeda ini bisa digunakan oleh seluruh warga kampus di mana para pengguna dapat meminjam dan mengembalikan sepeda di tempat-tempat khusus.

- **Skuter Listrik**

Salah satu inisiatif terbaru UI pada 2019 ialah penyediaan sarana transportasi bebas emisi berupa skuter listrik. Pengelolaan skuter ini bekerja sama dengan pihak ketiga, Grab Indonesia, dan diberi nama Skuter Listrik Grab Wheels.

Pada 2020, tercatat jumlah kendaraan bebas emisi yang ditemukan di kawasan UI, baik sepeda milik UI maupun sepeda milik pribadi, berjumlah 544 unit.

### Inisiatif Pembatasan Kendaraan Pribadi dan Pengurangan Area Parkir

UI telah menerapkan pengurangan area parkir kendaraan bermotor di hampir seluruh area yang ada, termasuk di fakultas-fakultas. Pengurangan area parkir kendaraan bermotor dilakukan dengan memerhatikan besaran rasio luas area parkir terhadap luas area secara keseluruhan yang harus menunjukkan angka yang kecil.

Pengurangan area parkir ini diikuti oleh pembatasan kendaraan yang dapat memasuki area parkir. Di sejumlah fakultas, secara resmi terbit peraturan yang membatasi kendaraan-kendaraan. Hanya kendaraan tertentu seperti kendaraan operasional, kendaraan pimpinan fakultas, tamu, dan staf pengajar yang diperbolehkan memasuki area parkir.

### Dukungan terhadap Pejalan Kaki

Seiring dengan munculnya kebijakan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi dan pengurangan area parkir, UI semakin mengoptimalkan infrastruktur yang mengutamakan para pejalan kaki, termasuk bagi para difabel.

Infrastruktur-infrastruktur penting terkait hal ini di antaranya ialah penyediaan jalur pejalan kaki atau pedestrian yang juga dilengkapi dengan atap dan lampu sensor gerak dan jalur khusus bagi difabel. Infrastruktur-infrastruktur ini tersedia di hampir seluruh fakultas yang ada di UI.

### Zero-Emission Vehicle

To ensure environmentally-friendly transportation services, UI also provides zero emission vehicles, such as bicycles and electric scooter.

- **Bicycles**

Bicycles, also known as “Yellow Bicycles” in UI, and their particular lane have been operated since 2009. These bicycles are used for free by all campus residents, in which the user can be obtained and returned in certain places.

- **Electric Scooters**

One of UI's latest initiatives in 2019 is the provision of electric scooters as a zero-emission vehicle. It was operated through a collaboration with a third party, Grab Indonesia, and therefore it is named GrabWheels Electric Scooter.

In 2020, zero-emission vehicles in UI reached 544 units, consisting of UI-owned and privately-owned bicycles.

### Private Vehicle Restrictions and Parking Area Reduction Initiatives

UI has reduced motor-vehicle parking areas within the campus, including the faculties. Reducing the motor-vehicle parking areas was carried out by considering the parking area ratio to the whole area, which has to indicate a small number.

Several faculties have also officially issued regulations to restrict vehicles to their parking area. Only operational cars, vehicles of the faculty head, guests, and teaching staff are allowed in the parking area.

### Support for Pedestrians

Besides private vehicle restriction and the parking area reduction policies, UI has also prioritized an optimized infrastructure for pedestrians, including those with disabilities.

The pedestrian paths are equipped with roofs, motion sensor lights, and particular pathways for the disabled. These infrastructures are available in almost all faculties in UI.



*Dukungan bagi pejalan kaki dengan tersedianya jalan untuk orang berkebutuhan khusus.  
The pedestrian path for people with special needs.*

*Dukungan bagi pejalan kaki dengan tersedianya trotoar dengan atap.  
The pedestrian path is equipped with roofs.*



*Atap jalan dilengkapi dengan lampu dan sensor gerak yang akan menyala jika ada orang yang lewat.  
The pedestrian roof is equipped with motion sensor lights, which will turn on when a pedestrian passes by.*

*Fasilitas untuk pejalan kaki yang bersih, nyaman, aman dan asri.  
Clean, comfortable, safe, and beautiful pedestrian path.*

## Kerja Sama dengan Pemerintah Terkait Perencanaan dan Lingkungan Kampus

### Collaboration with the Government Related to Campus Environmental Planning

- **Kerja sama teknologi biopori dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta**

Pembuatan lubang biopori di Asrama UI. Lubang ini berfungsi meningkatkan daya serap tanah dengan memperluas bidang resapan.

- **Biopore technology collaboration with DKI Jakarta Provincial Government**

Making biopore holes at UI Dormitory to increase soil absorption by expanding the infiltration area.

- **Kerja sama penyediaan angkutan publik di kawasan UI dengan Perusahaan Pemerintah DKI Jakarta**

Upaya mengatasi keterbatasan akses bagi orang berkebutuhan khusus (usia lanjut, ibu hamil, dan disabilitas). Melakukan perubahan model bus Transjakarta dari *high deck* ke *lower deck*. Kerja sama ini juga merupakan bagian dari komitmen penggunaan transportasi berbahan bakar nonfossil.

- **Kerja sama pembuatan turap danau dengan Pemerintah Kota Depok**

Revitalisasi Danau Kampus UI sebagai upaya mengurangi banjir dan penampungan air.

- **Kerja sama pengelolaan sampah**

Kerja sama dengan Pemerintah Kota Depok dalam pengelolaan Unit Pengelolaan Sampah (UPS) di Kampus UI.

- **Collaboration of public transport provision in UI area with DKI Jakarta-Owned Enterprise**

UI has made attempts to overcome limited access for people with special needs (elderly, pregnant women, and disabilities) by changing the bus model from high deck to lower deck. This collaboration was also part of UI's commitment to using nonfossil-based transportation.

- **Collaboration in making lake plaster with Depok City Government**

UI Campus Lake Revitalization is an effort to prevent flooding and establish water storage.

- **Waste management collaboration**

UI collaborated with Depok City Government in managing the Waste Management Unit (UPS) at UI Campus.

## Pembangunan dan Perencanaan Bangunan yang Berkelanjutan Sustainable Building Development and Planning

### LED-sasi di Seluruh Lingkungan Kampus

Penggantian lampu penerangan, baik itu lampu penerangan pada gedung, jalan, halte, taman, dan sejumlah fasilitas lainnya, dari lampu penerangan konvensional menjadi lampu LED, menjadi salah satu langkah yang ditempuh UI untuk melakukan penghematan energi sebagai upaya perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Program ini disebut dengan LED-sasi.

Dampak langsung dari LED-sasi ini ialah menurunnya konsumsi energi listrik dari sistem tata cahaya. Bila pada awalnya satu ruangan kerja berukuran 15 x 15 m membutuhkan sistem tata cahaya lampu konvensional sebanyak 720 Watt per jam, setelah lampu penerangan diganti LED hanya menjadi sekitar 288 Watt per jam. Sementara dalam sistem penerangan jalan kampus, penggantian lampu tipe SON NT yang mengonsumsi energi listrik 250 Watt per titik, setelah diganti menjadi lampu LED hanya mengonsumsi energi listrik 125 Watt per titik atau turun hingga 50 persen.

### LED-ization Throughout Campus

Replacement of lighting lamps, be it lighting in buildings, roads, bus stops, parks, and other facilities, from conventional lighting to LED lamps, is one of UI's steps to save energy for sustainable development planning. This program is called LED-ization.

The direct impact of this LED-ization is the electrical consumption reduction from the lighting system. Initially, a 15 x 15 m workspace requires a conventional lighting system of 720 Watt per hour. After replacing the LED lighting, it only needs around 288 Watt per hour. Meanwhile, the campus street lighting system was initially using the SON NT lamp, which consumes 250 Watts of electrical energy per point. After being replaced with an LED light, it only consumes 125 Watts of electrical power per point or decreases by 50 percent.

Implementasi *Smart Building*

## Smart Building Implementation



Langkah lain untuk mewujudkan kampus berkelanjutan ialah dengan implementasi *smart building* di lingkungan UI. Kebijakan *smart building* ini tercermin dalam kebijakan pembangunan maupun renovasi, yang memerhatikan konsep hijau dan hemat energi.

Salah satu contoh penerapan inisiatif ini ada di Fakultas Teknik UI (FTUI), yang juga telah mengantongi sertifikat ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan.

Sebagai wujudnya, *smart building* di UI menerapkan sistem pencahayaan alami pada Gedung Engineering Center dan Gedung Pascasarjana FTUI. Selain itu, untuk meminimalkan penggunaan penyejuk ruang (AC), diterapkan pula sistem ventilasi udara alami dan penerapan sistem pencahayaan dan AC yang di-*setting* secara otomatis dan menyesuaikan jadwal perkuliahan.

Penggunaan sistem tata cahaya otomatis ini diterapkan dengan penggunaan lampu LED otomatis sensor gerak yang hanya akan menyala bilamana terdeteksi ada gerakan atau aktivitas di suatu ruangan/area. Saat tidak ada aktivitas atau orang di sekitarnya, maka lampu tersebut akan otomatis padam. Selain menggunakan lampu sensor gerak, hal lain yang juga dilakukan ialah penempatan tombol sakelar lampu yang diletakkan dalam jarak pencapaian tangan pada saat membuka atau menutup pintu. Langkah ini berhasil menekan penggunaan energi listrik.

Another step to realizing an energy-efficient campus is through smart building implementation in the UI environment. Its policy is reflected in the building development and renovation, which noticing the green and energy-saving concept.

The Faculty of Engineering UI (FTUI) has applied this smart building initiative and achieved ISO 14001:2015 certificate regarding the Environmental Management System.

UI smart building at the Engineering Center and the FTUI Postgraduate Building uses a natural lighting system and a natural air ventilation system to minimize air conditioners (AC) usage. These systems are automatically adjusted to lecture schedules.

The automatic lighting system uses automatic motion sensor LED lights to only light up when it detects movement, and will shut off automatically if no motion is detected. Its switch is also placed within hand-reach near the door. This effort has successfully suppressed electrical energy use.



# SDG 12

## Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

### Pengelolaan Limbah Waste Management

**L**imbah atau sampah menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian utama pengelolaannya di lingkungan UI. Sejak 2011 lalu, UI telah memperbaiki kebijakannya terkait pengelolaan sampah, melalui penerbitan Surat Keputusan Rektor No. 1305/R/UI/SK/2011 mengenai Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun di Universitas Indonesia. Terkait pengelolaan sampah dan limbah ini pun UI telah menjalin kerja sama strategis kepada berbagai pihak, termasuk dengan Pemerintah Kota Depok.

**W**aste or garbage becomes one UI's considerations in managing its environment. Since 2011, UI has updated the policy through the Rector's Decree No. 1305/R/UI/SK/2011 concerning Waste and Garbage Management Policy Containing Hazardous and Toxic Materials at Universitas Indonesia. UI has also established strategic partnerships with various parties, including Depok City Government.





*Unit Pengelolaan Sampah UI di Kampus UI Depok.  
UI Waste Management Unit at UI Depok Campus.*

Saat ini UI memiliki Unit Pengelolaan Sampah (UPS) yang berlokasi di Kampus UI Depok. Proses pengelolaan dimulai dari pemilahan sampah dari hulu atau dari lokasi timbulan, di mana pemilahan dibagi menjadi tiga kelompok, yakni sampah organik, sampah daur ulang, dan sampah sisa. Dalam pengelolaannya, sampah organik diolah menjadi kompos, sampah daur ulang dijual, dan sampah sisa dikelola oleh tempat pembuangan sampah akhir.

Sistem pemilahan tersebut pada gilirannya berhasil mengurangi tingkat pembuangan sampah ke tempat pembuangan sampah akhir. Dari yang sebelumnya 1 truk (4 m<sup>3</sup>) per hari, menjadi 1 truk (4 m<sup>3</sup>) per tiga hari.

Selain itu, UI juga menjalani berbagai inisiatif penting terkait pengelolaan dan pengurangan limbah dan sampah ini.

#### **Program Daur Ulang**

UI memanfaatkan sampah-sampah yang bisa didaur ulang menjadi material yang mengandung nilai guna. Sebagian besar sampah diolah menjadi kompos. Namun demikian, untuk sampah-sampah berbahan plastik, UI menciptakan produk-produk bermanfaat seperti pot tanaman. Sampah-sampah lain yang tidak dapat didaur ulang secara mandiri, disimpan untuk kemudian pada waktu tertentu disetorkan ke Bank Sampah UI untuk dijadikan tabungan sampah dan kemudian disetorkan kepada Bank Sampah Kota Depok.

UI currently has a Waste Management Unit (UPS) at Depok Campus. The management starts with garbage sorting at the upstream or its generation into three groups with different handling: organic waste will be processed into compost, recycled waste will be sold, and residual waste will be managed by landfills.

The sorting system has reduced waste disposals to landfills, from previously one truck (4 m<sup>3</sup>) per day to one truck (4 m<sup>3</sup>) per three days.

In addition, UI has implemented various major initiatives related to waste and garbage management and reduction.

#### **Recycling Programs**

UI transform recyclable waste into valued materials. Most of the waste is processed into compost. However, UI also creates useful products from plastic garbage, such as plant pots. Other waste that cannot be recycled independently will be stored for later being deposited as waste savings to the UI Waste Bank, and then transferred to the Depok City Waste Bank.





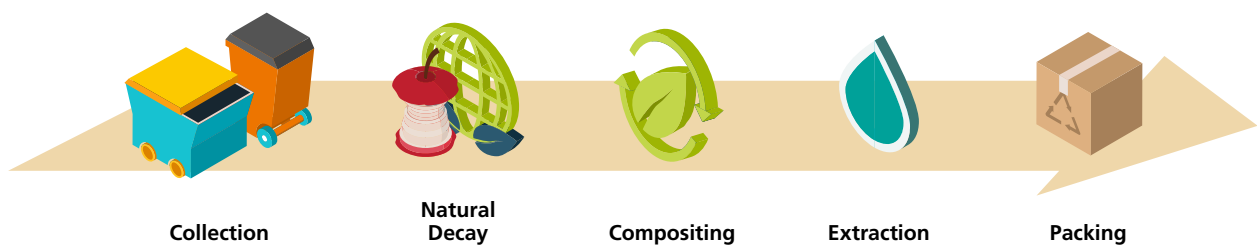
*Pot-pot tanaman hasil daur ulang sampah.  
Recycled plant pots.*

**Pengelolaan Limbah Organik**

Lebih dari 75 persen sampah organik di UI diolah untuk dapat dimanfaatkan kembali. Hampir dari seluruh sampah organik diolah kembali menjadi kompos.

**Organic Waste Management**

More than 75 percent of organic waste at UI is processed to be reused, one of which into compost.



*Alur pengelolaan limbah organik.  
The process flow of organic waste.*



*Proses pembuatan kompos.  
Compost making process.*



*Kompos siap digiling.  
Compost ready for grinding.*

Kebijakan pengolahan sampah organik ini diberlakukan di seluruh unit atau fakultas yang ada di UI. Setiap unit atau fakultas memiliki instalasi pengolahan sampah organik untuk dijadikan sebagai kompos (komposter). Seperti yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI. Secara berkala, sebanyak 50 persen sampah organik yang dihasilkan di lingkungan fakultas ini diolah menjadi kompos melalui komposter yang ada di Fakultas, sedangkan sisanya didistribusikan ke Unit Pengelolaan Sampah UI untuk diolah juga menjadi kompos.

#### **Pengelolaan Sampah Anorganik**

Sebagian besar sampah anorganik dari tiap-tiap unit atau fakultas merupakan sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas, kardus, botol kaca, botol plastik, kaleng, dan lainnya. Pemilahan sampah organik dan anorganik ini dilakukan sejak awal dengan menyediakan tempat-tempat sampah khusus sesuai dengan kategori sampah.

The organic waste processing policy is enforced in all units or faculties at UI. Each of them has a composter to process organic waste into compost, as has been done by the Faculty of Economics and Business UI. Periodically, this faculty processes as much as 50 percent of its organic waste through composter, while the rest is distributed to the UI Waste Management Unit to also be processed into compost.

#### **Inorganic Waste Management**

Most of the inorganic waste from each unit or faculty is recyclable, such as paper, cardboard, glass bottles, plastic bottles, cans, and others. This organic and inorganic waste sorting is carried out from the beginning by providing particular trash bins according to waste categories.

Pengelolaan sampah anorganik di UI dilakukan dengan cara menyediakan sarana tempat sampah di setiap lokasi, pengumpulan sampah oleh tenaga kebersihan secara teratur setiap hari, hingga penyortiran kembali untuk memilah sampah sesuai dengan kegunaannya.

UI memiliki sarana untuk mendaur ulang sampah, baik di tingkat fakultas maupun universitas. Namun untuk jenis-jenis sampah yang belum dapat ditangani proses daur ulangnya secara mandiri, UI bekerja sama dengan pihak lain dengan cara mendistribusikan sampah-sampah anorganik kepada para pengepul, Bank Sampah Kota Depok, atau tempat penampungan sampah lainnya.

UI implements inorganic waste management by providing trash bins at every location, collecting the trash by cleaning personnel regularly every day, and re-sorting it based on the use.

UI has recycled waste facilities, both at the faculty and university levels. However, for waste that the recycling process cannot be handled independently, UI collaborates with other parties by distributing inorganic waste to collectors, the Depok City Waste Bank, or other garbage collection sites.



### Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun

UI telah memiliki kebijakan terhadap pengelolaan limbah beracun dan berbahaya melalui SK Rektor No. 1305/SK/R/UI/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kampus Universitas Indonesia.

Dalam kebijakan tersebut ditegaskan bahwa UI mendorong pembentukan sistem pengelolaan sanitasi sampah yang higienis, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai implementasinya, seluruh unit atau fakultas yang ada di UI memiliki sistem pengelolaan limbah B3, sesuai dengan prosedur yang aman dan higienis.

Proses pengelolaan limbah B3 dimulai dengan mengelompokkan limbah B3 sesuai dengan jenis dan sifatnya, untuk kemudian diberi simbol dan label. Limbah dan sampah B3 umumnya berasal dari kegiatan pendidikan dan penelitian, laboratorium, hingga sarana kerja yang mengandung bahan-bahan kimia seperti tinta dan *toner* mesin cetak (*printer*), sampah elektronik, dan lainnya.

### Hazardous and Toxic Waste Management

UI already has a policy on toxic and hazardous waste management through the Rector's Decree No. 1305/SK/R/UI/2011 regarding the Policy for the Waste and Garbage Management Containing Hazardous and Toxic Materials (B3) at Universitas Indonesia Campus.

The policy is emphasized that UI encourages the formation of a waste sanitation management system that is hygienic, eco-friendly, and sustainable. As the implementation, all UI units or faculties have a B3 waste management system under the safe and sanitary procedures.

The B3 waste management processing begins by classifying the waste according to its type and nature, and then being given a symbol and label. Hazardous waste and garbage generally come from learning and research activities, laboratories, and work facilities that contain chemicals, such as ink and toner for printers, electronic waste, and others.

UI bekerja sama dengan berbagai pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan limbah dan sampah B3 ini. Untuk sampah-sampah yang seperti *toner* mesin cetak, UI mengumpulkan limbahnya untuk kemudian dikirimkan kepada pihak produsen *toner* tersebut demi mengurangi risiko pemalsuan produk. Sementara untuk sejumlah sampah dan limbah B3 lainnya UI bekerja sama dengan Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) selaku perusahaan yang bergerak di bidang penanganan sampah dan limbah B3.

UI collaborates with various third parties to manage B3 waste and garbage. For printing toner waste, UI collects the trash and sends it to the toner manufacturer to reduce product counterfeiting risk. Meanwhile, for other B3 waste, UI collaborates with Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI), who is engaged in handling B3 waste and garbage.



*Pengelompokan Limbah B3 di masing-masing Laboratorium.  
B3 waste grouping in each laboratory.*

*Pemindahan dari Jerigen ke Drum.  
Transferring the waste from jerrycans to drums.*



*Penampungan Limbah B3 di TPS Limbah B3 Gedung UPS (permanen) dan di Container (portable).  
B3 Waste Disposal in B3-Waste Garbage Dump: UPS Building (permanent) and Container (portable).*

*Pengangkutan oleh Pihak Pengangkut dan Pengolah Limbah B3.  
Transportation by B3-Waste Carrier and Processor.*



## Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik

### Reducing the Use of Paper and Plastic

Berawal dari Surat Keputusan Rektor No. 1308/R/UI/SK/2011 tentang Kebijakan untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI, pada 2018 lalu telah diterbitkan Surat Edaran Rektor yang menginstruksikan seluruh civitas akademika UI untuk tidak lagi menggunakan sajian/ hidangan dalam wadah boks berbahan kertas, serta tidak lagi menyediakan minuman dalam kemasan botol/gelas plastik.

UI menyadari sepenuhnya bahwa penggunaan kertas dan plastik yang berlebihan akan menyisakan sampah yang tidak menguntungkan bagi lingkungan. Sejumlah upaya penting yang dilakukan UI, selain dengan tidak lagi menyediakan minuman dalam kemasan, ialah melalui penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*), dalam banyak proses kerja.

- **Water Fountain**

UI menyediakan fasilitas *water fountain* di sejumlah titik strategis, termasuk di lingkungan asrama mahasiswa. *Water fountain* merupakan fasilitas pengolah air PAM menjadi air bersih siap minum. Fasilitas ini dapat diakses oleh siapa pun. Di Asrama Mahasiswa, fasilitas ini mampu memenuhi kebutuhan sekitar 1.500 mahasiswa. Penyediaan fasilitas ini mampu mereduksi timbulan sampah botol plastik minum hingga sekitar 85 persen.

Starting from the Rector's Decree No. 1308/R/UI/SK/2011 regarding Policy to Reduce the Paper and Plastic Consumption in the UI Environment, a Rector's Circular Letter was then issued in 2018, instructing the entire UI community members to avoid using paper boxes for food packaging, and not providing drinks in plastic bottles/cups.

UI is fully aware that excessive use of paper and plastic will leave waste that is not beneficial to the environment. Apart from no longer providing packaged drinks, some significant efforts made by UI are through the use of information and communication technology (ICT)-based applications to reduce paper consumption (*paperless*) in many work processes.

- **Water Fountain**

UI provides water fountain facilities at several strategic points, including student dormitories. This facility, which anyone can access, is processing PAM water into clean water and ready-to-drink. In the Student Dormitory, the water fountain can meet the needs of around 1,500 students. The provision of this facility can reduce plastic drinking bottles by 85 percent.



Water Fountain di Fakultas Teknik UI  
Water Fountain at the Faculty of Engineering UI

- **Pemanfaatan Aplikasi TIK**

UI juga telah mulai untuk melakukan transformasi sistem kerja, dari yang semula banyak mengandalkan kertas menjadi mengurangi atau tanpa menggunakan kertas. Aplikasi-aplikasi yang bersifat *mobile* ini banyak digunakan untuk keperluan sosialisasi buku panduan akademik, pengaduan *online*, regulasi akademik, peta, pengelolaan arsip dan dokumen, hingga memaksimalkan penggunaan *cloud storage* sebagai wadah arsip pekerjaan.



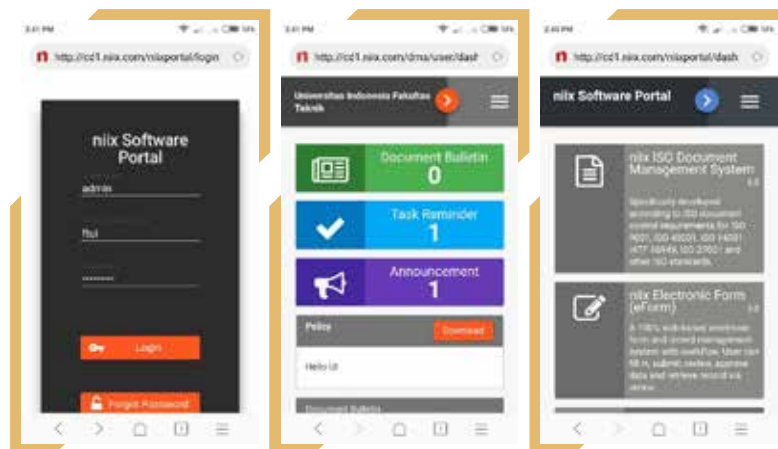
- **Utilization of ICT Applications**

UI has also started to transform its work system, from relying heavily on paper to reducing or using no paper. Mobile applications are widely used to disseminate academic manuals, mobile complaints, academic regulations, maps, archive and document management, and optimization of cloud storage use as a container for job records.

*Aplikasi android FTUI Mobile yang berisi buku panduan akademik, pengaduan online (mobile complaint), regulasi akademik, dan peta untuk mengurangi penggunaan kertas.*  
*FTUI Mobile Android application featuring academic manuals, mobile complaints, academic regulations, and maps to reduce paper consumption.*



*Penggunaan cloud storage sebagai alternatif pengarsipan yang tidak lagi menggunakan kertas di FTUI.*  
*The utilization of cloud storage for archiving to reduce paper consumption at FTUI.*



*Software "niix" ISO Document Management System (ISO DMS), pengelolaan dokumen prosedur (POB), dan dokumen lainnya berbasis sistem informasi di FTUI.  
Software "niix" ISO Document Management System (ISO DMS), procedural document management (POB), and other information system-based documents at FTUI.*

- **Pemanfaatan Kertas Bekas dan Cetak Dua Sisi**

Untuk semakin mengurangi penggunaan kertas, kepada seluruh civitas akademika UI telah direkomendasikan untuk melakukan pencetakan dengan menggunakan kertas bekas yang masih layak pakai dan atau melakukan pencetakan dua sisi (depan-belakang).

- **Using Used Papers and Two-Sided Printing**

To further reduce paper consumption, all UI community members are encouraged to print using proper used papers or do double-sided printing (front-back).

*Mendorong karyawan, dosen dan mahasiswa untuk mencetak menggunakan kertas bekas atau mencetak pada dua sisi kertas.  
Encouraging employees, lecturers, and students to print on used papers or both sides of the paper.*



## Inisiatif-Inisiatif Penting

### Significant Initiatives

#### UI Zero Plastic

UI menginisiasi program "UI Zero Plastic" melalui penerapan Peraturan Rektor Nomor 4 tahun 2019 tentang Program UI Zero Plastic. Program ini bertujuan untuk meminimalkan penggunaan atau pemanfaatan produk, barang, atau jasa yang menimbulkan sampah plastik.

Sejak program ini berlangsung pada awal 2019 lalu, kegiatan sosialisasi Program UI Zero Plastik terus digencarkan oleh UPT K3L UI. Kampanye ini menasar seluruh warga kampus, baik itu mahasiswa, karyawan, staf pengajar, dan lainnya.

Seluruh warga kampus diajak untuk tidak lagi menggunakan peralatan makan dan minum berbahan plastik. Penggunaan kotak makan pribadi saat hendak membeli makan di kantin juga dianjurkan. Tidak hanya kotak makanan, sejumlah tempat di UI seperti di Kantor Arsip bahkan telah mewajibkan penggunaan *tumbler* sebagai wadah minum dan penggunaan

#### UI Zero Plastic

UI initiated the "UI Zero Plastic" program by implementing the Rector's Regulation Number 4 of 2019 concerning the UI Zero Plastic Program. It aims to minimize the use or utilization of products, goods, or services that cause plastic waste.

Since the program took place in early 2019, its socialization has been conducted intensively by UPT K3L UI. The campaign targets all campus community members, including students, employees, teaching staff, and others.

All campus community members are encouraged to stop using plastic eating and drinking utensils. The use of a private lunch box when buying food at the canteen is recommended. Several places at UI, such as the Archives Office, have also made it mandatory to use a tumbler as a drinking container and use a non-plastic straw.



*Sosialisasi Program UI Zero Plastic kepada Mahasiswa.  
Socialization of the UI Zero Plastic Program to students.*







# SDG 13

## Penanganan Perubahan Iklim Climate Action

Jumlah pemakaian energi  
Total energy used (kWh)

2.407.165

Jejak karbon  
Carbon footprint (metric tons)

12.486

### Penggunaan Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Sources Usage

**U**niversitas Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan penggunaan sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT) demi terwujudnya Kampus Hijau. Kebijakan penggunaan EBT ini diimplementasikan merata dan bertahap di seluruh fakultas dan seluruh fasilitas kampus.

Salah satu contoh sukses dari implementasi ini ialah pembangunan dan pemanfaatan solar panel di Gedung Perpustakaan Kampus UI di Depok. Gedung Perpustakaan UI disebut juga sebagai *The Crystal of Knowledge*. Selesai dibangun pada 2011 lalu, gedung ini menggunakan hamparan rumput pada atap (*rooftop*) yang menyelimuti atap gedung dari lantai 5 hingga ke lantai dasar.

**U**niversitas Indonesia is committed to continuously increasing the use of New and Renewable Energy (EBT) sources to realize a Green Campus. The policy on EBT utilization is implemented evenly and gradually across all faculties and all existing campus facilities.

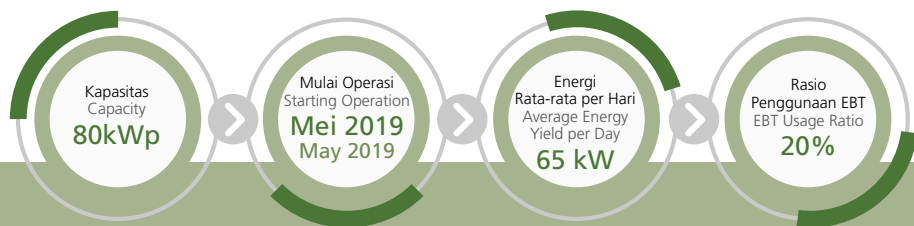
One of the successful examples of this implementation is the construction and utilization of solar panels in the UI Campus Library Building in Depok, also known as *The Crystal of Knowledge*. Completed in 2011, this building uses a stretch of grass to cover the rooftop from the 5<sup>th</sup> floor to the ground floor.

Merujuk pada Rencana Strategis UI 2014-2019 di bidang pembangunan berkelanjutan, direncanakan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *On-Grid* yang dipasang pada *rooftop* Gedung Perpustakaan. Pemilihan sistem *On-Grid* selain biaya investasi lebih murah, kebutuhan energi listrik juga lebih besar pada siang hari (08.00-16.00).

Pembangunan PLTS dimulai sejak April 2019 dan selesai serta mulai beroperasi pada Mei 2019. Pemanfaatan solar panel ini menghasilkan energi listrik dengan kapasitas 80 kWp, di mana energi rata-rata yang dihasilkan mencapai 65 kW per hari dan dapat memenuhi 20 persen dari kebutuhan energi listrik di Perpustakaan Kampus UI pada siang hari.

The On-Grid Solar Power Plant (PLTS) on the Library Building rooftop has been planned based on the 2014-2019 UI Strategic Plan in sustainable development. Besides offering cheaper investment costs, this system also supports the greater need for electrical energy during the day (8 a.m.-4 p.m.).

The construction of PLTS started in April 2019 and was completed and started operating in May 2019. It produces electrical energy with a capacity of 80 kWp, where the average power produced reaches 65 kW per day and can meet 20 percent of the electricity needs in UI Campus Library during the day.



**Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Gedung Perpustakaan UI**  
Solar Power Plant (PLTS) at the UI Library Building

Sistem: Rooftop On-Grid  
System: Rooftop On-Grid

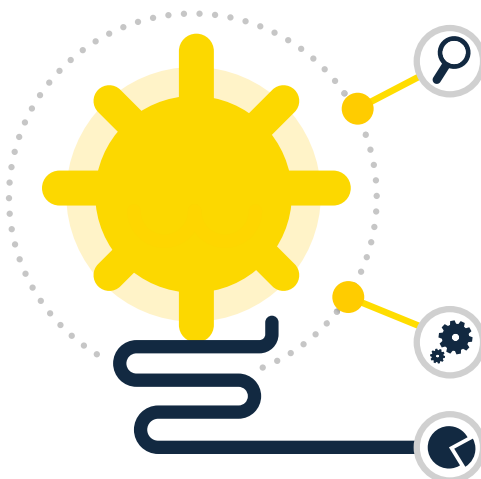


**Rencana PLTS**

Saat ini, UI tengah merencanakan untuk mengimplementasikan penggunaan PLTS di sejumlah lokasi strategis.

**PLTS Plan**

Currently, UI is planning to implement PLTS utilization in several strategic locations.



**Lokasi dan Potensi** Location and Potential:

Gedung ILRC (ILRC Building)	: 100 kWp
Fasilkom (Faculty of Computer Science)	: 100 kWp
RIK (Health Sciences Cluster)	: 450 kWp
Gedung Parkir RSUI (UI Hospital Parking Building)	: 450 kWp
FISIP (Faculty of Social and Political Science)	: 80 kWp
FMIPA (Faculty of Math and Science)	: 50 kWp
FEB (Faculty of Economics and Business)	: 150 kWp
Gedung Parkir Salemba (Salemba Parking Building)	: 300 kWp
Vokasi (Vocational School)	: 200 kWp
Danau Kenanga (Lake Kenanga)	: 120 kWp (Floating)

**Sistem** System:

Rooftop On-Grid & Floating

**Kapasitas** Capacity:

2 mWp

## Komitmen terhadap Karbon Netral

### Carbon Neutral Commitment

Universitas Indonesia memiliki komitmen terhadap karbon netral sesuai Protokol Gas Rumah Kaca. Protokol Gas Rumah Kaca merupakan perangkat akuntansi yang paling banyak digunakan yang memungkinkan pemerintah dan pemimpin industri dalam memahami, menghitung, dan mengelola emisi gas rumah kaca. Dalam protokol ini, penghitungan emisi yang dilakukan meliputi penghitungan CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O *emission factors by fuel*, di mana emisi tersebut dihasilkan dari berbagai aktivitas kegiatan di antaranya terkait dengan penggunaan listrik dan transportasi yang dilakukan.

Universitas Indonesia melalui berbagai rangkaian kegiatannya mendukung kegiatan pengurangan emisi gas rumah kaca, seperti di antaranya:

1. Pembuatan SK Kampus Hijau dalam rangka mendukung *Sustainable Development Goal's* (SDGs).
2. Inisiatif UI GreenMetric yang termasuk di dalamnya mengajak peran serta kampus di seluruh dunia untuk bersama-sama menciptakan kampus yang lestari dengan enam indikator, termasuk pengukuran emisi langsung terkait penggunaan listrik (*Energy and Climate Change*), transportasi (*Transportation*), serta pengukuran tidak langsung dari sampah (*Waste*) dan air (*Water*), serta lahan hijau (*Setting and Infrastructure*).

Universitas Indonesia delivers carbon neutral commitment under the Greenhouse Gas Protocol, the most widely used accounting tool that enables governments and industry leaders to understand, quantify, and manage greenhouse gas emissions. In this protocol, the emissions of CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O are calculated using fuel consumption from various activities, including those related to electricity usage and transportation.

Universitas Indonesia, through a series of activities, supports greenhouse gas emission reduction, including:

1. Preparation of a Green Campus Decree to support Sustainable Development Goals (SDGs).
2. The UI GreenMetric initiative encourages the participation of campuses around the world to create a sustainable campus jointly through six indicators, including measurement of direct emissions related to electricity use (Energy and Climate Change), transportation, and non-directly measurement from waste (Waste), water (Water), and green land (Setting and Infrastructure).



## Langkah-Langkah Edukasi Lingkungan

### Environmental Education Measures

#### Program Edukasi Lokal

##### *Sosialisasi UI Zero Plastic*

Pada 2019 lalu, Universitas Indonesia telah mengkampanyekan program UI Zero Plastic, yakni sebuah program yang membiasakan mahasiswa dan masyarakat UI untuk tidak menggunakan plastik sekali pakai. Program ini berkolaborasi dengan UPT K3L UI, Departemen Lingkungan Hidup BEM UI. Dalam melakukan sosialisasi, selain diberikan pemahaman tentang ancaman plastik terhadap lingkungan, juga dilakukan penukaran plastik dengan *tumbler*.

#### Local Education Program

##### *UI Zero Plastic Socialization*

In 2019, Universitas Indonesia campaigned for the UI Zero Plastic, a program that encourages UI students and community members not to use single-use plastics. This program was a collaboration with UPT K3L UI and Environmental Department at BEM UI. The socialization provided an understanding of the plastic harmful to the environment and opportunities to exchange plastic bottles with tumblers.



#### Jakarta Cleanup Day

Jakarta Cleanup Day merupakan program kolaborasi antara Direktorat Kemahasiswaan Universitas Indonesia, Coca Cola Amatil, Departemen Lingkungan Hidup BEM Universitas Indonesia, dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memperingati World Cleanup Day. Dalam kegiatan ini partisipan yang berasal dari Universitas Indonesia melakukan *clean up* Kota Jakarta di sejumlah titik penting seperti taman kota.

#### Jakarta Cleanup Day

Jakarta Cleanup Day is a collaborative program between the Directorate of Student Affairs at Universitas Indonesia, Coca Cola Amatil, the Environmental Department at BEM UI, and the DKI Jakarta Provincial Government to commemorate the World Cleanup Day. In this activity, participants from Universitas Indonesia cleaned up several main points in Jakarta, such as city parks.

clean up  
Jakarta day

### Program Kolaborasi dengan NGO Terkait Perubahan Iklim

Pada 20 September 2019, Universitas Indonesia berkolaborasi dalam kegiatan "Jeda untuk Iklim". Ini merupakan aksi bersama bertema krisis lingkungan, yang berlangsung dari Balai Kota Jakarta menuju Taman Aspirasi Monas. Aksi ini dipelopori oleh aktivis lingkungan muda asal Swedia, Greta Thunberg, dan aksi ini serentak dilakukan di seluruh dunia untuk melawan krisis iklim yang saat ini tengah mengancam kehidupan semua makhluk di bumi. Aksi yang dilaksanakan di Jakarta dikoordinasi oleh Jeda untuk Iklim.



### Collaboration Program with NGO Related to Climate Change

On September 20, 2019, Universitas Indonesia collaborated with Jeda untuk Iklim in a joint movement with the environmental crisis theme, taking place from the Jakarta City Hall to the Monas Aspiration Park. This event was pioneered by a young Swedish ecological activist, Greta Thunberg, which carried out simultaneously worldwide to fight the climate crisis that is currently threatening the entire living creatures on earth. The action in Jakarta was coordinated by Jeda untuk Iklim.

### Rencana Kerja Sama dalam Penanganan Dampak Perubahan Iklim

Universitas Indonesia memiliki Research Center for Climate Change (RCCC) UI yang telah berdiri sejak 2010. RCCC UI secara konsisten melakukan berbagai program dan kerja sama baik dengan Pemerintah, Industri, maupun NGO, baik dalam skala nasional maupun global. Universitas Indonesia melalui RCCC UI telah menjadi anggota Association of Pacific Rim Universities (APRU) yang mencakup 42 universitas riset terkemuka di lingkaran Pasifik. Kesepakatan-kesepakatan kerja sama juga telah dikembangkan dengan sejumlah universitas dunia seperti Cornell University, University of Reading, Center for Environmental, Economy, and Society (CEES) – Columbia University, and Center for Global Field Study – University of Washington. Dalam lingkup nasional, RCCC UI telah bermitra dengan Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI), Satgas REDD+, UKP4, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam kegiatan penelitian, pelatihan, dan simposium.

### Collaboration Plan in Handling the Climate Change Impacts

Universitas Indonesia has a Research Center for Climate Change (RCCC) since 2010. It has consistently carried out various programs and collaborations with the Government, Industry, and NGOs, both nationally and globally. Universitas Indonesia, through RCCC UI, has become a member of the Association of Pacific Rim Universities (APRU), which includes 42 leading research universities in the Pacific Rim. Cooperation agreements have also been developed with several world universities, such as Cornell University, University of Reading, Center for Environmental, Economy, and Society (CEES) - Columbia University, and Center for Global Field Study - University of Washington. In the national scope, RCCC UI has partnered with the National Council on Climate Change (DNPI), the REDD+ Task Force, UKP4, the Ministry of Environment, the Ministry of Health, and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries in research, training, and symposium activities.





# SDG 14

## Kehidupan di Bawah Air Life Below Water

### Ekosistem Air Tawar (Penjangkauan Komunitas) Freshwater Ecosystems (Community Outreach)

**B**erbagai program studi di Universitas Indonesia dirancang untuk membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan. Program studi yang terlibat pada kegiatan lingkungan terutama konservasi dan air bersih tidak hanya berasal dari rumpun Sains dan Teknologi, tetapi juga dari keseluruhan rumpun termasuk Ilmu Kesehatan dan Sosial Humaniora.

Dari rumpun Sains dan Teknologi, mahasiswa Fisika UI berhasil menciptakan metode untuk menemukan sumber air terdekat, sehingga warga tidak perlu menyusuri jalan berpuluh kilometer untuk mendapatkan air bersih terdekat. Serupa yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik UI yang menciptakan sumber air bersih dekat dengan pemukiman warga yang dilanda kekeringan.

Dr. Rr. Dwinanti Rika Marthanty, S.T., M.T., adalah salah satu dosen Teknik Sipil UI yang turut aktif menyosialisasikan pada masyarakat sekitar kampus UI Depok mengenai pengolahan limbah air agar dapat digunakan kembali. Berbeda dengan Tim Pengabdian Masyarakat Magister Kajian Pengembangan Perkotaan UI yang menjaga ekosistem air tanah dengan melakukan penanaman bambu di daerah hulu bekerja sama dengan komunitas Rungkung Awi.

Selain di lingkungan sekitar kampus UI, sivitas akademika juga melakukan pengabdian masyarakat ke luar Pulau Jawa. Tim pengabdian masyarakat dari rumpun ilmu kesehatan melakukan penelitian untuk mengukur tingkat kesehatan di

**V**arious study programs in Universitas Indonesia are designed to shape the student's character to be aware of the environment. Study programs that are engaged in environmental activities, particularly conservation and clean water, come from all clusters: Science and Technology, Health Sciences, and Social Sciences and Humanities.

From the Science and Technology clusters, UI Physics students managed to create a method to find the nearest water resource, so local people do not have to walk tens of kilometers to have clean water. A similar effort was made by students from the Faculty of Engineering UI, who invented a clean water resource near to drought-hit residential areas.

Dr. Rr. Dwinanti Rika Marthanty, S.T., M.T., is one of the UI Civil Engineering lecturers who has been actively participated in socializing the community around campus regarding wastewater reuse. Meanwhile, the Urban Development Master Program's Community Service Team has maintained the groundwater ecosystem by planting bamboo in the upstream area, in collaboration with the Rungkung Awi community.

Besides around the UI campus environment, academics also carry out community service outside Java Island. The community service team from the health sciences cluster held research to measure the health levels in East Nusa Tenggara.

Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sebagian besar penyakit disebabkan sulitnya akses mendapat air bersih dan ketidaktersediaan jamban. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat membangun akses air bersih dan jamban.

Based on the results, the majority of the illness is caused by the difficulty of accessing clean water and unavailability of clean toilets. Therefore, the community service team has built access to clean water and toilets.



## Perikanan Berkelanjutan (Penjangkauan Komunitas) Sustainable Fisheries (Community Outreach)

Salah satu bentuk komitmen Universitas Indonesia terkait perikanan yang berkelanjutan ialah inovasi Kapal Pelat Datar. Inovasi ini merupakan karya Dosen Teknik Perkapalan Fakultas Teknik UI, Ir. Hadi Tresno Wibowo. Kapal ini lebih murah, mudah, cepat dibuat, dan sangat cocok dengan perairan pesisir Indonesia yang cenderung dangkal. Kapal ini dapat menjadi pengganti kapal tradisional yang terbuat dari kayu.

One form of the University of Indonesia's commitment to sustainable fisheries is the Flat Plate Ship. This innovation was created by the Lecturer of Naval Architecture and Marine Engineering UI, Ir. Hadi Tresno Wibowo. The ship is cheaper, easier, faster to build, and well-suited to Indonesia's shallow coastal waters. It also can be a substitute for traditional wooden boats.

Kapal Pelat Datar secara aktif mulai diperkenalkan pada 2012 silam kepada nelayan. Selain pelatihan membuat Kapal Pelat Datar, para dosen dan mahasiswa juga melakukan pelatihan untuk meningkatkan potensi nelayan dalam industri penangkapan ikan.

The Flat Plate Ship was actively introduced in 2012 to fishers. Apart from the training to make flat plate ships, lecturers and students also conducted training to increase fishermen's potential in the fishing industry.



## Kebijakan Makanan dari Ekosistem Perikanan

### Food Policy from Fisheries Ecosystem

Universitas Indonesia memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pangan di kampus yang berasal dari ekosistem perairan telah merupakan pasokan yang dipanen secara berkelanjutan. Hal tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Rektor UI No. 057 tahun 2017 tentang Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Kantin Universitas Indonesia. Dalam Pasal 14 keputusan tersebut ditetapkan bahwa cara penanganan makanan dan minuman harus memenuhi ketentuan, salah satunya adalah semua bahan yang diolah menjadi makanan dan minuman harus berkualitas baik, segar, dan tidak busuk, serta sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan, Pasal 3 yang menetapkan pemenuhan persyaratan sanitasi pada semua kegiatan rantai pangan.

Universitas Indonesia has the policy to ensure that food supply on campus coming from marine ecosystems that have been harvested sustainably. It is stated in the UI Rector's Decree No. 057 of 2017 concerning the Implementation of Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) of Universitas Indonesia Canteen. Article 14 of the decree states that the way of handling food and beverages must comply with the provisions, one of which is that all materials processed must be of good quality, fresh, not rotten, and following the Government Regulation No. 28 of 2004 concerning Food Safety, Quality, and Nutrition in Article 3 that established the fulfillment of sanitation requirements in all food chain activities.

## Mendukung Ekosistem Perairan Melalui Aksi

### Supporting Marine Ecosystems Through Action

#### Pemantauan Status Kualitas Air di Universitas Indonesia

UI memiliki enam danau buatan di sekitar area Kampus Depok, yakni Danau Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam. Secara total, danau-danau ini memiliki luas sekitar 17,5 hektar dengan kedalaman rata-rata bervariasi antara 1,5-3 meter. Danau-danau ini memiliki kemampuan menyimpan air hingga 52.500 m<sup>3</sup> air.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas air dan kehidupan di bawahnya, UI secara intens mengamati dan mengevaluasi kualitas air danau melalui metode STORET. Berdasarkan pengukuran hingga 2020, Danau Kenanga, Danau Agathis, Danau Ulin, dan Danau Salam memiliki kualitas Kelas A dan dinilai memenuhi standar kualitas air. Sementara Danau Mahoni dan Danau Puspa berada dalam Kelas C atau tercemar sedang.

#### Water Quality Status Monitoring at Universitas Indonesia

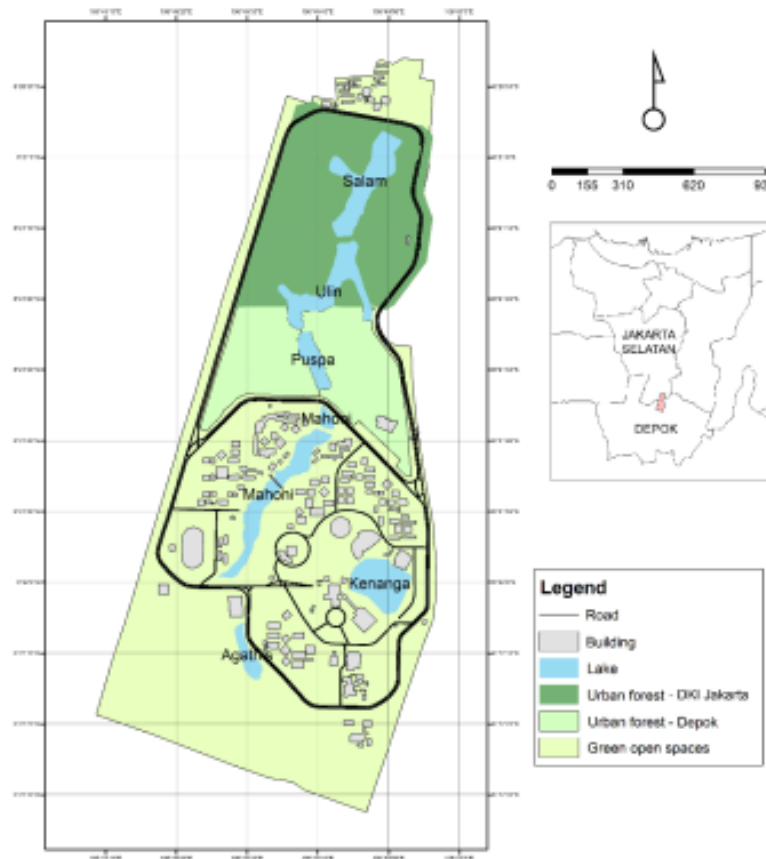
UI has six artificial lakes around the Depok Campus area, namely Kenanga, Agathis, Mahogany, Puspa, Ulin, and Salam. These lakes have about 17.5 hectares with an average depth varying between 1.5-3 meters and can store up to 52,500 m<sup>3</sup> of water.

As a commitment to maintaining water quality and the life below it, UI intensively observes and evaluates lake water quality through the STORET method. Based on measurements up to 2020, Lake Kenanga, Lake Agathis, Lake Ulin, and Lake Salam have Class A quality and are considered to meet water quality standards. Meanwhile, Lake Mahogany and Lake Puspa have Class C quality or moderately polluted.





**Peta Hutan Kota dan Ruang Hijau Universitas Indonesia**  
Map of Universitas Indonesia's Urban Forest and Green Space



## Upaya Pencegahan Pencemaran Air Laut

### Seawater Pollution Prevention

#### UI BlueMetric

Pada pertengahan 2019 lalu, UI memperkenalkan UI BlueMetric, sebuah indikator pengukuran kualitas perairan laut. Ini merupakan langkah UI untuk mempertahankan kualitas air laut dan ekosistem laut yang baik di Indonesia.

Komponen yang diukur dalam penilaian UI BlueMetric meliputi kondisi biodiversitas (ekosistem alami), baku mutu air laut, sampah, dan aktivitas manusia. Pengukuran UI BlueMetric ini terpantau dari serangkaian proses evaluasi yang melibatkan masyarakat dan pemerintah selaku pemangku kebijakan.

Selain itu, untuk mencegah pencemaran di lautan, UI juga membuat peraturan tentang Kampus Hijau yang di dalamnya terdapat komitmen untuk selalu selaras dengan 17 poin dalam SDGs. UI juga aktif melakukan penelitian di tingkat internal dengan memastikan kualitas air yang keluar dari lingkungan UI tidak menjadi sumber masalah baru atau polutan bagi lingkungan.

#### UI BlueMetric

In mid-2019, UI introduced the UI BlueMetric indicator for measuring seawater quality as a UI's action to maintain the well-balanced marine ecosystem in Indonesia.

The components measured in the UI BlueMetric are biodiversity conditions (natural ecosystems), seawater quality standards, waste, and human activities. The measurements are monitored through a series of evaluation processes involving the community and government as policymakers.

In addition, to prevent ocean pollution, UI has also made regulations on a Green Campus in which there is a commitment to always be in line with the 17 SDGs. UI is also actively conducting research at the internal level by ensuring its environment's water quality does not become a source of new issues or pollutants for the environment.



# SDG 15

## Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

### Kebijakan Mengenai Rantai Pasokan Makanan Berkelanjutan Policy Regarding Sustainable Food Supply Chains

**U**niversitas Indonesia memiliki kebijakan yang memastikan bahwa makanan yang tersedia di kampus merupakan makanan yang bersumber dari budidaya secara berkelanjutan. Hal tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Rektor UI No. 057 Tahun 2017 tentang Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Aspek Lingkungan (K3L) Kantin Universitas Indonesia. Pada Pasal 14 kebijakan tersebut ditetapkan bahwa cara penanganan makanan dan minuman harus memenuhi ketentuan, salah satunya adalah semua bahan yang diolah menjadi makanan dan minuman harus berkualitas baik, segar, dan tidak busuk. Selain itu, Universitas Indonesia juga menerapkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan, Pasal 3 yang menetapkan bahwa pemenuhan persyaratan sanitasi pada semua kegiatan rantai pangan harus berpedoman dengan cara yang baik, meliputi metode pertanian/peternakan yang baik, metode distribusi pangan yang baik, metode ritel pangan yang baik, dan metode produksi pangan siap saji yang baik.

**U**niversitas Indonesia has the policy to ensure that food supply on campus coming from sustainable cultivation. It is stated in the UI Rector's Decree No. 057 of 2017 concerning the Implementation of Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) of Universitas Indonesia Canteen. Article 14 of the decree states that the way of handling food and beverages must comply with the provisions, one of which is that all materials processed must be of good quality, fresh, not rotten, and following the Government Regulation No. 28 of 2004 concerning Food Safety, Quality, and Nutrition in Article 3 that established the fulfillment of sanitation requirements in all food chain activities must be guided in good practices, including the agricultural/livestock, food distribution, retail food, and ready-to-eat production.

## Menjaga dan Memperluas Keanekaragaman Hayati Saat Ini

### Preserving and Expanding Current Biodiversity

#### Hutan Kota

UI memiliki lahan hutan luasnya mencapai 90 hektar. Hutan ini selain berfungsi sebagai paru-paru kota juga menjadi sarana wisata dan edukasi. Sejumlah vegetasi yang terdapat di hutan ini di antaranya ialah Jati, Meranti, Kopi, Karet, dan Matoa.

Hutan UI ini juga berfungsi sebagai kawasan resapan air Kota Depok. Sebagai areal wisata, kawasan hutan UI kerap dimanfaatkan bagi mahasiswa, staf, dan masyarakat umum untuk melakukan jogging, bersepeda, atau sekadar berjalan-jalan di antara rindangnya suasana hutan. Sementara untuk keperluan akademis, kawasan hutan UI menjadi wahana penelitian biodiversitas (keanekaragaman hayati) bagi mahasiswa. Direncanakan, kawasan hutan ini juga akan mengimplementasikan konsep agrowisata "science park".

#### Area Kampus yang Tertutup Tanaman

Selain hutan, ruang terbuka hijau yang dimiliki UI juga terdiri dari area yang tertutup tanaman. Penanaman pohon di kawasan UI merupakan salah satu upaya untuk menjaga lingkungan hidup yang berkelanjutan. Program penanaman pohon di kawasan UI merupakan program yang berlangsung terus-menerus sejak kampus UI berdiri di Depok pada 1988.

Sebagian besar bibit pohon yang ditanam merupakan tanaman langka atau asli Jabodetabek sebagai upaya untuk menjaga kelestarian tanaman tersebut. Di antara pohon-pohon yang ditanam tersebut ialah *Stelechocarpus burahol*, *Mangifera casturi*, dan *Eusideroxylon zwageri*. Bibit-bibit tersebut di antaranya didatangkan dari lahan persemiaian milik LIPI Kebun Raya Bogor dan lahan persemiaian BPDAS Ciliwung Bogor.

#### Urban City

UI has forest land covering an area of 90 hectares. Apart from its function as the city's lungs, the forest is also a means of tourism and education. Several vegetation can be found in there, including teak, meranti, coffee, rubber, and matoa.

UI Forest also functions as a water catchment area of Depok City. As a tourism area, it is often used by students, staff, and the general public for jogging, riding a bike, or walking in the forest shade. In addition, this area is a means for academic purposes, particularly in biodiversity research for university students, school students, and the general public. The "science park" based on the agro-tourism concept is also planned to implement in there.

#### Plant-Covered Campus Area

Besides consisting of forests, UI's green open space also has a plant-covered area. Planting trees in the UI area is an effort to maintain a sustainable environment. The tree-planting program has been ongoing since the Depok campus was founded in 1988.

Most of the tree seedlings planted are rare or native tree seeds from Jabodetabek, as an effort to preserve those plants. Among the trees planted are *Stelechocarpus burahol*, *Mangifera casturi*, and *Eusideroxylon zwageri*. Some of the seeds are imported from LIPI's nursery, Bogor Botanical Gardens, and BPDAS Ciliwung Bogor nursery.

Luas Hutan UI  
UI Forest Area

90 ha



3.255  
pohon  
trees

### Keanekaragaman Satwa

Hutan kota UI juga merupakan ekosistem bagi berbagai satwa yang ada. Salah satu satwa yang berekosistem di Hutan UI ialah ular. Sejumlah spesies yang ditemukan di area akademik terdiri dari spesies lokal dan spesies introduksi dari daerah perkotaan di sekitar kampus. Pada 2017 dilakukan survei pertemuan visual (VES) sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks keanekaragaman ular di Hutan UI pada 2018 lebih tinggi dari 2017. Komposisinya di antaranya ialah *Naja sputatrix*, *Ahaetulla prasina*, *Dendrelaphis pictus*, *Python reticulatus*, *Xenopeltis unicolor*, *Pareas carinatus*, dan *Ptyas korros*. Ular-ular itu mudah ditemukan di Hutan UI selama musim hujan.

Konservasi satwa juga dilakukan untuk menciptakan keseimbangan ekosistem hutan kota. Ular merupakan salah satu satwa yang sering ditemui di UI. UI sendiri merupakan kampus dengan aktivitas pendidikan dan jumlah orang yang banyak, sehingga harus diperhatikan untuk keselamatan dan kesehatan lingkungan tersebut. Diharapkan populasi ular tidak terganggu dengan keberadaan manusia di sekitarnya dan sebaliknya, dalam beraktivitas mahasiswa dan sivitas akademik UI juga tidak terkena bahaya dari ular, terutama spesies yang berbisa. Hal ini sesuai dengan tujuan SDG 15 *Life on Land*, yaitu variasi ekosistem dengan keanekaragaman jenis penyusunnya yang hidup bersama. UPT K3L UI mengadakan beberapa pelatihan rutin seperti pelatihan penanganan ular dan peracikan obat bius hewan.



### Animal Diversity

UI City Forest is an ecosystem for various animals, one of which is snakes. Some species found are local species and introduced species from urban areas around the campus. In 2017, a visual encounter survey (VES) was conducted as a data collection method. The results showed that the diversity index of snakes in the UI City Forest in 2018 was higher than in 2017, consisting of *Naja sputatrix*, *Ahaetulla prasina*, *Dendrelaphis pictus*, *Python reticulatus*, *Xenopeltis unicolor*, *Pareas carinatus*, and *Ptyas korros*. Those snakes are easily found during the rainy season.

Animal conservation is also carried out to create a balance in the urban forest ecosystem. As many snakes can be easily found in the campus area and a large number of people frequently visits UI itself, the environmental safety and health must be well-considered. It is hoped that the human presence will not disrupt the snake population and, vice versa, all UI community members are not exposed to dangerous snakes, especially venomous species. This matter follows the objectives of SDG 15 – Life on Land, which describes the variety of ecosystems with the diversity of its constituents that live together. In this regard, UPT K3L UI held several routine training sessions, such as training in handling snakes and compounding veterinary drugs.



## Program Edukasi dalam Ekosistem

### Education in Ecosystems

Kawasan hutan UI kerap dimanfaatkan bagi mahasiswa, staf, dan masyarakat umum untuk melakukan jogging, bersepeda, atau sekadar berjalan-jalan di antara rindangnya suasana hutan. Sementara untuk keperluan akademis, kawasan hutan UI menjadi wahana penelitian biodiversitas (keanekaragaman hayati) bagi mahasiswa, siswa sekolah, maupun masyarakat umum. Direncanakan, kawasan hutan ini juga akan mengimplementasikan konsep agrowisata "science park".

Students, staff, and the general public often use the UI forest area for jogging, riding a bike, or walking in the forest shade. In addition, this area is a means for academic purposes, particularly in biodiversity research for university students, school students, and the general public. The "science park" based on the agro-tourism concept is also planned to implement in there.



# SDG 16

## Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions



	2018	2019	2020
Jumlah Mahasiswa Lulusan Fakultas Hukum Total Law Graduates	969	874	485
Jumlah Mahasiswa Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Total Students Graduating from the Faculty of Social and Political Sciences	866	697	416
Jumlah Mahasiswa Lulusan Fakultas Ilmu Administrasi Total Students Graduating from the Faculty of Administration Science	326	437	227
Jumlah Mahasiswa Lulusan FEB – MPKP Total Students Graduating from the Faculty of Economics and Business – Master Program in Planning and Public Policy	94	136	51
Jumlah Mahasiswa Lulusan FEB – MEKK Total Students Graduating from the Faculty of Economics and Business – Master Program in Population and Labor Economics	15	27	18

### Tata Kelola Universitas University Governance

UI memiliki mekanisme dan institusi tata kelola universitas yang disebut Tata Pamong UI. Tata Pamong UI terdiri dari:

#### Majelis Wali Amanat (MWA)

Merupakan organ yang menjalankan fungsi normatif di bidang non-akademik. MWA UI beranggotakan 17 orang yang merupakan perwakilan dari seluruh pemangku kepentingan UI seperti Pemerintah, Rektor, Dosen, Masyarakat, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa.

UI has management institutions and mechanisms called Tata Pamong of UI, consisting of:

#### Board of Trustees

The Board of Trustees is a university organ that carries out normative functions in the non-academic field. It is represented by 17 members of UI stakeholders, such as the Government, Rector, Lecturers, General Public, Education Personnel, and Students.

### Rektor

Rektor merupakan organ universitas yang merupakan pemimpin dalam penyelenggaraan fungsi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UI. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Rektor dibantu oleh paling banyak empat Wakil Rektor (WR).

### Senat Akademik

Senat Akademik (SA) merupakan badan normatif tertinggi dalam bidang akademik yang terdiri dari Rektor, para Dekan Fakultas, para Guru Besar yang dipilih melalui pemilihan, para Dosen Non-Guru Besar yang dipilih melalui pemilihan, dan unsur lain yang ditetapkan oleh SA.

### Dewan Guru Besar

Dewan Guru Besar (DGB) merupakan unsur Universitas Indonesia yang berfungsi melakukan pembinaan kehidupan akademik dan integritas moral serta etika dalam lingkungan Universitas Indonesia. DGB dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Anggota DGB adalah seluruh Guru Besar UI.

### Rector

Rector is a university organ that plays a role as a leader in higher education management and administration at UI. In carrying out his/her duties and authorities, the Rector is assisted by up to four Deputy Rectors (WR).

### Academic Senate

The Academic Senate (SA) is the highest normative body in the academic, consisting of the Rector, Faculty Deans, elected Professors, elected Non-Professor Lecturers, and other elements determined by the SA.

### Board of Professors

The Board of Professors (DGB) is an element of Universitas Indonesia that fosters academic life, moral integrity, and ethics within the campus environment. A chairman and a secretary lead the DGB, while its members are all UI professors.

## Organisasi Mahasiswa Student Organization

UI memiliki komitmen tinggi untuk memfasilitasi tumbuh berkembangnya berbagai aktivitas kemahasiswaan yang mampu menunjang prestasi akademis. Aktivitas kemahasiswaan dapat di bidang seni, olahraga, dan kelompok-kelompok studi lainnya. Kegiatan di luar ruang kelas telah menjadi bagian integral UI untuk menghasilkan manusia yang siap berkompetisi di era globalisasi.

Selain itu juga, UI memiliki kebijakan untuk menumbuhkembangkan kemandirian pengelolaan organisasi mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan merupakan laboratorium dunia nyata di mana mahasiswa nantinya akan masuk setelah mereka menyelesaikan masa studinya di UI. Oleh karena itu, otonomi dan kemandirian pengelolaan organisasi dilihat sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis pengalaman yang sangat berguna bagi para mahasiswa.

UI has a high commitment to facilitate various student activities that can support academic achievement. The activities can be in the fields of arts, sports, and other study groups. Outdoor classroom activities have become an integral part of UI to produce individuals who are ready to compete in the globalization era.

In addition, UI also has a policy to develop independence in managing student organizations. These organizations are real-world laboratories where students will commence after completing their studies at UI. Therefore, organizational management's autonomy and independence are seen as part of the experiential learning process that is very useful for students.

### Jumlah Organisasi Mahasiswa Total Student Organizations

Organisasi Mahasiswa Student Organizations	2018	2019	2020
Jumlah Organisasi Mahasiswa Total Student Organizations	48	48	60
Jumlah Organisasi Mahasiswa Terkait Lingkungan dan Keberlanjutan Total Student Organizations Related to Environment and Sustainability	48	48	60
Jumlah Organisasi Mahasiswa yang Mendukung Kesadaran atas Keragaman dan Kesenjangan Total Student Organizations Supporting Diversity and Equality Awareness	48	48	60

## Transparansi dan Keterbukaan Informasi Publik

### Transparency and Openness of Public Information

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, UI berkomitmen untuk bersikap transparan dalam pengelolaan finansial.

As a State University with Legal Entity, UI is committed to being transparent in financial management.

Layanan permohonan informasi dapat dilakukan sesuai dengan prosedur seperti yang tercantum dalam [www.ui.ac.id/informasi-publik.html](http://www.ui.ac.id/informasi-publik.html)

Information request services can be carried out under the procedures listed in [www.ui.ac.id/informasi-publik.html](http://www.ui.ac.id/informasi-publik.html)

## Kebijakan Kebebasan Akademik

### Academic Freedom Policy

Kebebasan Akademik merupakan salah satu dari Sembilan Nilai Universitas Indonesia. Salah satu contoh bagaimana nilai ini diwujudkan adalah melalui fasilitasi publikasi akademik. Universitas Indonesia menerbitkan dan mendanai lebih dari 60 jurnal akademik dengan berbagai fokus dan bidang studi dalam rumpun ilmu kedokteran dan kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sosial dan humaniora. Jurnal-jurnal tersebut menjadi saluran publikasi para sarjana Indonesia dan internasional. Banyak jurnal yang diakui secara internasional; empat di antaranya telah terindeks di SCOPUS, salah satu indeks jurnal yang diakui secara internasional. Semua naskah yang dikirimkan ke jurnal melalui proses *peer-review* yang ketat untuk memastikan bahwa makalah yang diterima di setiap jurnal adalah makalah yang berkualitas dan mematuhi prinsip-prinsip ilmiah. Sejak 2017, Universitas Indonesia juga memiliki kantor yang didedikasikan untuk pengelolaan dan publikasi jurnal.

Academic freedom is one of the nine organizational values at Universitas Indonesia. An example of how this value is manifested is through the facilitation of scholarly publication. Universitas Indonesia publishes and funds more than 60 academic journals with a wide range of variety of focus and field of study in the clusters of medical and health sciences, science and technology, and social sciences and humanities. The journals have become publication channels for Indonesian and international scholars. Many of the journals are internationally recognized; four of them have been indexed in SCOPUS, one of the internationally recognized journal indices. All manuscripts submitted to the journals go through rigorous peer-review processes to ensure that the papers accepted to each journal are properly qualified and adhere to scientific principles. Since 2017, Universitas Indonesia also has an office dedicated to journal management and publication.



## Kerja Sama dengan Pemerintah

### Collaboration with Government

#### Rekomendasi Kebijakan dan Kerja Sama Penelitian Penanganan Pandemi COVID-19

Selama masa pandemi COVID-19, Universitas Indonesia telah melakukan kolaborasi dalam penyusunan rekomendasi kebijakan (*Policy Brief*) serta penelitian dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Di antaranya ialah:

1. Kerja Sama Penelitian Terkait Evaluasi Efektivitas Peraturan Sektor Penerbangan terhadap Kebijakan PSBB dan Mitigasi Risiko Penyebaran COVID-19 antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia
2. Kerja Sama Penelitian Terkait Perubahan Perilaku Masyarakat Pengguna Jasa Angkutan Udara sebagai Respons terhadap Pandemi COVID-19 antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia
3. Kerja Sama Penelitian Terkait Dampak COVID-19 terhadap Resiliensi Kinerja Sektor Penerbangan dan Sektor Lainnya antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia
4. Kerja Sama Penelitian Terkait Model dan Strategi Recovery Bisnis Penerbangan Pasca Pandemi COVID-19 antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia
5. Kerja Sama Penelitian Terkait Standar Kesehatan di Sarana dan Prasarana Transportasi Udara dalam Antisipasi Penyebaran Pandemi COVID-19 antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia

#### Policy Brief and Research Collaboration in Handling the COVID-19 Pandemic

Amid the COVID-19 pandemic, Universitas Indonesia has collaborated in the preparation of policy briefs and research with the Central and Local Governments. Among these are:

1. Research Collaboration Regarding Effectiveness Evaluation of Aviation Sector Regulations on PSBB Policy and Risk Mitigation of the COVID-19 Spread between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia
2. Research Collaboration Related to Change in People's Behavior Using Air Transportation Services in Response to the COVID-19 Pandemic between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia
3. Research Collaboration Regarding the COVID-19 Impact on the Performance Resilience of the Aviation Sector and Other Sectors between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia
4. Research Collaboration Related to Aviation Business Recovery Models and Strategies After the COVID-19 Pandemic between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia
5. Research Collaboration Regarding Health Standards in Air Transportation Facilities and Infrastructure in Anticipation of the COVID-19 Pandemic Spread between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia





# SDG 17

## Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals

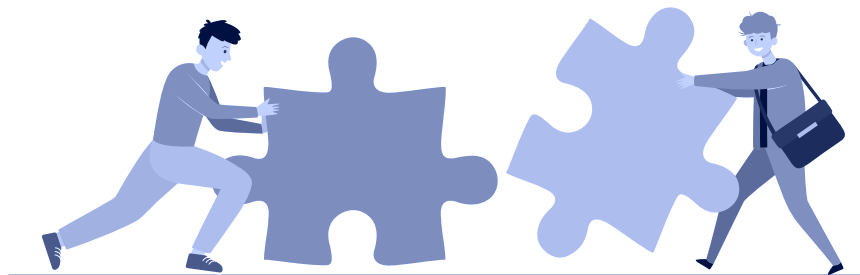
### Kebijakan Kemitraan Terkait SDGs Partnership Policy Related to SDGs

**U**ntuk memastikan keberlanjutan upaya perwujudan *Sustainable Development Goals*, Universitas Indonesia memandang penting kolaborasi dan kemitraan dengan Pemerintah maupun NGO. Pada 29 April 2019, Universitas Indonesia mendirikan SDGs HUB UI yang merupakan salah satu unit kerja di bawah Institute of Sustainable Earth Resources (ISER UI) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).

SDGs Hub UI merupakan *hub* dari semua kegiatan yang berkaitan dengan SDGs dalam Universitas Indonesia dan menaungi empat pilar utama SDGs yang menyangkut rumpun ilmu bidang ekonomi, hukum, lingkungan, dan sosial.

**T**o ensure sustainability in realizing the Sustainable Development Goals, Universitas Indonesia considers the importance of collaboration and partnerships with the Government and NGOs. On April 29, 2019, Universitas Indonesia established its SDGs HUB, one of the work units under the Institute of Sustainable Earth Resources (ISER UI), Faculty of Math and Science (FMIPA).

SDGs Hub UI is the hub of all activities related to SDGs within Universitas Indonesia, covering the four main pillars of SDGs: economic, legal, environmental, and social.



SDGs Hub UI dibangun untuk menjadi *Center of Excellence* dan berperan aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya di Universitas Indonesia. SDGs Hub bertekad menjadi penggerak ilmu pengetahuan *sustainable development science* sejalan dengan dinamika isu-isu nasional maupun internasional. Ilmu pengetahuan *sustainable development science* ini mencakup bidang keilmuan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup serta hukum dan kelembagaan secara simultan. Ilmu ini dapat dimanfaatkan bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pelatihan dan juga bagi konsultasi oleh pemerintahan atau non pemerintahan seperti perusahaan milik swasta dan lembaga swadaya masyarakat baik nasional maupun asing. Layanan SDGs Hub UI mencakup:

1. Pendampingan & konsultasi pembuatan RTRW, RDTR, RPJP, RPJM, *Sectoral Strategic Planning* (Restra per Sektor), Rencana Kawasan, dll terintegrasi dengan SDGs.
2. Analisis kebijakan & institusi.
3. Inovasi & inovasi.
4. Pelatihan & *capacity building*.

Selain itu, SDGs Hub UI juga merupakan perwakilan resmi dari UN Sustainable Development Solutions Network (UN SDSN Indonesia) yang diresmikan pada tahun 2011, dalam upaya menggerakkan universitas, pusat penelitian, dan organisasi non-profit dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

SDGs Hub UI is established to become a Center of Excellence and plays an active role in realizing the SDGs, especially at Universitas Indonesia. SDGs Hub is determined to be a driving force for sustainable development science, aligned with the dynamics of national and international issues. It covers the economic, social, and environmental science fields, as well as legal and institutions simultaneously. This knowledge can be used for educational activities, research, training, and consultancy by government or non-government, such as private companies and non-governmental organizations, both national and foreign. SDGs Hub UI services include the following:

1. Assistance & consultation for the preparation of RTRW, RDTR, RPJP, RPJM, Sectoral Strategic Planning (Restra per Sector), Regional Plans, etc., integrated with the SDGs.
2. Policy & institutional analysis.
3. Invention & innovation.
4. Training & capacity building.

In addition, SDGs Hub UI is also an official representative of the UN Sustainable Development Solutions Network (UN SDSN Indonesia), which was inaugurated in 2011 to mobilize universities, research centers, and non-profit organizations to support the sustainable development goals.



## Kolaborasi dengan NGO dan Mitra Internasional untuk Keberlanjutan

### Collaboration with NGOs and International Partners for Sustainability

#### Indonesian-Dutch Youth Dialogue

*Indonesia-Dutch Youth Dialogue* merupakan upaya identifikasi dan eksplorasi bidang-bidang kemitraan antara Indonesia dan Belanda terkait pengembangan dan keterlibatan kaum muda dalam upaya pencapaian SDGs. Dialog ini pertama kali dilaksanakan di Den Haag, Belanda, pada 2017. Dialog ini memiliki peran strategis mengingat tantangan yang dihadapi kedua negara seperti perubahan iklim, meningkatnya persaingan ekonomi dan perdagangan global, dan lainnya.

#### Indonesian-Dutch Youth Dialogue

The *Indonesia-Dutch Youth Dialogue* is an effort to identify and explore areas of partnership between Indonesia and the Netherlands related to the young generation's development and involvement to achieve the SDGs. This dialogue, which was first held in Den Haag, Netherlands, in 2017, has a strategic role considering the challenges faced by the two countries, such as climate change, increased economic competition and global trade, and others.



#### SDSN Indonesia

Universitas Indonesia tergabung dan meng-host The UN Sustainable Development Solutions Network (SDSN) Indonesia. SDSN sendiri berdiri pada 2012 di bawah naungan Sekretaris Jenderal PBB. SDSN memobilisasi keahlian ilmiah dan teknologi global untuk mempromosikan solusi praktis untuk pembangunan berkelanjutan, termasuk implementasi SDGs dan Perjanjian Iklim Paris. SDSN bekerja erat dengan badan-badan PBB, lembaga pembiayaan multilateral, sektor swasta, dan masyarakat sipil.

Selain Universitas Indonesia, *hosting* lainnya SDSN di Indonesia ialah United in Diversity (UID) Jakarta.

SDSN Indonesia bekerja sama dengan SDSN Youth Network dan telah menyelenggarakan rangkaian *Youth Dialog Studio*. Kegiatan bulanan ini memungkinkan kelompok muda untuk berkumpul dan berpartisipasi dalam pembelajaran bersama dan peningkatan kapasitas seputar SDGs.

#### SDSN Indonesia

Universitas Indonesia is affiliated with and hosting The UN Sustainable Development Solutions Network (SDSN) in Indonesia. SDSN itself was established in 2012 under the UN Secretary-General to mobilize global scientific and technological expertise in promoting practical solutions for sustainable development, including the implementation of the SDGs and the Paris Climate Agreement. SDSN works closely with UN agencies, multilateral financing institutions, the private sector, and civil society.

Besides Universitas Indonesia, another SDSN hosting institution in Indonesia is United in Diversity (UID) Jakarta.

SDSN Indonesia collaborates with SDSN Youth Network and has organized a series of *Youth Dialog Studio*. This monthly activity allows young groups to gather and participate in joint learning and capacity building related to SDGs.



#### Kampus Berkelanjutan di Masa Pandemi COVID-19

Universitas Indonesia melalui UI GreenMetric menyelenggarakan webinar *sharing session* bersama *stakeholders* kampus-kampus di Indonesia dan di Internasional, terkait pengelolaan kampus berkelanjutan di masa pandemi COVID-19. Webinar yang berlangsung berseri ini mengangkat berbagai tema terkait kampus berkelanjutan.

Pada 24 April 2020 berlangsung dengan tema “Kampus Berkelanjutan di Masa Pandemi COVID-19”. Dihadiri oleh Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta pimpinan perguruan tinggi di Indonesia seperti Universitas Diponegoro, Institut Pertanian Bogor, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, dan lainnya.

Kemudian pada 19 Mei 2020 berlangsung pula webinar internasional bertema “Kampus Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan” yang diikuti 330 peserta dari 210 negara di 33 negara. Peserta yang hadir adalah pimpinan dan pengelola keberlanjutan di perguruan tinggi anggota Jaringan UI GreenMetric World University Rankings, diantaranya dari Bangladesh, Brasilia, Bulgaria, Chili, Colombia, Denmark, Taiwan, Equador, Indonesia, Iraq, Iran, Irlandia, Israel, Italia, Jordan, Kazakhstan, Lebanon, Malaysia, Mexico, Pakistan, Palestina, Panama, Rusia, Saudi Arabia, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Thailand, Belanda, Tunisia, Turki, Ukraina, Uni Emirate Arab, dan Amerika Serikat.

Serial selanjutnya ialah pada 9 Juni 2020 dengan tema Pengajaran dan Penelitian di Kampus Berkelanjutan selama Masa Pandemi COVID-19.

Serial webinar ini diselenggarakan sebagai upaya membangun kerangka kerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

#### Sustainable Campus Amid the COVID-19 Pandemic

Universitas Indonesia, through UI GreenMetric, held a webinar sharing session with campus stakeholders in Indonesia and foreign, related to sustainable campus management during the COVID-19 pandemic. The webinars, which took place in series, raised various themes related to a sustainable campus.

On April 24, 2020, this activity was held with the theme “Sustainable Campus Amid the COVID-19 Pandemic”, attended by Plt. Director-General of Higher Education, Ministry of Higher Education and Culture of Indonesia, and university leaders in Indonesia, such as Diponegoro University, Bogor Agricultural Institute, Sebelas Maret University, Semarang State University, Gadjah Mada University, University of Indonesia, North Sumatra University, and others.

On May 19, 2020, an international webinar with the theme “Campus Sustainability and Food Security” was also held and attended by 330 participants from 210 countries in 33 countries. The attended participants were leaders and sustainability managers in universities that were also members of the UI GreenMetric World University Rankings Network, including from Bangladesh, Brazil, Bulgaria, Chile, Colombia, Denmark, Taiwan, Ecuador, Indonesia, Iraq, Iran, Ireland, Israel, Italy, Jordan, Kazakhstan, Lebanon, Malaysia, Mexico, Pakistan, Palestine, Panama, Russia, Saudi Arabia, Slovakia, Slovenia, Spain, Thailand, Netherlands, Tunisia, Turkey, Ukraine, United Arab Emirates, and the United States.

The next series took place on June 9, 2020, with the theme of Sustainable Campus Teaching and Research During the COVID-19 Pandemic.

This webinar series was held to build a cooperation framework in achieving sustainable development goals.

## Kolaborasi dengan Pemerintah Lokal

### Collaboration with Local Government

#### Kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Universitas Indonesia berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan sejumlah pihak lainnya untuk mengupayakan pencapaian SDGs di Provinsi DKI Jakarta. Kolaborasi ini diperkuat dengan deklarasi bersama pengarusutamaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs Berbasis Kawasan untuk Pengentasan Kemiskinan.

Pada akhir 2019, aksi kolaborasi ini dimulai dengan *pilot project* pengentasan kemiskinan di Kelurahan Kalibaru. Proyek percontohan ini dilakukan dengan kolaborasi antara unsur pemerintah dan non pemerintah yang meliputi akademisi, dunia usaha, organisasi non pemerintah, filantropi serta unsur masyarakat lokal di Kelurahan Kalibaru. Deklarasi pengarusutamaan TPB/SDGs tersebut ditandatangani Gubernur selaku Penanggung Jawab TKPK Provinsi DKI Jakarta bersama-sama perwakilan dari seluruh unsur pemangku kepentingan yakni Bappeda (unsur pemerintah), Universitas Indonesia (unsur akademisi), PT Astra International Tbk (unsur dunia usaha), Yayasan Hidung Merah (unsur NGO), BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta (unsur filantropi), serta PKK Kelurahan Kalibaru (unsur masyarakat lokal).

#### Collaboration with DKI Jakarta Provincial Government

Universitas Indonesia has collaborated with DKI Jakarta Provincial Government and several other parties to strive for SDGs achievement in DKI Jakarta Province. This collaboration was strengthened by a joint declaration on the mainstreaming of the Regional-Based Sustainable Development Goals/SDGs for Poverty Eradication.

At the end of 2019, this collaborative action began with a pilot project for poverty alleviation in Kalibaru Village. It was carried out in collaboration between government and non-government elements, including academics, business entities, non-governmental organizations, philanthropists, and local community elements in Kalibaru Village. The declaration of mainstreaming TPB/SDGs was signed by the Governor as the Person in Charge for the TKPK of DKI Jakarta Province together with representatives from all elements of stakeholders, namely Bappeda (government element), Universitas Indonesia (academic element), PT Astra International Tbk (business element), Yayasan Hidung Merah (NGO element), BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta Province (philanthropy element), and PKK Kalibaru Village (local community element).







UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas, Probitas, Justitia*

Kampus Baru UI Depok  
Jawa Barat – 16424  
Indonesia

Phone: +62 21 786 7222  
Contact Center: 1500 002  
Fax: +62 21 78849060  
Email: [humas-ui@ui.ac.id](mailto:humas-ui@ui.ac.id)